

BAGIAN I:  
LIMA TAON PERTAMA  
( 1900 - 1904 )

# I

## TERTIPTANJA TIONG HOA HWE KOAN.

**M**OENTJOELNJA abad ka-20 bagi siahwee Tionghoa di Hindia-Olanda ada penting sekali terpendang dari pergerakan Tionghoa.

Pada itoe waktue keadahan pergaoelan Tionghoa di Batavia belon ada mengoendjoek banjak tjahaja-tjahaja terang, tapi sebaliknja ada boekan sedikit hal-hal jang mendjadi bajangan-bajangan gelap bagi pengidoepan kasopanan dari bangsa kita.

Salaennja di antara berbagi-bagi golongan Tionghoa tida ada tertampak keakoeran sebagaimana moestinja, teresebab oleh provincialisme jang saolah-olah menjiptaken satoe djoerang jang soeker disebrangken di antara golongan-golongan Hokkian, Khe, Kongfoe, enz. boeat djangan seboet lagi terhadap pada golongan Pranakan, di antara Kaoem Pranakan sendiri soesah sekali bisa dioendjoek soemanget karempoekan. Malahan di antara ini golongan keadahan ada begitoe roepa, hingga ada jang namaken dirinja „anak Patekoan“, „anak Kongsi-Besar“, „anak Senen“ enz., jalah djoega samatjem provincialisme, tapi di dalem oekoeran ketjil.

Perkoempoelan-perkoempoelan jang bekerdja di dalem kalangan sociaal tida ada. Di itoe masa orang Tionghoa tjoema ada mempoenjai bebrapa perkoempoelan songsoe, antaranja ada Tjoe Hoe Tee Beng, jang ada poenja clubgebouw di Kali-Besar di laen tepi kali, perkoempoelan mana sekarang soeda tinggal nama sadja, dan lebih djaoe poen ada Khoe Sien Hap Kiet, jang telah diberdiriken di dalem taon 1869, jang sampe sekarang masi idoep soeboer. Laen dari ini boleh dibilang dengan tida terlaloe menjasar, bahoea

perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa jang selebihnja tjoema ada itoe matjem perkoempoelan-perkoempoelan jang sering-sering terbitken karewelan dengan marika poenja persetorian-persetorian satoe sama laen.

Djoega keadahan sociaal tida bisa briken banjak kapoeasan pada orang-orang jang ingin liat bangsanja bertindak madjoe. Pesta perkawinan di itoe waktue dari golongan atas dari bangsa Tionghoa, boeat seboet sadja satoe tjonto, ada menghamboerken oewang dan tempo sama banjaknja seperti aer jang mengalir dengan deres di satoe solokan. Kaloe dirajahken pernikahan, sapoeloe hari di moeka soeda dimoelaken pesta! Tentoe sadja tida oesah dioereihken lagi, hari-kawin jang sabenernja ada dirajahken dengan serbah mentereng dan serbah bergoemilang. Tapi satelah hari-pernikahan soeda liwat, pesta ..... berdjalan teroes! Pada hari ka-tiga sapasang penganten kaloe ar lagi dengan disertaken arak-arakan jang tida koerang ramehnja dan mengagoemken. Dan satelah sampe hari ka-toe-djoe kombali roemah orang jang menikahken djadi poesatnja kagilang-goemilangan: itoe hari ada hari „Tjhia Tjinkee“ dan „Tjhia Tje'em“ dan djoega hari boeat menghatoerken trima-kasi (Tjhia Sia).

Keadahan-keadahan demikian tida-bisa-tida membikin orang-orang jang berpikiran loeas dan sedar djadi bernapsue sekali aken goeloeng taangan-badjoe goena merobah dan memperbaeki.

Apapoela itoe koetika Tiongkok sendiri poen sendeng alamken perobahan-perobahan besar.





Tjoba kita toedjoehken pemandangan kita ka Tjouwkok kita aken meliat kadjadian-kadjadian di sana di djeman sabelonnja di Batavia diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan.

Di Tiongkok di dalem taon 1875 moelai bertachta Keizer Kuang Hsu, satoe keizer jang telah tjoba adaken perobahan-perobahan modern. Iapoenja kagiatan boeat adaken itoe perobahan-perobahan tida dapet kasetoedjoehannja Keizerin Tzu Hsi. Di dalem taon 1898 Keizer Kuang Hsu telah ditangkep di atas prentahnja Keizerin Tzu Hsi dan sadjek itoe waktoe ini keizer jang penoeh dengan ideaal-ideaal modern tida banjak berarti poela sahingga ia wafat di dalem taon 1908.

Apakah adanja itoe perobahan-perobahan besar di Tiongkok ?

Jalah :

Kota-kota jang teroetama ada dapet perhoeboengan telegraaf satoe sama laen dengan Li Hung Chang sebagai promotornja. Perhoeboengan kawat jang pertama di Tiongkok telah tertjipta di dalem taon 1881, jalah di antara Shanghai dan Tientsin. Berbagi-bagi djalaman spoor baroe ada diboeka, oepamanja lijn Tangku — Tientsin dan lijn di Formosa. Tapi lantass djoega moelai reactie terhadap pada „soemanget baroe“, jang ada teroetara di dalem kabentjiaan pada orang asing dan di dalem roepa terlebih ideèel ada membri inget, soepaja orang tida kasi dirinja terlaloe dipengaroehken oleh Barat. Chang Chih Tung, satoe anggota dari Han Lin Academie, ada toelis „Chuen Hsioh Pien“ (jang salinannja di dalem bahasa Inggris ada pake kalimat „China's Only Hope“), dalem mana ia akoeh perloenja orang adaken perobahan-perobahan meneroet tjonto Barat, tapi ia kasi inget, soepaja di dalem ini hal orang tida meliwatken wates dan tida nanti indjek-indjek pada traditie Tionghoa jang soeda dipoedja berabad-abad, samentara pengadjaran Khong Tjoe moesti dipegang tegoe<sup>1)</sup>.

<sup>1)</sup> Kwee Kek Beng, „Beknopt Overzicht der Chinese Geschiedenis“, Sin Po Batavia, 1925, p. 158 — 159.

Ini reactie ada diloekiskan oleh Ku Hung Ming di dalem iapoenja boekoe „The Story of a Chinese Oxford Movement“<sup>2)</sup>.

Di dalem taon-taon 1894 — 1895 ada terbit perang Tiongkok — Japan, jang kasoedahannja ada terlebih besar dari pada tjoe ma kakalahan bagi Tiongkok sadja : kasoedahan itoe ada bikin melek bangsa Tionghoa tentang kalemahannja Tiongkok.

Kamoedian orang sampe pada taon 1898 — satoe taon jang penting di dalem Tiongkok poenja hikajat modern.

Kerna adalah di dalem ini taon jang telah dilakoeken satoe actie jang terkenal dengan seboetan „perobahan dari taon 1898“ dan jang dikapalaken oleh Kang Yu Wei.

Menoeroet ia-ini, itoe keadahan-keadahan tida enak, jang di itoe koetika Tiongkok hadeppen, ada dari lantaran orang telah tida berlakoe setia pada traditie dari kasopanan Tionghoa koeno dan kerna orang telah tida menjoeroepi diri pada keadahan-keadahan baroe.

Menoeroet itoe kaoem perobahan, peratoeran pamerintahan (staatsinrichting), pladjaran dan oendang-oendang moesti dirobah di atas dasar jang terlebih bersifat Barat. Di dalem sekolahan-sekolahan haroes diadjar vak-vak baroe dan moerid-moeridnja moesti dikasi kenal pengartian-pengartian Barat.

Keizer Kuang Hsu ada setoedjoeh dengan pikiran-pikirannja Kang Yu Wei, tapi kaoem kolot tida senang dengan perobahan-perobahan jang hendak diadaken, dan ini kaoem poenja pelindoeng boekan laen dari Iboesoeri Tzu Hsi adanja. Samentara itoe, kaoem perobahan ada pandang Iboesoeri tida koerang tida lebih seperti satoe rintangan bagi kamadjoeannja Tiongkok, maka marika ada kandoeng niatan aken ketjilken kakoea-

<sup>2)</sup> Sabagian dari isihnja ini boekoe ada dioereihken di dalem Kwee Hing Tjiat, „Doea Kapala Batoe“, Berlijn 1921, fatsal „Gerakan di Tiongkok“, p. 79 — 92.



sahannja Iboesoeri. Tapi ini semoea telah dapet diketahoei oleh Iboesoeri, jang lantas mendoeloehi ambil tindakan-tindakan: pada 22 September 1898 Keizer Kuang Hsu di'angkep atas prentahnja. Kerna ini telah kadjadian precies saliwatnja 100 hari sadjek Keizer Kuang Hsu kaloearken iapoenja firman perobahan jang pertama, ini ichtiar mengadakan perobahan di dalem taon 1898 ada diseboc( djoega „Perobahan dari 100 Hari“<sup>3)</sup>. Kang Yu Wei telah bisa lolosken diri dari bintjana dengan melarikan diri dan mengoembarah di loear negri<sup>4)</sup>. Ia poen telah koendjoengken Java di dalem taon 1903 sebagi tetamoe dari Tiong Hoa Hwe Koan, pada sasoedanja dari Penang ia menanja pada Tiong Hoa Hwe Koan, apa ini perkoempoelan soeka samboet kadatengannja di ini negri<sup>5)</sup>.

Sedikit waktoc sabelonnja Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia diberdiriken, di Tiongkok ada terbit apa jang dinamaken hoeroe-hara Pak Koen Tauw. Permoelahannja ini soeda ada sadjek kira-kira taon 1899 di Shantung dan Chili<sup>6)</sup>. Ini kariboetan Pak Koen Tauw berachir di dalem taon 1901.

Samentara keadahan di Tiongkok pada sedikit waktoc di moeka pendirian Tiong Hoa Hwe Koan ada begitoc penoeh dengan roepa-roepa kadjadian, taon 1900 poen ada satoc taon jang loear-biasa di Hindia-Olanda, sebagaimana jang Mr. P. H. Fromberg ada bilang di dalem iapoenja boekoe „De Chineesche Beweging op Java“. Mr.

<sup>3)</sup> Firman-perobahan pertama dikaloearken pada 11 Juni 1898, dan pada 22 September 1898 Iboesoeri pegang poela regentschap — Dr. H. F. MacNair, „Modern Chinese History“, Commercial Press, Shanghai, tjitakan kadoea, 1927, p. 577.

<sup>4)</sup> Batja tentang ini antara laen-laen: Kwee Kek Beng, „Beknopt Overzicht der Chineesche Geschiedenis“, p. 165 — 168.

<sup>5)</sup> Tentang ini koendjoengan ada dibilang satoc dan laen di dalem Notulen Nos. 49, 53 dan 58 dari Buitengewone Bestuursvergadering dd. 7 Augustus 1903, Bestuursvergadering 20 September 1903 dan Bestuursvergadering 8 November 1903.

<sup>6)</sup> Dr. J. J. L. Duyvendak, „Wegen en Gestalten der Chineesche Geschiedenis“, Martinus Nijhoff, 's Gravenhage, 1935, p. 334.

Fromberg, itoc sobat orang Tionghoa, namaken itoc taon „loear biasa“ boekan sadja oleh kerna di dalem itoc taon di Java telah diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan, hanja djoega sebab telah diambil poatoesan boeat hapoesken pacht tjandoe dan pacht penggadean; dengan pengadahan regie tjandoe dan regie penggadean soeda dilakoeken pertjebahan-pertjebahan, pacht djagal soeda dihapoesken, dan djoega telah dikaloearken titah boeat berdiriken landbouw-credietbanken<sup>7)</sup>.

Adalah di ini waktoc jang bebrapa toean-toean telah dapet pikiran boeat berdiriken satoc perkoempoelan baroc di Batavia, satoc perkoempoelan jang bersifat „laen dari pada jang laen-laen“ di atas dasar jang loear dan dengan menjender pada kasopanan Tionghoa dan teroetama pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe.

Siapa jang telah moelai dapetken pikiran boeat tjiptaken ini perkoempoelan baroc, jang nanti pi-koel atas poendak sendiri kawadajiban aken aden perobahan-perobahan di dalem pengidoepan kasopanan dan pergaoelan dari bangsa Tionghoa, ada soesah boeat dibilang.

Toean Khouw Kim An, salah-satoc oprichter dari Tiong Hoa Hwe Koan, jang sekarang ada djadi Beschermheer dari ini perkoempoelan, bilang, antara orang-orang jang giat ichtiarken pendiriannja ini perkoempoelan ada toean Lie Kim Hok. Menoeroet toean Khouw Lam Tjiang, salah-satoc oprichter laen dari perkoempoelan ini, teroetama adalah toean-toean Tan Kim San, Lie Kim Hok dan Lie Hin Liam jang telah bekerdja keras boeat bikin propaganda goena perkoempoelan jang hendak diberdiriken.

Penggerak-penggerak dari perkoempoelan jang hendak diberdiriken, dengan mana pergerakan Tionghoa di Java boleh dibilang telah dimcelai-ken, telah tida pandang katjapean aken bikin

<sup>7)</sup> Mr. P. H. Fromberg, „De Chineesche Beweging op Java“ (terbit pada Elsevier, Amsterdam, 1911) di dalem „Verspreide Geschriften“ p. 423. Batja salinannja ini boekoe di dalem bahasa Melajoe oleh Tjoe Bou San, „Pergerakan Tionghoa di Hindia-Olanda“, Sin Po, Batavia, 1921, p. 57.



banjak pendoedoek Tionghoa ambil bagian di dalam itoe pergerakan.

Sasoedanja pemitjarahan dapetken kamadjoean, pada soeatoe hari di roemahnja toean Phoa Keng Hek di Mangga-Besar ada dateng mengoendjoengi ampat toean-toean, jaitoe toean-toean Tan Kim San, Oey Koen Ie, Lie Hin Liam dan lagi satoe, jang toean Phoa Keng Hek tida bisa inget lagi siapa adanja. Marika toetoerken pada toean Phoa Keng Hek maksoed marika aken tjiptaken satoe perkoempcelan baroe dengan toedjoehan teroetama ada di dalem lingkoengan kasopanan. Boeat djadi President dari ini perkoempoelan jang marika hendak berdiriken ada dikandoeng niatan aken oendang Kapitein Oey Giok Koen. Itoe tetamoe-tetamoe minta toean Phoa Keng Hek poen soeka ambil bagian di dalem itoe pakerdjahan tjiptaken satoe perkoempoelan baroe dan oendang toean ini hadlirken vergadering jang aken diadaken goena berdiriken vereeniging itoe di satoe gedong di Patekoan, jang sekarang masi ditempatken dan telah djadi miliknja Tiong Hoa Hwe Koan.

Demikian telah diadaken satoe oprichtingsvergadering. Sajang tentang ini sekarang tida bisa didapetken tjatetan-tjatetan, tapi amat bisa djadi itoe telah dilakoeken pada 17 Maart 1900 atawa 17 Djiegwee 2451 <sup>8)</sup>.

Ini vergadering-pendirian telah dikoendjoengen oleh toean Phoa Keng Hek pada sasoedanja dimoelaiken. Koetika toean Phoa dateng, orang telah sampe pada punt pemilihan Bestuur. Oleh vergadering toean Phoa Keng Hek telah diangkat djadi President dari perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan jang baroe berdiriken. Toean Phoa telah menoelek dengan keras, tapi permintahan soepaja ia trima itoe djabatan ada begitoe sanget, hingga bagi ia tida ada terboeka laen djalan dari pada trima itoe. Toean Lie Hin Liam itoe waktoe poen ada kasi pikiran padanja aken trima sadja itoe keangkatan, sebab perkoempoelan jang baroe didjelmaken toch „tida bisa awet“.

<sup>8)</sup> Preksa Notulen No. 7 dari Perhimpoean-besar dd. 13 April 1901.

Toean Oey Giok Koen, jang pada sabelonnja ini perkoempoelan berdiriken soeda diseboet namanja boeat diminta pangkoe djabatan President, telah menoelek dengan alesan — menoelet keterangan toean Khouw Lam Tjiang — itoe waktoe ia ada djadi President dari perkoempoelan songsoe Tjoe Hoe Tee Beng, hingga ia djadi tida ada poenja banjak tempo lagi aken pegang pimpinan Tiong Hoa Hwe Koan.

Samenara ada soesah boeat bisa oendjoek dengan pasii, siapa jang telah ambil initiatief boeat berdiriken ini perkoempoelan, tida begitoe adanja dengan oprichter-oprichter atawa pendiri-pendirinja.

Pendiri-pendiri dari Tiong Hoa Hwe Koan ada 20 orang, dan nama toean-toean ini ada tersimpenn bagi toeroenan-toeroenan jang mendatengi oleh kerna marika ada djadi Bestuur pertama dari ini perkoempoelan dan nama serta djabatan marika ada tertjatet di dalem Statuten bermoele di dalem artikel 6, dimana marika poen ada dioendjoek sebagai oprichter-oprichter. Marika ini ada toean-toean :

Phoa Keng Hek, President (blakangan Eere-President dan lid Kie Joe Seng Kong), jang pada tanggal 19 Juli 1937 telah meninggal-doenia dalem oesiah 80 taon,

Khoe A Fan dan Ang Sioe Tjiang,	Vice-President,
Kapitein Oey Giok Koen, Oey Koen Ie, Tan Kong Tiat, Lie Hin Liam, Nio Hoey Oen, Phoa Lip Tjay, Khouw Kim An (sekarang Beschermheer), Tan Tian Seng, Ouw Tiauw Soey, Ouw Sian Tjeng, Oen A Tjoeng dan Lie Kim Hok,	Commissaris,
Khoe Siauw Eng,	Adviseur,
Tan Kim San,	Eerste Secretaris,
Khoe Hiong Pin,	Tweede Secretaris,
Khouw Lam Tjiang,	Eerste Kassier,
dan Tjoe Yoe Tek,	Tweede Kassier.

Siapakah jang telah madjoeken pikiran boeat pake nama Tiong Hoa Hwe Koan ?

Jang voorstel aken pake ini nama, menoelet katerangannja toean Khouw Kim An, ada toean Khoe Siauw Eng.

Di dalem ini nama ada terkandoeng soeatoe apa jang mengoendjoek, bahoea perkoempoelan



jang baroe diberdiriken itoe ada mempoenjai toedjoehan-toedjoehan modern, tegesnja laen dari pada perkoempoelan-perkoempoelan jang soeda ada. Ini ada itoe doea perkatahan „Tiong Hoa“. Di itoe waktoe perkatahan „Tiong Hoa“ tida banjak dipake sebagaimana sekarang. Orang Tionghoa seboet diri sendiri „orang Tjina“. Kaloe orang ambil boekoe-tjerita Tionghoa di dalem bahasa Melajoe, jang diterbitken di itoe djeman, orang sering dapet batja perkatahan „negri Tjina“ boeat Tiongkok dan „orang Tjina“ boeat orang Tionghoa. Djoega di dalem Statuten ada dipake perkatahan „Tjina“ dan boekoe „Tionghoa“. Di dalem perobahan Statuten, jang ditrima-baek oleh Perhimpoean-besar Loear-biasa pada tanggal 16 Januari 1928 dan jang diakoesah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 1 Juli 1931, baroe perkatahan „Tjina“ diganti dengan perkatahan „Tionghoa“. Hingga di waktoe Tiong Hoa Hwe Koan baroe ditjiptaken bisa dibilang, bahoea iapoenja nama ada kandoeng sifat-sifat modern jang ada tjotjok dan sebanding dengan iapoenja toedjoehan-toedjoehan jang modern <sup>9)</sup>.

Maksoed diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan ada dilokisken di dalem futsal 2 dari Statuten sabermoela sebagai brikoet :

Makscednja Pakoempoelan ini aken mengadakan dan memalihara siewatoe fonds jang misti memikoel segala ongkos, sabagimana jang nanti ada perloe boewat :

- a. bikin madjoe istiadat bangsa Tjina, saboleh-boleh dengan menoeroet atoerannja Nabi Khong Hoe Tjoe serta tida bersalahan dengan adat sopan, dan lagi aken bikin madjoe an-

<sup>9)</sup> Di Tiongkok perkatahan „Tionghoa“ ada djadi seboetan cemcem bagi bangsa Tionghoa. Ini perkatahan sabetoelnja sceda digcenaken sadjek djeman Poerbakala. Di dalem kitab „Tso Chuan“ orang Tionghoa diseboet Hoa sadja, jaitoe menoeroet namanja gcenceng Hoa San, dari djoeroesan mana dianggap bangsa Tionghoa telah masoek ka Tiongkok. Itoe combinatie perkatahan-perkatahan „Tiong“ dan „Hoa“ ada berasal dari djeman blakangan, jaitoe dari periode Sam Kok (220—280).

tara bangsa Tjina pengataoean atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa :

- b. mengadakan dan memalihara, aken goena melakoeken apa jang ada terseboet pada hoeroef a di atas ini, satoe roemah dan sabaginja boewat djadi tempat aken lid-lid doedoek berkoempoel, membitjaraken perkara ini Pakoempoelan dan lain-lain perkara aken goena orang banjak aken dapetken perkara-perkara jang dikahendaki, sanantiasa dengan tida bersalahan sama Oendang-oendang Negri,
- c. mengadakan satoe koempoelan dari roepa-roepa boekoe, jang berfaedah aken goena pengataoean dan pengartian <sup>10)</sup>.

Djadi pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe ada ambil kadoedoekan penting di dalem toedjoehan-nja Tiong Hoa Hwe Koan, sebab itoe — saboleh-boleh — aken digcenaken sebagai padoman boeat adaken perobahan-perobahan di dalem adat-istiadat bangsa Tionghoa. Jang orang telah ambil poatoesan aken rada menjender pada oedjar-oedjarnja Khong Tjoe, tida oesah diboeat heran, kerna Khong Tjoe dari doeloe sahingga sekarang ada dipandang sebagai Goeroe-Besar bagi orang Tionghoa, pengadjaran-pengadjaran siapa ada dapet penghargahan sampe di loear perwatesan-perwatesan Tiongkok.

Di dalem boelan Juli 1900 Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan ada toedjoehken satoe seroehan pada publiek Tionghoa jang tertjitak djadi boekoe ketjil dengan pake kalimat „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina“ <sup>11)</sup>. Tentang sebab-sebab jang memimpin pada pendirian Tiong Hoa Hwe Koan dan maksoednja ini perkoempoelan ada

<sup>10)</sup> Kerna boenji origineel dari ini futsal di dalem bahasa Melajoe tida terdapat lagi, boenjinja ini diambil menoeroet soesoenan-perkatahan artikel itoe jang soeda dirobah dan ditambah dan soeda diakceh sah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dd. 3 Mei 1901 dan 18 Maart 1904 dengan diboeang bagian-bagian jang ditambahkan dengan menilik boenjinja pertambahan-pertambahan di dalem bahasa Olanda.

<sup>11)</sup> Ini „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina“ ada dimoest di dalem ini boekoe sebagai bijlage A.





dioereihken di dalem itoe brochure, pada sasoe-danja poedji tinggi pengadjaran-pengadjaran dari Khong Tjoe, antara laen-laen sebagai brikoet :

„Ada pengadjaran bagitoe indah dan terpoedji, dan dibriken oleh kita sendiri ampoenja Nabi ! Mengapatah kita tida tjari djalan aken dapatken itoe ?

Dari sebab beringat, jang di antara kita, orang-orang Tjina di sini, ada banjak sekali jang belon mengenal pada KHONG HOE TJOE poenja pengadjaran atawa pitoewa jang amat baik dan berfaedah besar, maka kita, doewa poeloeh orang, soedah moefakat sama-sama dan mendirikan di sini satoe pakoempoelan jang bernama „Tiong Hoa Hwe Koan”.

Maksoednja Pakoempoelan ini ada terseboet di dalem Peratoerannja jang telah diakoe sah oleh Sri Padoeka Toewan-besar Gouverneur-Generaal dengan firman bertanggal 3 Juni 1900 No. 15, dan ada dinjataken djoega di dalem Pakoempoelan ini poenja Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement), jang djoega nanti disembahkan pada Sri Padoeka Toewan-besar, soepaja diakoe sah olehnja.

Sekarang biarlah kita toetoerken di sini, bagaimana adanja Pakoempoelan ini poenja perniatan atawa harapan.

Pertama, Pakoempoelan ini ada harapan, aken ilangkan atawa entengken segala perkara kabiasaan jang ada memberati pada orang-orang Tjina di dalem perkara merawati hal kamatian dan merajaken hal kawinan. Dengan sabolehnja perkara-perkara ini nanti dibikin saderhana, dengan menoeroet pada Lid-lid dari Pakoempoelan ini ampoenja pertimbangan dan kerempoekan, jang ditetepken oleh soewara jang lebih banjak, di dalam perhimpoean-perhimpoean-besar jang nanti dibikin aken bitjaraken perkara-perkara itoe.

Pengarapan jang kadoewa, ada sabagimana terseboet di bawah ini :

I. Di dalam hal bikin madjoe alias perbaiki istiadat Tjina, maka *dengan sabolehnja* nanti ditoeoet atoeran-atoeran jang bersatoedjoe sama pengadjaran atawa pitoewanja Nabi KHONG HOE TJOE. *Dengan sabolehnja*, jaitoe mace bilang :

sekedar jang boleh dilakoeken oleh orang-orang Tjina di tanah sini, dengan menoeroet pertimbanganja perhimpoean-besar.

II. Di dalam hal bikin madjoe pengataoean atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa, nanti diadaken roemah-roemah sekolah.”

Demikian ada soera officieel tentang sebab-sebab maka telah diberdiriken perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan dan tentang maksoed-maksoednja. Di sini haroes dioendjoek, bahoea ini „Soerat Kiriman” telah ditoelis di dalem boelan Juli 1900, djadi sasoe-danja liwat ampat boelan sadjek dilakoeken pendirian jang sabenernja, jaitoe 17 Maart 1900 atawa 17 Djiegwee 2451, sebagaimana jang ada dioendjoek di dalem notulen No. 7 dari Perhimpoean Besar pada hari Saptoe 13 April 1901 malem pada punt II dari agenda, jaitoe moesti diangkat Kaoem-Pengoeroes baroe oleh kerna „Pakoempoelan ini soedah melaloei *satoe tahun*”. Maka di dalem itoe „Soerat Kiriman” soeda ada dioetaraken pengharepan aken berdiriken sekolahan, samentara di dalem Statuten sabermoela tida ada diseboet soewal berdiriken sekolahan ada terkandoeng di dalem maksoednja ini perkoempoelan.

Tentang itoe maksoed dan daja-daja boeat sampeken itoe kita bisa dapetken katerangan officieel terlebih djaoe.

Toean L. H. W. van Sandick, jang di itoe waktoe ada djadi Controleur Binnenlandsch Bestuur di bilangan-bilangan di loear Java dan Madoera, dan blakancan djadi lid Raad van Indië dan telah menoetoep mata di dalem taon 1936 di Bandoeng, kostika berada di dalem verlof di 's Gravenhage, ada menoelis soerat pada toean Phoa Keng Hek, President Tiong Hoa Hwe Koan, tertanggal 1 Augustus 1908 aken minta katerangan tentang Tiong Hoa Hwe Koan. Boeat dapetken katerangan-katerangan jang di'inginken, toean Van Sandick ada madjoeken 14 pertanjanan. Ini soerat telah dibitjaraken di dalem Perhimpoean Lid-lid-pengoeroes dari tanggal 15 September 1908, jang dipimpin oleh Luitenant Khoe A Fan selakoe voorzitter. Sebagaimana kabiasaan di itoe waktoe, boeat djawab itoe pertanjanan-pertanjanan telah



diangkat satoe commissie, jang berada di bawah pimpinan toean Phoa Keng Hek sebagai voorzitter dan toean-toean Kan Hok Hoei, Kapitein Khouw Kim An, oud-Luitenant Lie Hin Liam, Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Ang Sioe Tjiang sebagai lid-lid, samentara Secretaris commissie ini ada toean Tan Kim Bo. Ini commissie telah madjoeken iapoenja rentjana djawaban dan katerangan di dalem Perhimpoean Loear-biasa dari Lid-lid-pengoeroes dd. 25 October 1908.

Pertanjanahan pertama dari toean Van Sandick ada: dengan maksoed apa Tjong Hoa Hwe Koan soeda didirikan?

Djawaban commissie ada: „Tjong Hoa Hwe Koan telah didirikan dengan maksoed aken bikin madjoe hal pengatahoean dan pri-sopan antara orang-orang bangsa Tjina soepaja ija-orang tiada tinggal bodo atawa tinggal berderadajat rendah.”

Soepaja djadi terlebih tegas, commissie ada briken katerangan lebih djaoe tentang sasoeatoe punt djawabannja. Katerangan lebih djaoe tentang ini punt pertama ada sebagai brikoet:

Soedah lama sekali memang orang-orang Tjina ada kapingin sama hal itoe, jaitoe bikin madjoe perkara pengatahoean dan pri-sopan.

Pri-sopan jang tinggi, telah ada antara bangsa Tjina, sadari belon terlahir ija-orang poenja nabi Khong Hoe Tjoe, jang di dalam temponja soedah perbaeki kaadaännja kitab-kitab adat-lembaga dan lain-lain. Bangsa Tjina melinken misti dibোকaken sadja pikirannja, aken djadi terlepas dari kabodoan dan pri kaadaän jang rendah. Inilah jang telah terbitken gerakan aken diriken Tjong Hoa Hwe Koan.

Katerangan ini, dan djoega katerangan-katerangan jang laen, toean Van Sandick ada ma-soeken di dalem iapoenja boekoe „Chineezen buiten China“ („Orang Tionghoa di loear Tionghok“) jang terbit dalem taon 1909 pada M. van der Beek's Hofboekhandel di 's Gravenhage (p. 249-254). Djoega soeratnja toean Phoa Keng Hek pada toean itoe dan Statuten dari Tjong Hoa Hwe Koan, sebagaimana jang soeda diroboh dan

diakoeh sah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dd. 3 Mei 1901 dan 18 Maart 1904, ada dimoeat di dalem itoe boekoe <sup>12)</sup>.

Apabila kita bandingkan katerangan dari ini commissie dengan boenjinja futsal 2 dari Statuten, kita dapetken kanjatahan, bahoea maksoed sebagaimana jang diloekiskan oleh itoe commissie dan jang ada diseboet di dalem Statuten kira-kira ada bersamahan. Satoe katjoealiam adalah, di dalem katerangan dari commissie tida ada diseboet „saboeh-boeh dengan menoeroet atoeranja Nabi Khong Hoe Tjoe“. Tapi ini sabetoelnja tida ada mendjadiken perbedahan apa-apa, oleh kerna orang Tionghoa boleh dibilang semoeanja ada hargaken pengadjaran-pengadjarannja Khong Tjoe.

Tapi di seblah ini kaliatan ada dikandoeng lagi maksoed laen jang membikin pendiri-pendirinja djadi bekerdja keras aken tjiptaken Tjong Hoa Hwe Koan. Ini kita bisa katahoei dari oereihanja salah-satoe pendirinja jang sekarang masi ada di antara kita, jaitoe toean Khouw Kim An, jang sekarang ada djadi Majoer der Chineezen dan Beschermheer dari Tjong Hoa Hwe Koan.

Koetika pada 3 Juni 1936 diadakan theehwee aken merajahken Tjong Hoa Hwe Koan soeda berdiri 36 taon, toean Khouw Kim An telah bikin penoetoeran ringkes tentang ini perkoempoelan pada djeman baroe terlahir. Ia bilang, Tjong Hoa Hwe Koan bermoela melaenken ada satoe perkoempoelan jang kandoeng maksoed boeat merapetken pergaoelan Hoakiau w zonder kenal perbedahan provincie atawa kampoeng boeat memperbaeki kabiasahan-kabiasahan dari Hoakiau w, dan salaennja ini hal siarken pengadjaran Khong Tjoe ada djadi toedjoehan jang teroetama <sup>13)</sup>.

Rapetken pergaoelan Hoakiau w zonder kenal perbedahan provincie atawa kampoeng boeat memperbaeki kabiasahan-kabiasahan dari Hoakiau w: tidakah ini maksoed poen ada sama penting dan besarnja seperti hal membikin madjoe

<sup>12)</sup> L. H. W. van Sandick, „Chineezen buiten China“, M. van der Beek's Hofboekhandel, 's Gravenhage 1909, masing-masing pada katja 248—249 dan 265—272.

<sup>13)</sup> Batja verslag tentang ini perdjamoeran thee di dalem dagblad „Sin Po“ Maleische Editie dd. 4 Juni 1936.



istiadat bangsa Tionghoa dan bikin madjoe antara bangsa Tionghoa pengatahwaan atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa, sebagaimana jang ada diseboet di dalam Statuten ?

Sebagaimana orang taoe, bangsa Tionghoa di Hindia-Olanda ada terdiri dari bebrapa golongan, seperti golongan Hokkian, Khe, Kongfoe, dan laen-laen lagi <sup>14)</sup>. Biarpoeen terpandang dari djeroesan kabangsahan, djadi dengan singkirken provincialisme, semoea ada satoe bangsa, toch kadang-kadang antara satoe dan laen golongan ada terbit hal-hal jang haroes disedihken. Mera-petken pergaoelan marika itoe dengan tida kenal perbedahan provincie atawa kampoeng — inilah Tiong Hoa Hwe Koan ada wadjibken djoeaga dirinja! Dengan melirik pada soesoenan Bestuur pertama orang poen dengan lantah bisa dapetken kanjataan, bahoea ini, biarpoeen tida tertoeelis item di atas poeti, ada djadi salah-satoe antara maksoed-maksoed jang di-ingin sampeken. Sebab di dalam Bestuur pertama ada doedoek Tionghoa Pranakan dan Tionghoa Totok dari berbagi-bagi golongan. Di dalam „Soerat Kiriman kepada sekalian Orang bangsa Tjina“ Bestuur poen ada oendjoek pada sokongan jang terdapat dari itoe berbagi-bagi golongan: „Lebih djaoeh biarlah kita seboet djoeaga di sini, bahoea sampe di ini tempo Pakoempoelan ini soedah ada ampoenja lid ampir saratoes orang banjahnja, antara mana ada bangsa Khe totok dan peranakan, Hokkian totok dan pranakan, hingga ada djoeaga orang

<sup>14)</sup> Ada menarik hati boeat meliat, brapa besarnja masing-masing golongan itoe menoeeroet tjtjah-djiwa 1930. Di dalam „Volkstelling 1930, deel VII, Chineezen en andere Vreemde Oosterlingen in N.I.“, panerbitan Departement van Economische Zaken, Batavia 1935, p. 88, kita dapetken angka-angka sebagai brikoet :

	Lelaki :	Prampoean :
Hokkian	309.253	245.728
Hakka	124.995	75.831
Tio Tjsoe	63.423	24.389
Kwongfoe	97.740	38.390
Laen-laen	123.941	64.468.

bangsa Kongfoe jang membantoe pada Pakoempoelan ini, sedang kita poenja kapala bangsa Padoeka Toewan Majoor Tio Tek Ho, ada djadi Beschermheer dari Pakoempoelan ini. Njatalah jang bebrapa roepa bangsa ada moefakat sama-sama atas hal Pakoempoelan ini“.

Tegesnja Tiong Hoa Hwe Koan ada djadi satoe perkoempoelan Tionghoa oemoem, jaitoe boeat semoea golongan Tionghoa, jang teroetama bekerdja di dalam kalangan cultureel.

Tiong Hoa Hwe Koan hendak bikin madjoe istiadat bangsa Tionghoa, saboleh-boleh dengan menoeeroet pengadjarannja Khong Tjoe, dan djoeaga hendak bikin madjoe pengatahwaan tentang soerat-soerat dan bahasa-bahasa, goena mana aken diadaken dan dipelihara satoe roemah dan sebaginja boeat djadi tempat aken lid-lid doedoek berkoempoel membitjaraken soewal-soewalnja itoe perkoempoelan dan laen-laen hal aken goena orang banjak, dan terlebih djaoe hendak adaken satoe koempoelan boekoe-boekoe jang berfaedah aken goena pengatahwaan dan pengartian, tegesnja orang poen hendak berdiriken satoe bibliothek.

Ada kaliatan njata dari sini, bermoela Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken sebagi satoe perkoempoelan jang teroetama aken bekerdja goena pri kasopanan. Soewal onderwijs tida ada diseboet sama-sekali di dalam Statuten jang pertama. Djadi njata di waktoe Tiong Hoa Hwe Koan baroe diberdiriken, orang tida ada kandoeng niatan boeat bekerdja di dalam lapangan onderwijs. Tiong Hoa Hwe Koan ada satoe perkoempoelan social oemoem, ja brangkali djoeaga boleh dibandingken dengan satoe Studieclub atawa Studiekring boeat meroendingken berbagi-bagi soewal cultureel. Pakerdjahan onderwijs dimoelai satoe taon kamoedian sasoe danja ini perkoempoelan berdiri dan baroe dimasoeken blakangan di dalam Statuten, jaitoe dengan perobahan dan penambahan jang diakeoh sah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 18 Maart 1904.



Begitoealah di oedara siahwee Tionghoa telah moentjoel satoe bintang baroe, jang lekas djoega aken pentjarken sinarnja jang bertjahaja dan nanti menarik perhatian dari saleroeh Hindia-Olanda, boekan sadja dari sesama-bangsa Tionghoa, hanja djoega dari laen-laen bangsa : Orang Olanda, Priboemi dan laen-laen.

Tiong Hoa Hwe Koan soeda berdiri sadjek tanggal 17 Maart 1900 atawa 17 Djieggwee 2451, tapi dengan officieel ini perkoempoelan teritoeng berdiri pada 3 Juni 1900, jaitoe tanggal kaloeanja besluit dari Sri Padoeka Gouverneur-Generaal jang akeoh sah perkoempoelan ini, menoeroet apa jang ditetepken di dalem Statuten fatsal 3, jang berboenji : „Ini Pakoempoelan didirikan aken doewa poeloeh sembilan tahun dan sabelas boelan lamanja, teritoeng dari harian Peratoeran ini diakoe sah oleh Sri Padoeka Toewan-besar Gouverneur-Generaal, hingga Pakoempoelan ini ada poenja hak aken berlakoe“. Besluit ini ada pake No. 15 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 8 Juni 1900 No. 46.

Koetika Tiong Hoa Hwe Koan baroe diberdiriken, ia roepanja ada dipandang dengan rada tjoe-riga oleh Pamerintah. Maka djoega di dalem Statuten ada dimoeat satoe „overgangsbepaling“ („penetapan-perlintasan“), jang di dalem bahasa Olanda ada berboenji (batja „Javasche Courant“ 8 Juni 1900 No. 46) :

„Overal, waar in deze statuten gesproken wordt, zoowel van algemeene vergaderingen van leden, zoo gewone als buitengewone, als van bestuursvergaderingen, zal in ieder geval, niettegenstaande de op deze statuten te verleenen goedkeuring door den Gouverneur-Generaal, de vergunning daartoe van het betrokken Hoofd van Plaatselijk Bestuur worden gevraagd en verkregen.“

Atawa di dalem bahasa Melajoe :

„Dimana-mana jang di dalem ini statuten ada diseboet tentang algemeene vergaderingen dari lid-lid, baek jang biasa maoepoen loear-biasa, dan djoega bestuursvergaderingen, di dalem segala hal, biarpoen ada pengakoehan sah (goedkeuring) jang aken dibriken pada ini statuten oleh Gouverneur-Generaal, aken diminta dan didapet-

ken perkenan oentoek itoe dari Kapala Plaatselijk Bestuur jang tersangkoet.“

Tapi di dalem Statuten jang soeda terobah dan jang telah diakoe sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal pada 3 Mei 1901 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 10 Mei 1901 itoe penetapan-perlintasan telah dihapoesken. Hingga sadjek itoe waktoe orang djadi tida oesah minta perkenan Kapala Plaatselijk Bestuur lagi boeat adaken vergadering-vergadering, sebagaimana jang telah moesti dilakoeken di dalem tempo kira-kira 10-11 boelan lamanja.

Ini katjoerigahan bisa djadi ada tersebut oleh kerna dikoeatirken ini perkoempoelan jang baroe diberdiriken nanti ambil haloean politiek jang tida teringin di sini. Tapi itoe katjoerigahan lekas ternjata tida beralesan.

Penjamboetan fihak Tionghoa pada pendirian Tiong Hoa Hwe Koan poen ada berbedah-bedah. Ada jang bergirang dengan tertijptanja ini perkoempoelan jang mempoenjai toedjoeahan loear, tapi di laen fihak poen ada jang anti.

Ini sikep anti Tiong Hoa Hwe Koan teroetama ada tertampak pada golongan jang maoe berkoe-koe pada kabiasaan-kabiasaan di itoe koetika, jalah itoe kabiasaan-kabiasaan jang hendak diroboh oleh orang-orang jang telah berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan. Djoestroe oleh kerna perobahan-perobahan hendak dilakoeken dengan berdasar di atas pengadjaran dari Khong Tjoe, golongan jang bentji Tiong Hoa Hwe Koan ada namaken pemimpin-pemimpin dan lid-lid Tiong Hoa Hwe Koan . . . orang-orang mabok Khong Tjoe ! Antara kaboeroekan-kaboeroekan di dalem siahwee Tionghoa jang teroetama hendak dibasmi — menoeroet pembilangannja toean Khouw Kim An — adalah pendjoedian. Lid-lid Bestuur dan lid-lid biasa dari ini perkoempoelan ada dilarang keras berdjoedi, baek di tempat-tempat oemoem, seperti di medan pesta, maoepoen di dalem roemahan boeat iseng-iseng. Tjara demikian di pesta-pesta ada tertampak satoe pemisahan jang tegas di antara golongan Tiong Hoa Hwe Koan dan kaoem jang anti ini perkoempoelan. Kaoem Tiong Hoa Hwe Koan di dalem pesta-pesta ada djaoeken diri dari kartoe dan dengan begitoe djadi tjoe ma ber-





koempoel dengan satoeroehnja sadja, dengan terpisah dari jang laen-laen.

Pertentangan di antara kadoea golongan itoe telah membikin kaoem jang hendak adaken perobahan-perobahan, jalah fihak Tiong Hoa Hwe Koan, dapet djoeloean „Kaoem Moeda“, samantara marika jang tida setoedjoeh dengan itoe gerakan ada beroleh seboetan „Kaoem Koeno“ atawa „Kaoem Kolot“<sup>15)</sup>.

<sup>15)</sup> Kwee Tek Hoay di dalem iapoenja serie-artikel „Atsal mcelahnja terbit Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia“, II, dalem maandblad „Moestika Romans“, Tjitjoe-rcek, November 1936, p. 911.

Rekest pendirian Tiong Hoa Hwe Koan ada dimadjoeken dengan perantaraan notaris Th. H. C. Bronsgeest, jang djoega telah atoe Statuten dari ini vereeniging.

Demikian Tiong Hoa Hwe Koan telah terlahir.

Pasti sekali di antara pendiri-pendirinja tida ada jang njanah, pendirian marika itoe lekas djoega aken disamboet di saleroeh kapoelohan ini dengan pengrasah kagoem dan setoedjoeh, hingga pergerakan Tionghoa oemoemnja dipandang telah moelai pada itoe sa'at.

## II

### TAON PERTAMA.

**S**ADJEK ini perkoempoelan diberdiriken, ia soeda sewah satoe gedong di Patekoan boeat iapoenja clubgebouw. Ini gedong sekarang masi digoenaken oleh Tiong Hoa Hwe Koan dengan soeda djadi iapoenja milik.

Sebagaimana soeda ditoelis, Tiong Hoa Hwe Koan teritoeng telah diberdiriken pada 17 Maart 1900, tapi officieel ia moelai berdiri pada 3 Juni 1900.

Bestuursvergadering jang pertama, dengan di-kapalaken oleh Presidentnja, toean Phoa Keng Hek, dan dihadlirken djoega oleh Majoor Tio Tek Ho, Beschermheer, telah diadaken pada hari Rebo 3 October 1900 djam 8 malem, di dalem mana antara laen-laen ada dibitjaraken soewal membikin Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement) di hadepan notaris Th. H. C. Bronsgeest.

Tapi sadjek Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken sahingga sampe pada harian diadaken perhimpunan jang pertama dari Kaoem-Pengoeroes, penggerak-penggerak dari ini perkoempoelan boekannja tida bekerdja.

Saban malem orang berkoempoel dan roendingken roepa-roepa soewal.

Tapi terhadap pada loear tida ada kaliaan pakerdjahan apa-apa. Hingga tida heran, publik Tionghoa, jang saban malem liat gedong Tiong Hoa Hwe Koan terang-benderang lampoe-lampoenja dan lid-lid-pengoeroesnja bertjokol di sitoe dengan kaliaannja tida lakoeken apa-apa, djadi ada jang anggep — dan djoega njataken anggepannja! — bahoea orang-orang Tiong Hoa Hwe

Koan tjoema ada ..... toekang-toekang batja koran sadja! Ini anggepan dinjataken dengan . . . . soerat boedek!

Koetika di dalem itoe taon toean Phoa Keng Hek, President, rajahken iapoenja shedjit pada 15 Gogwee (11 Juni 1900, atawa 8 hari sasoedanja kaloeaer besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal jang trima-baek Statuten dari Tiong Hoa Hwe Koan) di Teloek-Poetjoeng, Bekasi, lid-lid Bestuur di waktoe kondangan poen ada bitjaraken oeroesan-oeroesan Tiong Hoa Hwe Koan dengan toean Phoa.

Adalah dalem itoe pesta-perdjamoean hari-lahirnja toean Phoa jang orang dapet pikiran boeat boeka sekolahan.

Jang paling doeloe timboelken ini soewal sekolahan ada toean-toean Lie Kim Hok, Tan Kim San, Lie Hin Liam, Oey Koen Ie, Tan Tjong Long, Thio Sek Liong, Ang Sioe Tjiang, Khoe Siau Eng dan Khoe A Fan.

Di boelan brikoetnja, Juli 1900, laloe disiarken „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina“ di dalem roepa boekoe ketjil, jang isihnja ada mengoereihken sebab-sebab jang telah membikin diambil poatoesan oleh itoe 20 oprichters aken diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan, maksoed dan pengharepan-pengharepan dari ini perkoempoelan, jang antara laen-laen hendak adaken roemah-roemah sekola, pemandangan tentang djoemblahnja lid-lid jang soeda ada dan jang terdiri dari berbagi-bagi golongan orang Tionghoa, dan laen-laen poela sebaginja dengan disilahken orang Tionghoa masoek djadi lid.



Tentang niatan berdiriken roemah-roemah sekola di dalem itoe „Soerat Kiriman“ ada ditoetoerken sebagai brikoet :

Lebih doeloe nanti diadaken satoe roemah sekola boewat anak-anak lelaki, di mana moerid-moerid nanti diadjari soerat dan bahasa Tjina, dengan menoeroet atoeran baroe, jang sekarang ada terpake di roemah-roemah sekola di Negri Tjina dan di Djepang, jaitoelah soewatoe ilmoe aken mengadjar, soepaja moerid-moerid djadi lekas pande di dalem peladjarannja. Lain dari diadjari soerat dan bahasa, moerid-moerid nanti dibri kenal pada istiadat Tjina dan nanti diadjari djoega ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang bergoena.

Kamoedian nanti diadaken djoega roemah sekola boeat anak-anak prampoewan, di mana anak-anak ini nanti diadjari soerat Olanda di dalem bahasa Melajoe, dengan diadjari djoega sedikit soerat Tjina, sambil dibri kenal pada istiadat Tjina. Djoega ija-orang nanti diadjari sedikit ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang bertaedah.

Djikaloe Pakoempoelan ini bisa madjoe di dalem halnja, sabagimana jang diharap, maka nanti diadaken djoega roemah sekola boewat anak-anak lelaki peladjarin bahasa Olanda dan Inggris.

Itoe roemah sekola jang terseboet paling doeloe nanti moelai diadaken, djikaloe Pakoempoelan ini soedah ada poenja 700 lid.

Di dalam sekola ini nanti ada satoe goeroe besar dan bebrapa goeroe ketjil.

Itoe goeroe besar nanti mengapalai perkara membri peladjaran dan menerangkan istiadat.

Banjaknja goeroe ketjil di dalam roemah sekola ini, nanti bergantoeng pada banjaknja moerid-moerid: satoe goeroe ketjil ditantoeken misti mengadjar 25 moerid. Tapi djikaloe djoemblahnja moerid-moerid ada 10 orang lebih banjak dari pada bagiannja goeroe-goeroe ketjil, baroelah nanti dipanggil lagi satoe goeroe ketjil. Tegasnja bagini: Djikaloe ada 50 moerid, nanti ada 2 goeroe ketjil, djika banjaknja moerid bertambah

sampe djadi 60, nanti ada 3 goeroe ketjil; djika moerid ada 85, nanti ada 4 goeroe ketjil; enz.

Sasoewatoe moerid jang beladjar di dalem ini sekola, nanti membajar sedikitnja satoe boelan f 2.50, paling banjaknja f 10.—, menoeroet kamampoeannja orang, dengan tertimbang oleh Kaoem Pengoeroes.

Peritoengan kasar di dalam hal ini, demikian adanja :

Gadjinja goeroe besar, satoe tahun .....	f 1500
Gadjinja 2 goeroe ketjil, satoe tahun doewa kali f 600.— .....	„ 1200
Ongkos rawatin dan sewa roemah-roemah sekola satahon .....	„ 800
Ongkos pakoempoelan satoe tahun .....	„ 1500
	<hr/>
	f 5000

Wang jang boleh terdapat di dalam satoe tahun :

Contributie dari 700 Lid à f 6.— .....	f 4200
Bajaran dari 50 moerid à f 30,— .....	„ 1500
	<hr/>
	f 5700

Kaloe moerid ada 60, Pakoempoelan nanti dapat lagi bajaran dari 10 moerid à f 30,— .....

Tapi misti bajar gadjinja lagi 1 goeroe ketjil .....

Ini karoegian f 300 boleh dipikoel oleh itoe wang kalebihan jang kalihatan di atas ini.

Halnja sekola jang lain-lain, nanti diatoer di belakang kali.

Pakoempoelan ada harap, jang djikaloe banjaknja Lid ada 1200 orang, ija nanti boleh moelai atoer aken adaken djoega sekola boewat anak-anak prampoewan.

Bebrapa hari satoe kali, sabagimana nanti ditantoeken oleh Kaoem Pengoeroes, itoe goeroe besar jang terseboet di atas ini, nanti bitjara dan menerangkan pada sekalian Lid, di dalam roemah Pakoempoelan, segala pengadjaran atawa atoeran jang telah dibri oleh Nabi KHONG HOE TJOE, sedang orang-orang jang tida djadi Lid dari pakoempoelan ini, boleh djoega toeroet dengar bi-



tjaranja ini goeroe, djikaloe masih ada tempat boewat ija-orang.

Pakoempoelan ada harap nanti bisa dapat satoe goeroe besar jang bisa bitjara bahasa Hokkian.

Saäntero bitjaranja goeroe itoe nanti ditoelis di dalam bahasa Tjina, dan djoega nanti ditoelis di dalam bahasa Melajoe dengan hoeroef Olanda. Doewa roepa toelisan ini nanti dijitak dan di-djoewal atawa dibagikan pertjoemah pada sekalian Lid, menoeroet bagimana jang nanti ditantoeken di dalam perhimpoean besar <sup>1)</sup>.

Niatan berdiriken sekola djadi ada poenja dasar jang loeas, kerna jang diharep aken diadaken boekan tjoema satoe, hanja tida koerang dari ampak sekola, jaitoe (1) sekola Tionghoa boeat anak-anak lelaki, (2) samatjem sekola Melajoe boeat anak-anak prampoean, (3) sekola Olanda dan (4) sekola Inggris.

Satoe hal jang loear-biasa berhoeboeng dengan niatan berdiriken sekolahan adalah itoe pakerdjaham jang aken dibriken pada itoe goeroe-besar, jang boekan sadja moesti mengadjar anak-anak, hanja djoega „bebrapa hari satoe kali“ nanti oereihken pada sekalian lid-lid, dengan mengambil tempat di dalem gedong perkoempoelan, pengadjaran-pengadjaran dari Khong Tjoe. Itoe goeroe dengan tjara demikian boekan sadja moesti mengadjar anak-anak, tapi laen dari itoe poen satjara practisch moesti mendjadi „goeroe“ bagi orang-orang dewasa di dalem pri kasopanan Tionghoa sebagaimana jang itoe ada terganggu di dalem oedjar-oedjar dari Khong Tjoe.

Ini sebaliknja kombali ada djadi satoe boekti, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan pada waktoe baroe diberdiriken ada djadi satoe perkoempoelan social oemoem. Itoe niatan, jang saäntero pembijtarahannja goeroe itoe nanti ditoelis dan dijitak di dalem bahaa Tionghoa dan Melajoe aken kamoedian didjoeal atawa dibagi-bagi dengan pertjoema pada lid-lid, poen ada mengoendjoek dengan tegas ka dalem ini djoeroesan.

<sup>1)</sup> Liat bijlage A.

Ada berharga boeat dioendjoek di sini, bahoea di dalem niatan-niatan dan pengharepan-pengharepan, soewal berdiriken roemah-sekola boeat pladiarken bahasa Olanda ada diseboet terlebih doeloe dari pada angen-angen aken mengadaken roemah pergoeroehan Inggris.

Tjara demikian djadi soeda timboel niatan aken berdiriken sekolahan, dan orang moelai bekerdja dengan giat aken sampeken itoe maksoed.

Vergadering pertama dari Bestuur telah diadaken pada 3 October 1900 djam 8 malem, precies sasoeda berselang 4 boelan sadjek kaloeaer besluit jang akoeh sah ini perkoempoelan. Agendanja tjoema terdiri dari 2 punt, jaitoe (1) soewal Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement), tentang mana dipoatoesken, bahoea itoe aken ada sebagaimana jang telah ditoelis oleh notaris Th. H. C. Bronsgeest dan diserahkan pada ia-ini aken dioeroes sebagaimana moestinja, samantara berlakoenja ini moelai pada hari Huishoudelijk Reglement itoe diperkenanken oleh pembesar, dan (2) tetepken gilirannja commissaris-commissaris aken doedoek saban sore berdoeadoea di dalem roemah perkoempoelan.

Diwadjibkennja doea commissaris saban malem doedoek di dalem roemah perkoempoelan kombali ada oendjoek pada sifat social dari Tiong Hoa Hwe Koan.

Vergadering kadoea telah diadaken pada itoe hari djoega, Rebo 3 October 1900, jalah dimoelai-ken pada djam 10 malem dengan dipimpin oleh President, toean Phoa Keng Hek. Ini vergadering ada perhimpoean-besar dari sekalian lid.

Soewal jang dibitjaraken di dalem ini algemeene ledenvergadering ada penting sekali, jaitoe : Tiong Hoa Hwe Koan perloe pindjem oewang, soepaja bisa moelai mengatoer kerdjahannja jang ada djadi maksoednja. Poatoesannja algemeene vergadering itoe ada : Tiong Hoa Hwe Koan nanti pindjem oewang banjakknja f 40.000.— (ampat-poeloe riboe roepia) dengan pake atoeran dan perdjandjian sebagaimana jang ada tertoealis di kertas zegel f 1.50.



Pindjeman itoe tida ditentoeen boeat brapa lama dan djoega tida ada rentenja. Boeat itoe aken dikaloearken 8000 lembar soerat-oetang dari masing-masing f 5.— dengan nommer-djalan. Oewang jang dikasi pindjem aken dimasoeki ka dalem kas perkoempoelan dalem 10 kali, tiap-tiap kali banjarknja 10%, dan jang pertama kali dilakoeken pada awal boelan October 1900, samentara jang laen-laen aken dibriken pada tiap-tiap kali dirasa perloe oleh Bestuursvergadering, tapi sedikitnja moesti soeda berselang tiga boelan sadjek penjetoran jang doeloelan. Djikaloe Bestuur rasa kas perkoempoelan soeda boleh moelai bajar poelang itoe oewang pindjeman, saban taon oewang itoe nanti dibajar satoe bagian, besarnja menoeeroet sebagaimana jang ada dirasa boleh oleh Bestuur dengan menilik keadahan kas, dan pembayaran itoe dilakoeken dengan ondehken nommer-djalan dari itoe soerat-soerat-oetang.

Tjara demikian djadi telah bisa didapeitken 10% dari f 40.000,— atawa f 4000.— boeat djalanken apa jang djadi maksoed-maksoednja Tiong Hoa Hwe Koan.

Kamoedian, di dalem Bestuursvergadering ka-doea, pada 22 October 1900, dengan dikapalaken oleh toean Khoe A Fan, telah diambil tindakan-terlebih djaoeh berhoehoeng dengan sekolahan jang diniat berdiriken. Itoe roemah-sekola diniat adaken pada laen taonnja (2452). Satoe poetoesan jang penting telah diambil : Pada toean-toean Khoe A Fan dan Tan Kim San dibri-koeasa aken (1) minta perteloengannja Dr. Lim Boon Keng, Singapore, boeat tjarikan satoe goeroe boeat djadi goeroe-kapala di Tiong Hoa Hwe Koan poenja sekola jang aken diboeka dengan bri pladjaran menoeeroet atoeran baroe „seperti jang ada berlakoe sekarang di Negri Tjina dan Djepang“, dan (2) bikin perdjandjian-bekerdja dengan itoe goeroe.

Gadji goeroe itoe boleh ditetepken oleh Dr. Lim Boon Keng di antara 1200 dan 1500 dollar, dengan dapet ongkos makan dan tempat-tinggal vrij.

Perdjandjian terlebih djaoe dengan itoe goeroe ditetepken sebagai brikoet :

Boeat ongkos dateng di Batavia Tiong Hoa Hwe Koan bri padanja 200 dollar, dan sabegitoe djoega aken dibriken padanja boeat ongkos berlajar poelang.

Goeroe itoe moesti bekerdja paling sedikit 3 taon.

Djikaloe ia brenti sabelon liwat 3 taon, dengan tida ada sebabnja jang boleh ditrima-baek, ia tida nanti dapet ongkos boeat berlajar poelang, dan itoe oewang jang ia soeda dapet boeat ongkos dateng nanti dipotong dari gadjinja.

Di dalem sekola ia nanti dapet goeroe-pembantoe jang ia sendiri pilih dengan moefaketan sama Bestuur.

Di dalem sekola moesti selaloe diadjar „bahasa Tsia Djie“ (Tjeng-im).

Sedikitnja satoe kali dalem satoe minggoe ia moesti bitjara di depan orang banjak di dalem roemah perkoempoelan aken kasi katerangan tentang pengadjarannja Khong Tjoe, kaloe boleh dengan bahasa Hokkian.

Maka diambil poetoesan boeat briken pladjaran dengan bahasa Tjeng-im adalah kerna orang bermaksoed tinggal neutral terhadap pada berbagai-bagi golongan pendoeoek Tionghoa, sebab gampang sekali dimengarti masing-masing golongan ingin liat dialectnja sendiri jang dipake di dalem itoe sekolahan. Pladjaran di dalem bahasa Tjeng-im ada kaloe ar dari pikirannja toean Phoa Keng Hek.

Pada toean-toean Lie Hin Liam, Lie Kim Hok dan Tan Kim San diserahkan boeat beli 20 medja bersama-sama bangkoenja, masing-masing boeat dipake oleh doea moerid, samentara toean-toean Oey Koen Ie, Tan Kong Tiat dan Ouw Sian Tjeng diwadjabken tjari roemah sewah boeat itoe sekolahan.

Di dalem ini vergadering poen telah diambil laen-laen poetoesan jang tida koerang pentingnja. Toean Khoe Siau Eng dapet pakerdjahan aken tjari taoe dan karang atoeran jang berlakoe di itoe waktoe antara orang Tionghoa di Batavia tentang merawati hal kematian. Toean Thio Sek Liong diwadjabken tjari taoe dan karang atoeran merajah-





ken hal kawinan. Sebagai pembantoe marika ada dioendjoek toean-toean Oey Koen Ie dan Ouw Tiauw Soey.

Hingga dengan berbareng di dalem ini satoe vergadering sadja orang soeda lakoeken tinda-kan-tindakan jang pertama di atas lapangan onderwijs dan kasopanan!

Permintahan toeloeng pada Dr. Lim Boon Keng telah berhasil dengan bisa didapetkennja goeroe Louw Koei Hong. Ini goeroe Dr. Lim Boon Keng soeda dapetken pada sabelonnja ia trima permintahan toeloeng dari Tiong Hoa Hwe Koan aken tjarikan goeroe; Dr. Lim bermaksoed pake sendiri itoe goeroe aken matengken iapoenja pengartian bahasa Tionghoa<sup>2)</sup>. Tapi dengan baek boedi Dr. Lim Boon Keng telah soeka mengalah dan kasi goeroe jang ia soeda pilih goena diri sendiri pada Tiong Hoa Hwe Koan.

Samentara itoe soewal pladjaran bagi anak-anak prampoean poen ada madjoeken diri ka seblah depan.

Satelah sekarang soeda pasti aken diberdiriken sekolahan boeat anak-anak lelaki, djadi timboel soewal: kamana anak-anak prampoean Tionghoa moesti dikirim boeat sekola? Betoel ada jang bilang, bahoea anak-anak prampoean tida begitoe perloe dapet pladjaran, tapi golongan jang berpemandangan terlebih loeas telah mengarti, anak-anak prampoean poen perloe sekali dapet pladjaran.

Lantaran ini maka djoega bebrapa lid dari Tiong Hoa Hwe Koan telah minta pada Kaoem Pengoeroes, soepaja anak-anak prampoean boeat sabegitoe lama ini perkoempoelan masi belon bisa adaken satoe „sekola boeat anak-anak prampoean“ ditrima di dalem sekola anak-anak lelaki.

Ini soewal telah diroendingken dalem Bestuurs-vergadering dari tanggal 26 December 1900 dengan berkasoedahan diambil poetoesan, anak-anak prampoean boleh ditrima di dalem sekola anak-anak lelaki sabegitoe lama Tiong Hoa Hwe Koan masi belon bisa adaken satoe sekolahan

special boeat anak-anak prampoean meloeloe, tetapi moerid-moerid prampoean aken dikasi doe-  
doek di bangkoe-bangkoe jang terpisah dari anak-anak lelaki.

Hingga berbareng dengan pendirian roemah-sekola boeat anak-anak lelaki, Tiong Hoa Hwe Koan soeda dengan lantast berdiri berhadapan dengan soewal onderwijs bagi anak-anak prampoean.

Sabelon taon 1900 berachir, Tiong Hoa Hwe Koan soeda bisa bekerdja terlebih banjak di dalem kalangan pengeroesan hal kamatian.

Berhoeboeng dengan meninggalnja iapoenja ajah, toean Tjoa San Hok, pada 25 November 1900, toean Tjoa Tjeng Jang di Soekaboemi telah minta pikirannja Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, dari mana toean Tjoa Tjeng Jang memang ada djadi lid, tjara bagimana haroes merawati hal kamatian itoe dengan tjara jang menoeroet pengadjarannja Khong Tjoe.

Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan dengan sigra soeda oetoes toean-toean Ang Sioe Tjiang, Vice-President, Khouw Kim An dan Oey Koen Ie, Commissarissen, dan Khoe Siau Eng, Adviseur, datang pada toean Tjoa di Soekaboemi boeat briken advies-advies jang diminta.

Ini advies-advies ada terdiri dari 25 punt, antara mana ada tentang pelita jang dipasang di kaki „poan pouw an“, bakar kajoe di depan pintoe, orang jang ampir mati dikasi peloeok semangka dan banting semangka pada waktoe peti-mati maoe berangkat ka pakoehoeran, enz.<sup>3)</sup>

Itoe advies-advies dengan njata ada bersoemanget merobah hal-hal jang dianggep tachajoel serta tida ada goenanja.

Boeat seboet sadja bebrapa tjonto: Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan anggep bakar kajoe di depan pintoe tida perloe, sebab Khong Tjoe tida ada hilang apa-apa tentang ini. Hauwlam beli aer

<sup>2)</sup> Keterangan toean Khouw Kim An pada penoelis.

<sup>3)</sup> Ini 25 punt, bersama 10 punt tambahan laen jang dibriken blakangan, jaitoe pada 23 Februari 1901, kita ada moeat di dalem bijlage B, terkoetib dari boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai“, type Soekaboemische Snelpersdrukkerij, Soekaboemi 1901.



pada kali boeat mandiken mait poen berasal dari kapertjajaan tachajoel; dikasi pikiran ambil aer bersih dimana soeka dan tida oesah membeli dengan tjemploengken doewit<sup>4)</sup>. Lempar bantal dan toedoeng ka atas genteng dinjatakan ada berasal dari agama orang Thibet, maksoednja boeat gantiken badan mait jang jang moesti dikasi makan pada boeroeng, djadi djoega tida perloe. Tentang Hauwlam pake pakean mati dan toedoeng di depan pintoe sambil makan mishoa dioendjoek, bahoea Khong Tjoe tida ada bilang apa-apa tentang ini, djadi djoega tida perloe. Sebagimana orang taoe, kabiasaan-kabiasaan itoe sampe di ini sa'at, jalah pada sasoedanja Tiong Hoa Hwe Koan berdiri 40 taon — atawa pada sasoedanja oleh Tiong Hoa Hwe Koan pada 40 taon berselang dioendjoek tida-perloenja itoe — masi dilakoeken dengan oemoem, hingga ada samingkin kaliatan njata, bahoea kaoem Tiong Hoa Hwe Koan dengan sasoenggoenja ingin robah segala apa jang dianggap tida tjotjok dengan pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe, dan terlebih djaoe ada „modern“ sekali. Dan boekan tjoe ma „modern“ boeat di itoe waktue, tapi djoega boeat djeman sekarang, oleh kerna di ini wakoe masi banjak dilakoeken hal-hal jang di itoe koetika soeda dinjatakan tida perloe dan ada berdasar atas kapertjajaan tachajoel oleh Tiong Hoa Hwe Koan.

Pikiran-pikiran jang dibriken oleh Tiong Hoa Hwe Koan ada disetoedjoehken oleh toean Tjoe Tjeng Jang dan orang-orang, jang ada toeroet berhadlir di dalem sidang-pertimbangan jang diadakan di roemahnja toean Tjoe, di antara siapa ada bebrapa orang jang mengarti dalem kitab-kitab Khong Tjoe. Dengan dirempoeken sama iapoenja familie, toean Tjoe Tjeng Jang sebrapa boleh telah lakoeken perobahan-perobahan terseboet.

<sup>4)</sup> Boeat mengatahoei terlebih banjak tentang „beli aer“ baek batja djoega Dr. J. J. M. de Groot poenja boekoe „The Religious System of China“, E. J. Brill, Leyden, 1892, Vol. I: „Disposal of the Dead“, Part I, p. 14. Djoega laen-laen hal jang berhoeboeng dengan agama dan pengidoepan agama dari orang Tionghoa ada ditoeterken dengan djelas di dalem itoe standaardwerk.

Toean Tjoe Tjeng Jang ada begitoe katarik dengan itoe perobahan-perobahan jang ada meringankan pengeroesan hal kamatian, hingga pada 5 December 1900 dengan circulaire ia siarken itoe pikiran-pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan.

Sifat modern dari itoe pikiran-pikiran tida dengan oemoem disamboet dengan pengrasah se-toedjoeh. Oleh jang anti apa jang dilakoeken oleh toean Tjoe Tjeng Jang ada dipandang dengan tertjengang dan lantass djoega ada jang katakaen toean Tjoe „poethauw“.

Ini membikin toean Tjoe Tjeng Jang dengan soerat tertanggal 29 November 1900 bertaoeken itoe hal pada Tiong Hoa Hwe Koan, sambil menanja djoega, tjara bagimana orang haroes melakoeken „hauw“.

Itoe pertanjan telah didjawab atas namanja Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan oleh toean-toean Khoe Siauw Eng, Adviseur, dan Lie Kim Hok, Commissaris, pada tanggal 16 Januari 1901. Di dalem ini soerat antara laen-laen ada disalinken 21 oedjarnja Khong Tjoe tentang Hauw. Oedjar-oedjar ini ada dimoeat di dalem boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai“ („Djika ada salah djanganlah takoet aken merobah“), jang diterbitken oleh toean Tjoe Tjeng Jang di dalem taon 1901 „dengan karempoe-kannja Kaoem Pengeroes Tiong Hoa Hwe Koan, serta dibantoe oleh Sian Seng Tan Ging Tiong, Sian Seng Tan Tjong Long dan Sian Seng Yoe Tjai Siang“, di dalem boekoe mana antara laen-laen ada dimoeat pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan tentang merawati hal kamatian (itoe 25 punt, jang blakangan ditambah dengan 10 punt lagi) dan hal melakoeken Hauw, jalah seperti jang ditoelis di dalem soeratnja Tiong Hoa Hwe Koan pada toean Tjoe. Dengan terbitken itoe boekoe toean Tjoe ada oendjoek kanjataan, bahoea perobahan-perobahan jang di-voorstel oleh Tiong Hoa Hwe Koan ada disamboet dengan girang oleh golongan Kaoem Moeda dan bahoea Tiong Hoa Hwe Koan ada dihargaken sekali pikiran-pikirannja sebagai satoe perkoempoelan social oemoem.

Menjamboeng pada itoe 25 punt jang telah disampeken pada toean Tjoe Tjeng Jang di waktue masi sedeng berada di dalem kamatian, dengan



soerat tertanggal 23 Februari 1901, jang diper-tandaken-tangan oleh toean-toean Lie Kim Hok, Commissaris, dan Khoe Siau Eng, Adviseur, telah dibertoeken lagi 10 punt perobahan laen da-lem hal kamatian. Antaranja ada tentang soewal biasanja orang tida maoe menjapoe di dalem roemah sabegitoe lama djinasat masi belon dikoe-boer. Bestuur Tjong Hoa Hwe Koan anggep ini kabiasahan tida haroes ditoeroet, kerna dasarnja itoe ada kapertjajahan tachajoel. Orang bilang itoe djadi alamat boeang redjeki, padahal kako-toran haroes sekali sigra diboeang, kerna bisa ter-bitken penjakit. Djadi standpunt Tjong Hoa Hwe Koan di dalem ini hal boekan sadja ada oendjoek kasedaran, hanja djoega ada bersifat hygienisch satjara practisch.

Dengen ini orang telah liwatken taon 1900, da-lem mana orang poen di waktoe taon ini deket berachir, jaitoe pada 26 December 1900, telah ang-kat tiga ceremoniemeester, toean-toean Tan Tjong Long, Nio Kee Hian dan Khouw Keng Houw.

Taon 1901 dimoelai dengan satoe Perhimpoean-besar pada 23 Februari.

Satoe soewal jang sanget penting telah dibitja-raken di sini. Jaitoe : Soewal beli dari Neder-landsch-Indische Hypotheekbank di Batavia de-ngen harga f 19.000.— satoe perceel di Patekoan, Batavia, dimana ada terdiri satoe roemah tembok — jang soeda disewah oleh Tjong Hoa Hwe Koan boeat iapoenja roemah-perkoempoelan dan jang sabelonnja itoe ada djadi Teng Hoay Hwe Koan atawa Sociëteit Batavia, dimana orang bisa maen biljart — berserta 36 roemah petak, nommer-ver-ponding 2925, harga taksiran f 34.800.—, laloe gade perceel ini pada N. I. Hypotheekbank terse-boet dengan harga f 19.000.— djoega, dan bikin betoel karoesakannja di dalem bagian roemah-besar dengan pake f 500.—. Boenga gadean itoe 6% satoe taon, samentara penjitjilan saban boelan f 50.—. Djadi hal membeli perceel itoe ada bergantoeng pada soewal menggadeken. Tegesnja kaloe boleh dan bisa digade, perceel

itoe baroe aken dibeli. Kasoedahannja dengan 156 lawan 4 soeara ditrima-baek oleh lid-lid aken beli, gade dan bikin betoel itoe perceel.

Ada harganja boeat ditjatet di sini, bagaimana pemoengoetan stem telah dilakoeken, sebab boeat ini waktoe itoe boleh dibilang ada loear-biasa. Pemoengoetan stem dilakoeken dengan bidji poeti dan bidji item, jang dimasoeken ka dalem tromol : bidji poeti ada djadi tandanja moefaket, sedeng bidji item menjataken sebaliknja.

Di dalem ini vergadering poen ditetepken. Kaoem Pengoeroes boleh briken dengan pertjoema boe-koe-boekoe Statuten dan Huishoudelijk Reglement pada orang-orang jang minta.

Peritoengan pertama tentang keadahan oewang telah dibitjaraken di dalem perhimpoean Lid-lid Pengoeroes pada 19 Maart 1901, jang ada di-hadliriken djoega oleh 118 lid-lid biasa. Ini finan-cieel verslag ada boeat taon Khong Tjoe 2451 (31 Januari 1900—18 Februari 1901).

Pemandangan finacieel ini ada mengoendjoek, bagaimana orang telah bekerdjia di dalem boelan-boelan pertama.

Ada ternjata, jang di dalem boelan-boelan per-tama tida diadaken contributie (Tjhiagwee sampe achir Gogwee 2451).

Di dalem ini boelan-boelan ada ditrima oewang oeroenan dari lid-lid dan oewang derma banjakknja tida koerang dari f 2791.50. Sasoeda bajar ong-kos-ongkos, voorschot sewah roemah (banjakknja f 31.—), enz., pada 1 Lakgwee, jalah sa'at moelai diadaken contributie, saldo di dalem kas ada f 386.54.

Pendapetan contributie dari Lakgwee sampe Tjapdjiegwee ada f 1737.50, sedeng oewang pin-djeman dengan soerat-oentang ada f 4016.—. Sa-soeda dipotong blandja-blandja, saldo pada achir Tjapdjiegwee 2451 ada f 1957.79. Dari ini blandja-blandja jang ada boeat roemah-sekola jang aken diadaken ada : kasi voorschot pada goeroe-besar Louw Koei Hong \$ 500 atawa f 637.50, beli pera-botan roemah-sekola f 425.20 dan beli boekoe-boekoe f 247.36.





Ini peritoeangan telah ditrima-baek oleh lid-lid jang berhadlir, hingga dengan begitoe Bestuur pertama dari Tiong Hoa Hwe Koan soeda djalan-ken abis kawadajibannja dan dapet acquit en décharge.

Satoe lirikan pada begrooting boeat taon ka- doea poen ada menarik hati.

Di dalem ini taon kadoea poenja begrooting tentoe sadja ada dimasoeken ongkos dan pane- rimahan dari roemah-sekola jang hendak diber- diriken, sedeng lebih djaoe aken diminta penje- toran 10% jang kadoea dari itoe pindjeman f 40.000.—. Panerimahan oewang-sekola ditaksir (boeat Djiegwee sampe Tjapdjiegwee 2452) f 704.— dengan andehken ada 32 moerid jang masing-masing bajar oewang-sekola f 2.— per boelan, samentara di laen fihak pengaloearan boeat sekolahan didoega tida koerang dari

f 2916.—, jang terdiri dari gadji goeroe Louw Koei Hong di dalem itoe taon \$ 1200 atawa f 1560.—, iapoenja oewang makan f 600.—, bajarken iapoenja sewah roemah f 96.— dan gadji goeroe-pembantoe 11 × f 60.— = f 660.—! Kaloe itoe perceel djadi dibeli, di- doega aken bisa didapetken oewang sewahan pe- tak-petak banjaknja (dari Juni 1901 sampe Januari 1902) 8 × f 160.— = f 1280.—. Dengan ma- soeki ini semoea, dan laen-laen lagi, ka dalem begrooting, dirasa saldo kas pada achir taon-per- koempoelan kadoea ada f 2415,79, tapi di se- blah ini ada oetang dari f 8016.—.

Demikian di dalem taon pertama Tiong Hoa Hwe Koan telah pasang teki boeat roepa-roepa pakerdjahan jang hendak dilakoeken.

### III

## „SEKOLA TJINA“.

KITA boleh pertjaja, bahoea sadjek di ini negri ada berdiam orang Tionghoa, pladjaran Tionghoa ada dibriken pada anak-anak Tionghoa. Boekan tida bisa djadi di sana-sini oleh orang jang mengarti soerat ada diboea roemah-sekola, samentara koelawarga hartawan nistjaja boekan tjoema satoe-doea jang oendang goeroe dari Tiongkok boeat adjar marika poenja anak-anak dan tjoetjoe-tjoetjoe di dalem roemah marika sendiri. Kerna itoe semoea ada bersifat individueel dan persoonlijk, tida heran, bahoea itoe terhadap pada soewal onderwijs jang sabetoelnja dari bangsa Tionghoa sebagai satoe badan djadi tida ada poenja arti.

Di dalem iapoenja boekoe „Oud Batavia“ Dr. F. de Haan ada oendjoek, bahoea orang Tionghoa selaloe ada poenja sekolahan-sekolahan Tionghoa. Koetika „Roemah-sakit Tjina“ di Batavia dirobah keadahannja di dalem taon 1729, oleh Pamerintah pada ini roemah-sakit ada dipertambahken satoe roemah boeat sekolahan. Ongkos dari ini sekolahan ada dipikoel oleh officier-officier Tionghoa. Di dalem taon 1753 malahan Pamerintah telah ambil poetoesan boeat masoeke bebrapa anak Blanda di dalem itoe sekola Tionghoa aken pladjarken bahasa Tionghoa. Lebih djaoe Dr. de Haan toelis, bahoea di dalem taon 1787 ia dapet batja, luitenant-luitenant Tionghoa hendak boeka satoe sekolahan laen di Klenteng boeat gantinja ini roemah-pergoeroehan, jang doeloe ada poenja

30 atawa 40 moerid tapi lantaran dioeroes tida betoel telah gagal<sup>1)</sup>).

Di dalem artikel „Onderwijs Tionghoa di Indonesia“ jang dimoeat di dalem „Sin Po Jubileum-Nummer 1910—1935“ toean Ang Jan Goan toelis, bahoea di Batavia kabarnja di taon Kiam Liong ka-40 (jaitoe taon 1775) soeda ada berdiri Beng Seng Sie Wan, dimana anak-anak Tionghoa dikasi pladjaran Tionghoa klassiek. Ini roemah-pergoeroehan Beng Seng Sie Wan, jang diseboet djoega Gie Oh, ongkosnja ada dipikoel oleh Chinesche Raad.

Ada njata sekali, bahoea itoe sekolahan, jang Dr. de Haan toelis ia dapet batja hendak diadaken oleh luitenant-luitenant Tionghoa di Klenteng, adalah ini Gie Oh.

Pendoedoek Batavia nistjaja masi inget, bahoea ini sekolahan permanja di Klenteng, jalah di petak jang letaknja precies di blakang roemah-toepkkong, djadi jang mengadepi Petak Sembilan.

Systeem jang digoenaken di dalem ini sekola tentoe sadja ada methode koeno, jaitoe tegesnja pladjaran literair-klassiek. Moerid-moerid dari bermoela disoeroe apalken kitab-kitab klassiek zonder marika taoe artinja, precies seperti di Tiongkok. Pladjaran demikian teroetama boeat di Hindia-Olanda ada sanget tida menjotjoki keadahan, sebab samentara di Tiongkok pladjaran itoe ada memimpin orang pada examen, jang membikin orang bisa dapet pakerdjahan di dalem djabatan

<sup>1)</sup> Dr. F. de Haan, „Oud-Batavia“, Tweede Druk, Nix, Bandoeng, 1935, p. 392.



negri, anak Tionghoa di sini ada sanget sedikit — kaloe boekannja tida ada sama-sekali — jang bisa landjoetken pladjaran marika di Negri Leloe-hoer.

Laen dari itoe, dialect jang digoenaken — menoeroet katerangan jang kita dapetken dari toean Khouw Kim An, Majoer Tionghoa, dan toean Lie Boen Sin, Luitenant Tionghoa — ada roepa-roepa, jaitoe Hokkian, Hakka dan Kongfoe.

Dengen diadakennja sekola Tionghoa oleh Tiong Hoa Hwe Koan soewal onderwijs bagi anak-anak Tionghoa ada bertindak masoek ka dalem satoe djeman baroe.

Ini perkoempoelan poenja „Sekola Tjina“ telah dimoelaiken pada 17 Maart 1901, djadi saliwatnja precies satoe taon sadjek sa'at Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken (17 Maart 1900), atawa 27 Tjhia-gwee 2452, dengan toean Louw Koei Hong sebagai goeroe-besar atawa goeroe-kapala.

Systeem jang dipake ada menoeroet atoeran baroe, jang di itoe koetika ada digoenaken di Tiongkok dan Japan, sebagaimana jang dioendjoek di „Soerat Kiriman“.

Systeem onderwijs di Japan telah dirobah modern di dalem taon 1872, jalah taon ka-5 dari Keizer Meiji, di waktoe mana onderwijs rendah ada diwadajibken moesti didapetken oleh sasoe-atoe anak <sup>2)</sup>. Sabelonnja itoe, satoe commissie papreksahan telah dikirim ka Europa dan Amerika boeat pahami soewal onderwijs, dan ini commissie telah poelang ka Japan dengan bawa rentjana jang loeas boeat perobahan onderwijs dengan toeroet model Fransch <sup>3)</sup>. Itoe systeem baroe ada disoesoen dengan, boeat sabagian besar, menoeroet methode Fransch <sup>4)</sup>, biarpoen plan saber-moela dari commissie papreksahan ada banjak dirobah <sup>5)</sup>. Hingga perobahan onderwijs di Japan ada kandoeng sifat-sifat Barat.

<sup>2)</sup> „The Japan Year Book 1936“, p. 758.

<sup>3)</sup> „Encyclopaedia Britannica“, 14th Edition, 1929, Vol. 12, p. 925.

<sup>4)</sup> „The Japan Year Book 1936“, p. 758.

<sup>5)</sup> „Encyclopaedia Britannica“, 14th Edition, 1929, Vol. 12, p. 925.

Di Tiongkok perobahan onderwijs telah diadaken, oleh kerna di dalem abad-abad jang paling blakang itoe systeem koeno telah njata sekali tida memoeaskan, oleh kerna tjoema meloeloe ditoe-djoehken pada literatuur sadja. Boeat dapetken kamadjoean orang tjoema jakinken sadja kasoestahan dan siasiahken wetenschap dan laen-laen tjabang pengatahoean lagi. Koetika Tiongkok dapet contact dengan seblah Barat, Tiongkok insaf, bahoea itoe examen-examen literair sabe-toelnja ada menghalangken kamadjoennja wetenschap, toelis Chen Ta-Chi di dalem iapoenja artikel tentang Examination Yuan di dalem „The China Year Book“ <sup>6)</sup>. Lebih djaoe Chen Ta-Chi toelis, bahoea orang-orang, jang telah loeloes di dalem examen dan telah dapetken gelaran Sioe Tjay laloe berladjar sendiri di dalem roemah atawa masoek ka dalem kalangan dagang, boekan jakinken pladjaran terlebih djaoe di dalem academies jang diadaken oleh Pamerintah. Goeroe-goeroe dari ini academies ada maen gampang-gampangi sadja dan boekan tilik pladjarannja itoe orang-orang jang menoentoet pladjaran terlebih djaoe <sup>7)</sup>. Maka itoe, ini systeem examen, jang telah diatoer oleh Keizer Tjoe Hong Boe dari Beng Tiau <sup>8)</sup>, taikala Ahala Tjeng dekat berachir telah dihapoesken dengan firman keizer tertanggal

<sup>6)</sup> „The China Year Book 1936 — 1937“, p. 349.

<sup>7)</sup> Padoe ini dengan keadahan di dalem Gie Oh di Batavia jang diloeikisken di dalem Kwee Tek Hoay, „Atsal moelahnja terbit Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia“, IV, dalem maandblad „Moestika Romans“, Tjittjoeroek, Januari 1937, p. 17, sebagai brikoet: ..... Maka itoe maskipoen di dalem lijst djoemblahnja moerid-moerid dari itoe sekola miskin boleh djadi ada besar djoega, tetapi jang dateng satiap hari tida sabrapa glintir, dan hatsil jang didapet oleh itoe moerid-moerid boleh dibilang nihil, sebab itoe systeem koeno jang memang djelek dibikin djadi lebih tida berharga lagi oleh koerang perhatian dari fihak moerid-moerid, sedeng goeroe-goeroenja jang dapet gadji tetep tida maoe berdjaja aken bikin itoe sekola djadi madjoe dan populair, kerna kapan moerid dateng semingkin banjak, marika tentoe sadja djadi semingkin tjape.“

<sup>8)</sup> Li Ung Bing, „Outlines of Chinese History“, Shanghai, Commercial Press, 1914, p. 348.



2 September 1905<sup>9)</sup>. Sementara itoe, sekola rendah (primary school) jang modern dan kindergarten, sekolahan-memaen boeat anak-anak ketjil, telah diadakan di Tiongkok di dalam taon 1891<sup>10)</sup>, djadi 9 taon di moeka Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken. Perobahan onderwijs di Tiongkok djadi telah diadakan pada sasoedanja systeem onderwijs di Japan dibikin modern.

Systeem jang Tiong Hoa Hwe Koan poenja sekolahan goenaken djadi ada satoe systeem jang kita boleh namaken : practisch. Orang tida soeroe anak-anak apalken lagi kitab-kitab Soesie-Ngokeng, hanja orang briken pada moerid-moerid boekoe-boekoe batjahan jang bisa lantas dime-ngarti, hingga hoeroef-hoeroef jang diadjar telah dengan lantas djadi kapoenjahannja moerid-moerid, jang boekan sadja mengarti, hanja bisa goenaken itoe<sup>11)</sup>.

Soepaja sekolahan ini, jang diseboet „Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan“, berdjalan dengan baek, oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan pada 13 April 1901 telah diangkat satoe commissie, jang kawadjibannja adalah preksa saboelan satoe kali pladjarannja moerid-moerid dengan bri atoeran sebagaimana jang dirasa perloe dipake di dalam itoe sekola, dan lagi boeat tetepken besarnja oewang sekola, jang ada dari f 1.— sampe f 10.— boeat satoe boelan Tionghoa mencoerct kamampoeannja orang-toea jang tersangkoet. Sebagai lid-lid dari ini commissie diangkat toean-toean Ang Sioe Tjiang, Nie Liang Soei, Khoe Siau Eng, Phoa Lip Tjay, Oey Soan Tek dan Tan Kim Tjoan. Ini commissie saban taon, seabisnja pemilihan Bestuur, diganti baroe.

<sup>9)</sup> Kwee Kek Beng, „Beknopt Overzicht der Chineesche Geschiedenis“, Batavia, Sin Po, 1925, p. 174.

<sup>10)</sup> „The China Year Book 1936—37“, artikel Wang Shih-Chieh : Education, p. 479.

<sup>11)</sup> Batja tentang ini terlebih djaoe : „Sin Po Jubileum-Nummer 1910—1935“, artikel : „Onderwijs Tionghoa di Indonesia“, dan

Kwee Tek Hoay, „Atsal moelahnja terbit Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia“, IV, „Moestika Romans“, Januari 1937.

Dengen poetoesan pada 5 Augustus 1901 ditetepken, sekola Tiong Hoa Hwe Koan aken ditoe-toep pada hari-lahirnja Khong Tjoe.

Djoega boekan lid-lid poenja anak-anak ditrima di dalam ini sekola, tapi dengan pembajaran terlebih tinggi, sementara lid jang brenti djadi anggota poen dikenaken tarief terlebih tinggi boeat anaknja jang sekola.

Sekola ini madjoenja pesat, hingga saliwatnja 6 boelan telah dibitjaraken soewal pake satoe goeroe-pembantoe. Tapi biarpoen setoedjoeh pake satoe goeroe kadoea, bila moerid-moerid banjaknja soeda ada 35 orang, gadjinja aken ditetepken blakangan oleh Commissie Sekola Tjina, jaitoe kaloe Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan soeda dapet kabar dari Beschermheer, Majoer Tio Tek Ho, tentang niatan pindaken Gie Oh, jang dipelihara oleh Kong Koan, ka dalam Tiong Hoa Hwe Koan poenja „Sekola Tjina“<sup>12)</sup>.

Dengen ini Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan ada oendjoek iapoenja bisa bekerdja dan djoega karadjinan boeat ichtiarken kamadjoean.

Di waktoe orang menoennggoeken kabar dari Majoer Tio Tek Ho sebagai Voorzitter dari Chinese-sche Raad, Tiong Hoa Hwe Koan baroe sadja lakoeken satoe tindakan laen jang besar.

Ini ada ..... pemboekahan satoe sekola Inggris dengan dipimpin oleh Dr. Lee Teng Hwee dan jang dapet nama Yale Institute atawa Afdeeling C dari Tiong Hoa Hwe Koan ! Sasoeda voorstel goena ini dimadjoeken paling pertama pada tanggal 9 Augustus 1901, pada 1 September 1901 itoe Sekola Inggris telah diboeka !

Djadi begitoe lekas pengadahan Sekola Inggris, jang ada teratoer dengan terpisah dari Sekola Tjina, soeda dapet dirampoengken, lantaran mana Tiong Hoa Hwe Koan djadi ada poenja doea sekolahan, jaitoe Sekola Tjina dan Sekola Inggris, dengan lantas telah dimoelai-adaken tindakan-tindakan laen boeat membesarken Sekola Tjina dengan dajaken tida koerang tida lebih, soepaja Gie Oh, jang boleh dipandang sebagai satoe sekolahan officieel bagi orang Tionghoa, dikasi over

<sup>12)</sup> Liat Notulen Bestuursvergadering 16 September 1901.



pada ini perkoempoelan jang bersoemanget modern dan penoeh kagiatan bekerdja.

Tapi ini pengoveran tida kadjadian dengan gampang.

Itoe waktoe tida ada banjak orang jang per-tjaja systeem jang digoenaken oleh Tiong Hoa Hwe Koan betoel-betoel ada terlebih baik dan terlebih bagoes dari pada methode koeno, jang dipake di dalem Gie Oh. Soepaja bisa kaliatan dengan njata, fihak mana jang bener, oleh fihak Tiong Hoa Hwe Koan telah dimadjoeken voorstel boeat adaken oedjian-perbandingan di antara moerid-moerid dari Tiong Hoa Hwe Koan dan moerid-moerid dari Gie Oh.

Oedjian ini telah diadaken, malahan kabarnja sampe doea kali <sup>13)</sup>, dan kasoedahannja tida soesah diramalken: dimana pladjaran Tiong Hoa Hwe Koan ada ditoedjoehken pada pengartian jang practisch dari hoeroef-hoeroef Tionghoa, moerid-moerid dari ini perkoempoelan moeda telah bisa goenaken perkatahan-perkatahan jang marika telah pladjarken, samentara moerid-moerid dari Gie Oh betoel mengarti atawa bisa apalken boenjinja kitab-kitab klassiek, tapi boeat goenaken satjara practisch apa jang diadjar, ini marika tida sanggoep!

Satoe kamenangan jang besar djadi telah didapetken oleh Tiong Hoa Hwe Koan! Boekankah dengan tjara demikian telah dapet diboektiken dengan tjara jang tedas sekali, bahoea itoe systeem onderwijs, jang dari satoe abad sampe ka laen abad ada dipake di Tiongkok dan djoega telah menjebrang sampe di Lamjang, boekan ada systeem jang sampoerna?

Fihak jang anti systeem dari Tiong Hoa Hwe Koan sekarang tida bisa laen dari pada akoeh, bahoea dengan sasoenggoenja djoega ini methode modern ada terlebih baik dan terlebih practisch. Berhoeboeng dengan ini oleh Chineesche Raad diambil poatoesan boeat toetoep itoe Gie Oh dan pindaken moerid-moeridnja ka Tiong Hoa Hwe Koan. Oewang jang digoenaken boeat ongkosken Gie Oh, jang besarnja saban boelan

f 300,—, dibriken saban boelan sadjoemblah f 225,— sebagai subsidie pada Tiong Hoa Hwe Koan, samentara jang sasisahnja, jaitoe f 75,—, digoenaken boeat toendjang saban boelan pada roemah-toapekkong Kim Tek Wan di Klenteng, di blakang roemah-berhala mana Gie Oh ada bertempat <sup>14)</sup>.

Kamenangan moerid-moerid Tiong Hoa Hwe Koan di dalem itoe examen djadi boekan sadja telah membikin samingkin naek merknja Tiong Hoa Hwe Koan dan ditoetoep itoe sekola koeno, hanja djoega telah mempoenjai laen kasoedahan jang berfaedah: T. H. H. K. moelai dapet subsidie dari Kong Koan, jang djoemblahnja perna naek dan djoega perna toeroen poela.

Poatoesan Chineesche Raad jang briken itoe subsidie ada pake No. 895 dan tertanggal 8 April 1902.

Dengan tjara demikian telah tertjipta perhoeboengan jang pertama di antara Kong Koan dan Tiong Hoa Hwe Koan.

Perhoeboengan jang kadoea di antara ini madjelis dan ini perkoempoelan ada berhoeboeng dengan ditrimanja moerid-moerid gratis, dan ini dimasoeken di dalem Instructie boeat Commissie Sekola Tjina, jang telah ditetepken di dalem sidang Bestuur dari 24 Juli 1902, artikel 19. Boeat trima anak-anak miskin berladjar dengan tida membajar, Commissie lebih doeloe moesti dapet „soerat katerangan“ dari Kong Koan.

Papreksahan pertama dari moerid-moerid Tiong Hoa Hwe Koan poenja Sekola Tjina telah dilakoeken pada 17 Tjapdjiegwee 2452, atawa 26 Januari 1902. Boeat toeroet saksiken ini papreksahan besar, di atas permintahannja Commissie Sekola Tjina ada dioendang Majoer Tionghoa, lidlid dari Chineesche Raad dan goeroe-goeroe dari Gie Oh, jang di itoe waktoe masi belon dipindaken ka dalem Tiong Hoa Hwe Koan. Pada moerid-moerid ada dibagikan prijs-prijs jang beroepa barang-barang, jang dibeli boekan dengan

<sup>14)</sup> Pridato toean Khouw Kim An di dalem theehwee T.H.H.K. 36 taon pada 3 Juni 1936 di dalem dagblad „Sin Po“, Maleische Editie, 4 Juni 1936.

<sup>13)</sup> Liat noot 11.





oewang kas, hanja dengan oewang soembangan jang terdapat dari bebrapa lid Tiong Hoa Hwe Koan.

Kamadjoeannja Sekola Tjina jang pesat tentoe sadja ada tertampak dengan njata di dalem djoemblah goeroe-goeroe. Kerna djoemblah moerid-moerid soeda naek djadi 35 banjaknja, Commissie Sekola Tjina dengan soerat dd. 20 Tjapdjie-gwe 2452 (29 Januari 1902) telah rapport pada Bestuur, bahoea perloe ditambah satoe goeroe-pembantoe. Ini diloeloesken. Tapi di dalem tempo tida ada doea boelan djoemblah moerid-moerid telah naek sampe 59, hingga di dalem persidangan Bestuur pada 20 Djie-gwee 2453 (29 Maart 1902) kombali dipoetoesken boeat pakerdjaken lagi satoe goeroe-pembantoe, samentara sidang Kaoem Pengoeroes pada 18 Maart 1903 telah oendang goeroe jang ..... ka-5!

Aoes onderwijs dari orang Tionghoa membikin kamadjoeannja Sekola Tjina dari Tiong Hoa Hwe Koan berdjalan seperti terbang!

Teroetama Commissie Sekola Tjina ada berdaja dengan keras aken membikin namanja Sekola Tjina itoe djadi terlebih gilang-goemilang. Demikianlah di dalem Bestuursvergadering tanggal 27 April 1902 oleh Commissie Sekola jang baroe ada dimadjoeken antara laen-laen voorstel boeat angkat bebrapa Eerelid, tapi dengan ini boekan dimaksoedken itoe „Lid-lid-perindaän“ jang ada diseboet di dalem ajat 4 fatsal 4 dari Statuten, hanja Eerelid laen matjem dengan maksoed, soepaja Tiong Hoa Hwe Koan poenja Sekola Tjina nanti djadi bertambah moelia kaliatannja, kaloe ada djoega orang-orang jang bergelar Eerelid bantoe menjelidiki pladjarannja moerid-moerid. Ini voorstel telah ditoelek, Kaoem Pengoeroes nia-taken tjoema bisa sediaken djabatan „Buitengewoon Lid dari Commissie Sekola Tjina“ bagi orang-orang jang banjak mengarti soerat Tionghoa dan terkenal baek, jang disilahken meliat paprek-sahan itoe dan soeka trima itoe djabatan.

Lebih djaoe oleh Commissie Sekola Tjina ada divoorstel boeat berdiriken satoe Fonds dengan maksoed bagi-bagikan pakean-pakean dengan pertjoema pada anak-anak orang miskin jang di-

trima berladjar di Tiong Hoa Hwe Koan dengan gratis. Tentoe sadja ini voorstel dapet setoedjoeh-nja semoea jang berhadlir. Tjara-atoernja ada ditetepken sebagai brikoet: Pada tiap-tiap kali ada perloenja, Commissie itoe nanti djalanken lijst di antara orang-orang Tionghoa aken minta marika poenja moerah-hati boeat briken oewang oeroenan goena itoe Fonds Pakean, jang diadaken di bawah tanggoengan dan pengeroesannja itoe Commissie. Boekoe-boekoe ada dibriken zonder bajar pada itoe moerid-moerid miskin (menoeroet poetoesan vergadering 27 Mei 1902).

Kaperloean anak-anak prampoean tida terloepa. Atas voorstel dari Commissie Sekola Tjina, pada 27 April 1902 soeda diambil poetoesan aken oendang satoe goeroe-prampoean boeat briken pladjaran mendjait, menjoelam dan sebaginja pada moerid-moerid prampoean. Goena ini pladjaran pakerdjahan tangan pada 15 November 1903 telah diambil poetoesan boeat oendang satoe goeroe prampoean koelit-poeti dengan gadji f 60,— boeat mengadjar di klas 4 ka atas.

Systeem onderwijs dibikin djadi terlebih modern lagi dengan poetoesan dd. 25 October 1903, jaitoe boeat beli dari Japan perabot pladjaran model baroe boeat dipake di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. dengan harga kira-kira f 300,—. Lebih djaoe ditetepken aken oendang satoe goeroe Tionghoa dari „Sekola besar“ di Japan boeat djadi goeroe-kapala di dalem Sekola Tjina dengan dipoetoesken itoe goeroe aken dapet gadji f 100,— per boelan Tionghoa, dapet oewang makan f 50,— (sebagimana jang goeroe-kapala Louw Koei Hong poen ada dapetken), dapet tempat-tinggal vrij, dan kaartjis-kapal klas 2 dari Hongkong ka Batavia.

Ini semoea hal diserahkan boeat dioeroes pada toean Khoe A Fan.

Goeroe jang dioendang ada toean Lim Vie Yie, kaloearan dari Ta Tung School di Yokohama, menoeroet kabar atas voorstelnja toean Kang Yu



Wei<sup>15)</sup>. Ta Tung School boekan ada sekolahan Japan aseli, hanja ada satoe roemah-pergoeroean jang telah diberdiriken oleh orang Tionghoa di Japan.

Toean Lim Vie Yie djadi ada goeroe-kapala jang kadoea, dan ini toean jang goenaken methode Japan di dalem Sekola T.H.H.K.

Samentara itoe, di dalem boelan October 1903, di Malang oleh toean Tan Kik Djoen telah diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan Malang. Ini perkoempoelan oleh pendirinja bermoela hendak didaken sebagai tjabang dari Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia, samentara toedjoehannja poen ada bersamahan seperti Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia. Ini niatan telah didjalanken dengan tjepet oleh toean Tan Kik Djoen, hingga di dalem itoe boelan djoega toean Tan kembali menoelis pada T.H.H.K. di Batavia aken menanja, apa T.H.H.K. bisa kirim satoe goeroe Tjeng-im ka Malang boeat kapalaken Sekola Tjina jang ia hendak boeka pada awalnja Tjhiagwee 2455. Sebagai djawaban telah dibales, bahoea T.H.H.K. nanti kirim goeroe-kapala Louw Koei Hong, dengan siapa memang contract-bekerdja soeda disamboeng dengan diwadjibken ini goeroe menoeroet kaloe ia dipindaken ka laen tempat, ka Malang, apabila toean Tan Kik Djoen trima-baek perdjandjian, bahoea gadjinja toean Louw dalem satoe boelan Tionghoa ada f 100,—, ia dapet oewang makan saboelan f 50,—, dikasi tempat-tinggal prodeo dan dibajari ongkos spoor klas 2 aken ia dateng di Malang. Demikianlah toean Louw, goeroe-kapala, ja goeroe pertama, dari sekola T.H.H.K. jang pertama, djadi bekerdja di Malang.

Samentara itoe, kamadjoean dari Sekola Tjina T.H.H.K. berdjalan teroes.

Goeroe-goeroe selaloe ditambah. Tempat jang dipake terasa djadi tjioet. Gedong T.H.H.K., jaitoe

jang pake verpondingsnummer 2925, brikoet petak-petak, telah dibeli oleh T.H.H.K. pada tanggal 29 Juli 1901 dari Nederlandsch-Indische Hypotheek Bank. Petak-petak jang ada brikoet pada itoe gedong disewah-sewahken : bermoela dikasi pacht pada toean Khouw Tat Boen, penggawe dari T.H.H.K., tapi di pertengahan taon 1903 dioeroes sendiri. Tapi kerna sekola-sekola T. H. H. K. ada perloe pake terlebih banjak roengan-roengan, maka pada 5 Mei 1904 oleh Commissie Roemah T.H.H.K., jang di itoe koetika ada terdiri dari toean-toean Khoe A Fan, Oey Koen Ie, Lim Tjeng Siang dan Tjoa Yoe Tek, telah divoorstel boeat soeroe pinda penjewah-penjewah dari 4 petak, sebab itoe 4 petak hendak dibikin betoel dan hendak digoenaken boeat Sekola Inggris T.H.H.K., dan tempatnja ini Afd. C aken dipake oleh Sekola Tjina, voorstel mana telah ditrima-baek.

Ini pengosongan dan pembikinan-betoel itoe 4 petak roepanja telah tida berdjalan dengan terlaloe litjin, sebab 2 boelan kamoedian Commissie Sekola Tjina menoelis soerat pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K., meminta soepaja tempat Sekola Inggris didjadiken tempat Sekola Tjina. Bestuur djawab : Moesti toenggoe doeloe sampe soeda didapetken satoe tempat laen boeat itoe Afd. C.

Satoe niatan jang modern ada diroendingken pada 24 Juni 1904. Itoe plan jalah mengadaken satoe ..... Kindercourant di dalem bahasa Tionghoa goena moerid-moerid! Orang insaf, anak-anak sekola poen perloe batjahan special, soepaja marika salaennja djadjal di dalem practijk apa jang marika telah dapet pladjarken di dalem roemah-sekola djoega bisa menambah pengatahoean sendiri dengan tjara jang menjanggi hati marika. Sebagai kasoedahannja diambil poetoesan boeat minta Drukkerij Hoa Siang In Kiok adaken letter-letter Tionghoa di dalem iapoenja drukkerij. Tegesnja itoe maksoed dimoefaket, tapi belon bisa didjalanken, oleh kerna drukkerij-drukkerij tida ada poenja material jang tjoekeoep oentoek ini.

<sup>15)</sup> Keterangan dari toean Look Tze Ming.



Ini ada djadi tanda, bahoea kaperloean moerid-moerid ada diperhatiken soenggoe-soenggoe.

Biarpoen boeat oeroes sekola-sekola soeda diangkat satoe commissie speciaal, Bestuur sendiri ada perhatiken dengan soenggoe-soenggoe hal-hal jang menjangkoet pada sekola-sekola. Tida heran, koetika di dalem taon Khong Tjoe 2455 Sekola Tjina ditoetoep pada tanggal 5 Tjap-itgwee (11 December 1904) dengan taenja Commissie Sekola Tjina, tapi Kaoem Pengoeroes tida, ini commissie ..... didjatoken denda f 5,—!

Sebagimana soeda dibilang, sampe di ini waktoe T.H.H.K. djadi ada poenja doea sekolahan jang dioeroes dengan terpisah, mempoenjai

tempat-tempat jang terpisah, financien terpisah, dan djoega dioeroes oleh commissie-commissie jang terpisah, jaitoe satoe Sekola Tjina dan satoe Sekola Inggris dengan nama Yale Institute (atawa Afd. C dari T.H.H.K.). Di dalem boelan December 1904 telah diambil poetoesan jang penting ka dalem djoeroesan kamoedian achir-achirnja gaboeng itoe doea sekolahan mendjadi satoe. Dengan itoe poetoesan Commissie Sekola Tjina dan Commissie Afd. C diwadjibken oeroes soewal moerid-moerid dari Sekola Tjina dikasi djoega pladjaran di dalem Sekola Inggris, dengan dikapalaken oleh toean Phoa Keng Hek.

Dengen ini poetoesan T.H.H.K. masoek ka dalem taon ka-6 dari berdirinja.



#### IV

### SOEWAL-SOEWAL CULTUREEL.

**S**EBAGIMANA soeda dibilang, Tiong Hoa Hwe Koan di waktoe diberdiriken teroetama ada dimaksoedken sebagai perkoempoelan cultureel.

Maka djoega di dalem gedong perkoempoelan disediakan boekoe-boekoe dan soerat-soerat-kabar aken goena lid-lid, dan saban malem ditetepken moesti ada doea commissaris jang doedoek mendjaga.

Tida heran, di dalem Statuten ada ditjatet soewal koempoelken boekoe-boekoe boeat memadjoeken pengatahoean dan pengartian.

Koetika baroe diberdiriken sekolahan, goeroenja diwadjibken boeat sedikitnja satoe kali dalem satoe minggoe bitjara di depan orang banyak di dalem roemah perkoempoelan aken kasi katerangan tentang pengadjaran-pengadjarannja Khong Tjoe.

Ini lezing-lezing kaliatannja tida bisa berdjalan teroes.

Koetika itoe pridato di hadapan oemoem dilakoeken boeat pertama kali, salaennja Bestuur, menoeroet katerangan, tida ada orang-orang laen lagi jang dateng mengoendjoengi, hingga lezing kadoea soeda tida dibikin openbaar. Di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 5 Agustus 1901 maka djoega telah diambil poetoesan aken brentiken itoe lezing oemoem, dan selandjoestnja satoe boelan satoe kali aken ditoetoerken di dalem bahasa Melajoe satoe atawa bebrapa fatsal dari kitab „Siauw Hak“ atawa laen-laen, jang laloe aken dimoeatken di dalem bebrapa courant Melajoe.

Kerna ingin dapetken kaberesan di dalem oeroesan kamatian dan perkawinan di dalem Bestuursvergadering jang kadoea sadjek berdirinja ini perkoempoelan, atawa pada 22 October 1900 soeda diambil poetoesan boeat serahkan pada toean Khoe Siauw Eng hal tjari taoe dan karang atoeran jang berlakoe sekarang di antara orang Tionghoa di Batavia di dalem hal mengoeroes kamatian, samentara pada toean Thio Sek Liong diserahkan soewal tjari-taoe dan karang atoeran merajahken pernikahan, sedeng toean-toean Oey Koen Ie dan Ouw Tiauw Soey diangkat djadi marika poenja pembantoe.

Tentang ini tida terdenger apa-apa lagi, hingga sampe pada Bestuursvergadering 5 Augustus 1901, dimana aken bikin hikajat dari „merajaken hal kawinan“ diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe Siauw Eng, Oey Soan Tek, Tan Tjong Long dan Lie Kim Hok, samentara satoe commissie laen, dengan toean-toean Nie Liang Soey, Khoe Siauw Eng, Oey Koen Ie, Tjoe Siauw Hoei dan Lie Kim Hok sebagai anggota-anggota, dapet kawadajiban aken karang hikajat „merawati hal kamatian“.

Pakerdjahan commissie jang berkawadajiban karang hikajat rajahken perkawinan boleh dibilang soeda diatoer persediahannja oleh Luitenant Tan Keng Djian di Pernalang, jang dengan soerat tertanggal 1 Lakgwee 2453 (5 Juli 1902) ada njataken pikiran pada Tiong Hoa Hwe Koan tentang itoe soewal dengan minta, soepaja apabila hendak ditetepken peratoeran pernikahan, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. soeka djoega goenaken dari



antara pikiran-pikirannya itoe apa jang dirasa ada berfaedah. Bestuur telah djawab, kaloe itoe hikajat dibikin, pengarangnja nanti beringet aken poengoet pikiran-pikirannya Luitenant terseboet, jang mana ada dirasa berfaedah.

Ini soewal rajahkan perkawinan kabetoelan di dalem itoe boelan djoega Tiong Hoa Hwe Koan ada dapet alesan boeat timbang terlebih djaoe. Ini ada berhoeboeng dengan toean Phoa Keng Hek, President, aken menikahken iapoenja kaponakan, jang membikin toean Phoa menanjaken Tiong Hoa Hwe Koan poenja pikiran tentang hal merajahkennja. Begitoelah ini soewal merajahken pernikahan telah diroendingken di dalem sidang Kaoem Pengoeroes dari 24 Augustus 1901. Pada toean Phoa Keng Hek laloe dibertaoeken pikiran-pikirannya Tiong Hoa Hwe Koan, tapi pada toean Phoa dikasi-taoe djoega, bahoea itoe boekan ada poetoesan, hanja pikiran dari Bestuur sadja. Kamoe-dian pada 1 September 1901 Tiong Hoa Hwe Koan ada tjitak circulaire dengan kalimat „Pikirannya Kaoem-Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia, tentang hal „merajaken perkara kawinan“<sup>1)</sup>.

Toean Tan Keng Djian ada taro banjak sekali sympathie pada Tiong Hoa Hwe Koan. Banjak pertanahan jang ia telah madjoeken pada Tiong Hoa Hwe Koan boeat mengatahoei pikirannya ini perkoempoelan, dan sebaliknja ia ada njataken djoega pikiran-pikiran, seperti jang ada teroendjoek dengan iapoenja menjataken pemandangannya tentang hal merajahken perkawinan.

Ada menarik hati pertanahan toean Tan Keng Djian dengan soerat tertanggal 1 Tjapgwee 2452 (11 November 1901) tentang oeroesan pernikahan jang dapet halangan lantaran meninggalnja salah-satoe orang-toea dari bakal penganten. Ini hal jang sasoenggoenja ada menarik hati telah diroendingken di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 30 December 1901. Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan telah briken pikiran sebagai brikoet: Kaloe ada kadjadian hal demikian, dan

1) Ini „Pikiran Kaoem-Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia, tentang hal „merajaken perkara kawinan“ kita ada moeat sebagai bijlage C.

seande hari-kawin soeda ditentoeken, hari-kawin ini moesti dimadjoeken pada harian orang-toe-nja bakal penganten itoe menoetoep-mata, atawa pada hari besoknja; kaloe hari-kawin belon ditetepken, tapi pertoenangan soeda berdjalan, perkawinan moesti lantast didjadiaken pada harian orang-toeanja bakal penganten itoe meninggal doenia, atawa pada hari besoknja. Ki Hok moesti dimoendoerken sampe hal kawinan soeda selesai. Perkawinan itoe boleh dilakoeken di roemah bakal penganten jang tida kamatian, atawa di roemah dari satoe familienja, tapi djangan pake rame-ramean, dan moesti selesai di dalem tempo 1 hari. Sasoeda kawin, soeami-istri moesti lantast berkaboeng.

Pertanahan di atas ada membajangkan, brapa besarnja arti jang dibriken pada Tiong Hoa Hwe Koan sebagai satoe perkoempoelan cultureel. Ini perkoempoelan poenja pikiran-pikiran ada ditjari dan diminta, dan biarpoen soesah diselidiki, sampe sebrapa djaoe advies-advies itoe ada ditoe-roet, itoe feit, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan ada dipandang sebagai satoe perkoempoelan jang penting ada kaliatan dengan tegas.

Pakerdjahan karang hikajat hal perkawinan samentara itoe kaliatannya telah tida berdjalan dengan litjin. Dari itoe maka di dalem vergadering tanggal 10 October 1903 diambil poetoesan boeat tegor commissie jang tersangkoet, jang terlebih djaoe dikasi tempo tiga boelan aken bawa rentjana hikajat hal perkawinan itoe ka dalem sidang Kaoem Pengoeroes.

Djoega commissie jang didirikan aken karang hikajat soewal oeroes kamatian telah tida bisa dapetken kamadoean terlebih pesat dari pada commissie jang terseboet doeloelan. Tida heran, di dalem vergadering itoe djoega Secretaris diwadjibken minta commissie jang tersangkoet, soepaja di dalem tempo anem boelan rentjana hikajat itoe dimadjoeken di dalem perhimpoean Bestuur.

Tapi koetika pada 8 November 1903 toean Lie Kim Hok, jang ada doedoek di dalem kadoea commissie itoe, diangkat djadi anggota commissie aken membikin rentjana boeat merobah dan me-



nambah boenjinja Statuten T.H.H.K., soepaja ini perkoempoelan djadi mempoenjai hak aken berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Batavia di Hindia-Olanda, ini toean telah bertaoeken pada vergadering, berhoeboeng dengan itoe keangkatan baroe ia tida bisa lakoeken pakerdjahannja sebagai lid dari kadoea commissie itoe di dalem tempo jang telah ditetepken. Ini membikin diambil poatoesan aken tarik poelang poatoesannja sidang Kaoem Pengoeroes pada 10 October 1903. Tegasnja, boeat karang itoe kadoea hikajat tida ada ditetepken tempo lagi.

Sadjek itoe waktue kita tida ada dapetken ada diseboet lagi ini soewal-soewal.

Di dalem riwayat dari Tjong Hoa Hwe Koan ada kaliatan njata sekali, bagimana soewal merajahken perkawinan di antara bangsa Tionghoa di ini kapoelohan masi ada di dalem kakaloetan, hinga dari banjak tempat ada dimadjoeken pertanjaan-pertanjaan tentang hal itoe pada Tjong Hoa Hwe Koan, jang ada dipandang sebagi perkoempoelan Tionghoa oemoem, jang bisa briken pengoendjoekan dan djoega p i m p i n a n di dalem oeroesan-oeroesan ini.

Antara laen-laen pada 3 November 1903 toean Qué Tjé Kok di Palembang ada menoeelis soerat tentang hal merobah adat-istiadat di dalem soewal pertoenangan dan kamatian. Boeat briken djawaban telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Tan Tjong Long, Oey Soan Tek dan Khoe Siau Eng, tiga toean jang terseboet paling doeloe masing-masing Commissaris dan jang paling blakang Adviseur dari ini perkoempoelan.

Pada 7 Augustus 1904 Kaoem Pengoeroes telah moesti roendingken poela soewal itoe berhoeboeng dengan tiga pertanjaan dari toean Tjong A Hwee di Banjoemas, dari jang mana jang pertama ada tentang bagimana moesti oeroes orang meninggal atawa kawin, samentara doea pertanjaan jang laen ada berhoeboeng dengan sembarang Khong Tjoe dan Tjeng Beng. Sebagi djawaban di atas pertanjaan jang pertama, djadi jang mengenaen soewal oeroes hal kamatian dan perkawinan, pada toean Tjong A Hwee dikabarken, ba-

hoea boeat ini doea oeroesan T.H.H.K. belon ada poenja atoeran jang tetep, kerna commissie-commissie jang didirikan boeat itoe masi belon selisih dengan pakerdjahan marjika. Tapi boeat oeroes itoe hal Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. soeda perna kasiken pikiran-pikirannja, pikiran-pikiran mana ada tertjitak di dalem boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai“ dan ada dimoeat di dalem halaman courant „Li Po“ No. 26.

Salaennja pertanjaan-pertanjaan tentang pernikahan dan kamatian, jang dimadjoeken dengan berbareng, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. poen sering dapet trima pertanjaan-pertanjaan jang meloeloe ada berhoeboeng dengan oeroesan kamatian sadja.

Jang paling pertama sebagaimana soeda ditoeerkeren di dalem fatsal kadoea, ada toean Tjoe Tjeng Jang di Soekaboemi.

Kamoedian pada 26 April 1903 Bestuur T.H.H.K. telah dapet trima pertanjaan dari toean Gan Thian Koey di Poerbolingo tentang bagimana moesti ada model dari pakean „Song Hok“ dari hauwlam dan hauwlie menoeeroet pemandanganja T.H.H.K. Pikiran jang Kaoem Pengoeroes briken adalah: Hauwlam boleh pake sadja kopia Oan-bo dililit dengan thauwpe, jang kadoea oedjoengnja dilepas ka blakang; badjoe toaki dari kaen-poeti kasar jang pandjanjnja sa'inggan loetoet; tjelama Tionghoa dari kaen-poeti kasar dan kasoet pangpouw poeti. Ramboet-kapala dikepang, oedjoengnja di'iket dengan sapotong kaen-poeti. Hauwlie boleh pake sadja kakodjong poeti dari kaen kasar, badjoe sioki dari kaen poeti kasar, kaen biasa dari kaen-poeti kasar dan kasoet pangpouw poeti. Ramboet-kapala iket bongkotnja dengan sapotong kaen-poeti, kamoedian konde'in lagi bagimana biasa.

Orang tentoe sadja, di waktue batja pikiran-pikiran jang dibriken itoe, tida boleh loepaken keadahan di itoe waktue, dimana antara laen-laen orang Tionghoa masi pake thauwtiang.

Pada 18 Mei 1903 Pengoeroes dari Sekola Tjina Tjong Hoa Hwe Koan di Buitenzorg antara laen-laen ada minta T.H.H.K. di Batavia kaloearken



atoeran aken hapoesken adat-kabiasaan orang Tionghoa di Buitenzorg, jang soeka menganter kertas „gintjhoa“ pada orang-orang jang kamatian, dan siarken atoeran ini di soerat-soerat-kabar sambil membri-taoe, boeat gantinja „gintjhoa“ biarlah orang menganter sadja laen barang jang berfaedah bagi orang jang kamatian. Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Batavia minta lid-lid T.H.H.K. di Buitenzorg sendiri moefaketken sama orang-orang di sana satoe sama laen.

Anggepan lebih baik orang menganter laen roepa barang dari pada kertas, pada bebrapa taon di moeka poen ada dipoedjiken oleh toean Jo Pek Soey, Kapala Pengoeroes hal Kamatian dan Kawinan di Soekaboemi, jang antara laen-laen ada njataken anggepannja di boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai“ sebagi brikoet: „Dari hal adat biasa aken menganter kertas kapada jang kamatian, saja rasa itoe tida perloe; lebi baik orang menganter wang atawa barang-barang jang ber-goena“<sup>2)</sup>).

Apakah warna merah dan warna mas boleh diadaken pada barang sadjian di dalem sembarang, pada tjoesoenting dan pada kwantjha, kwanta dan pajoeng? — demikian toean Tan Kim Tjiang di Grissee menanja dengen soeratnja tertanggal 24 Juni 1904. Orang liat, pertanjahan-pertanjahan jang dimadjoeken ada roepa-roepa dan dari berbagi-bagi tempat. Boeat djawab pertanjahan ini telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Khoe Siau Eng dan Lie Kim Hok.

Di dalem hal jang mengenaken oeroesan kamatian T.H.H.K. malahan ada tetepken djoega, pakean apa jang moesti dipake oleh lid-lid Bestuur jang sangseng di atas namanja T.H.H.K., ja itoe thengsa poeti dan serbahnja.

Toean Lauw Tjiang Seng, lid T.H.H.K. jang tinggal di Tangerang, telah madjoeken roepa-roepa pertanjahan jang penting dengen soerat, jaitoe:

1. Dimanakah adanja kita poenja agama jang sedjati?

2. Bagaimana moestinja melakoeken itoe?
3. Apa pengadjaran Khong Hoe Tjoe ada kita-orang poenja agama?
4. Dari doeloe sampe sekarang kita pake agama apa?
5. Memoedja pada Toapekkong dan aboe-leloehoer apa ada maksoednja kita poenja agama?

Semoea pertanjahan-pertanjahan itoe, sampe di ini djeman poen masi bisa mendjadiken stof jang menarik hati boeat peroendingan-peroendingan, kerna marika poenja actueel. Boeat djawab ini pertanjahan-pertanjahan, sebagaimana biasa telah diangkat satoe commissie di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes pada tanggal 23 Augustus 1902, jang terdiri dari toean-toean Nie Liang Soey, Voorzitter, Khoe Siau Eng, Tan Tjong Long, Tan Kim San, Lie Kim Hok dan Oey Koen Ie, Leden. Ini commissie telah tida ambil djalan pendek boeat djawab itoe, hanja telah meroendingken itoe di dalem tida koerang dari 26 lembar kertas-toelis. Sajang copy dari bebrapa lembar antaranja di dalem copyboek, lantaran koerang dipakeken tinta-copy, tida bisa dibatja sama-sekali. Di sini baik kita tjoe ma bertaoeken sadja, bahoea sebagi agama orang Tionghoa di dalem itoe djawaban ada dioendjoek agama Khong Tjoe. Rentjana djawaban dari ini commissie telah dimadjoeken di dalem sidang Bestuur dari 19 December 1902, hingga oleh itoe commissie telah digoenaken kira-kira 4 boelan boeat rampoengken djawabannja itoe pertanjahan-pertanjahan. Oleh toean Lie Kim Hok ada dikasi-taoe, jang itoe commissie telah bekerdja zonder Voorzitter, oleh kerna Voorzitter belon perna dateng satoe kali di dalem vergadering itoe commissie. Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan boeat trima-baik djawabannja itoe commissie dengen tida merobah atawa menambah soeatoe apa dengen menjataken sah pakerdjahannja commissie itoe, maskipoen penjaoetan itoe telah diatoer zonder Voorzitter. Dan lebih djaoe diambil poetoesan, djawaban itoe nanti dibagikan pada masing-masing lid T.H.H.K. atas pikoelannja kas ini perkoempoelan.

<sup>2)</sup> Tjoe Tjeng Jang, „Ko Tjek Boet Tan Kai“, Soekaboemi 1901, p. 10.





Ini commissie pembrian djawaban baroe dikoebrahken di dalem boelan Augustus taon 1903, jalah sasoesanja tida ditrima laen-laen pertanjan lagi.

Pri kasopanan berhoeboeng dengan soewal mengoendjoengi gredja Hoet Kauw ada djadi satoe antara pertanjan-pertanjanja toean Tan Kee Sing. Boeat djawab ini dan doea pertanjan laen dari toean Tan — jang ada berhoeboeng dengan pri kasopanan di dalem waktoe mengoendjoengi perdjamoean dan tempat-kadoekahan — djoega diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Khoe Siau Eng, Tan Kim Bo, Tan Tjong Long, Lim Tjeng Siang dan Lie Kim Hok.

Di dalem taon-taon pertama T.H.H.K. djadi ada bekerdja banjak di dalem oeroesan-oeroesan jang mengenaken soewal kasopanan Tionghoa di dalem artian jang loeas.

Djoega oleh ini perkoempoelan telah diterbitken boekoe „Hauw“<sup>3)</sup>, jalah jang meroendingken hal-hal jang berhoeboeng dengan „Hauw“. Sajang ini boekoe sekarang soeda tida ada lagi. Di dalem Bestuursvergadering dari 23 Augustus 1902 dengan soerat toean Tan Kim San, bekas Secretaris, ada minta antara laen-laen, soepaja boekoe „Hauw“ dipreksa kombali, kaloe-kaloe ada perkatahan-perkatahan jang haroes dirobah atawa ditambah, dan kaloe ditjatak kombali, biarlah ditambah dengan atoeran aken merawati hal kawinan. Di itoe persidangan oleh Kaoem Pengeroes telah diambil poatoesan, bahoea penoelisnja boekoe itoe nanti meloeloesken itoe permintahan, kaloe boekoe itoe soeda perloe ditjatak lagi.

Activiteit T.H.H.K. di dalem kalangan cultureel di itoe koetika ternjata ada besar sekali, sebab orang telah tida moendoer boeat kaloearken ongkos goena tjatak peroendingan-peroendingan jang ada berhoeboeng dengan agama dan pengidoeapan kasopanan dari orang Tionghoa. Boekti jang paling njata dari ini adalah poatoesan jang diambil pada 29 Januari 1902 oleh vergadering Kaoem Pengeroes. Di dalem persidangan itoe

<sup>3)</sup> Meneeroet katerangan toean Khouw Kim An, Beschermheer, jang dimaksoedken dengan ini boekoe „Hauw“ sabetcelnja ada boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai“.

oleh toean Lie Kim Hok, Commissaris, ada dikasi-taoe, bahoea toean Kho Keng Hie di Tasikmalaja ada kandoeng niatan aken soeroe orang salin kitab-kitab Soe Sie ka dalem bahasa Melajoe; ongkos menjalin nanti toean Kho sendiri jang pikoel. Salinan-salinan itoe kitab kamoedian ia nanti serahken pada T.H.H.K. boeat ditjatak dan disiarken di antara lid-lid ini perkoempoelan dengan ongkos T.H.H.K. Apabila T.H.H.K. bisa trima-baek ini, toean Kho Keng Hie aken djalanken ia-poenja niatan itoe. Commissaris Lie Kim Hok oleh Bestuur diminta kasi kabar pada toean Kho Keng Hie, Kaoem Pengeroes T. H. H. K. ada moefaket sekali dengan itoe niatan jang baek, dan kaloe soeda dapet itoe salinan dalem bahasa Melajoe, Kaoem Pengeroes nanti berdiriken satoe commissie aken oeroes penjitakan dan penjajaran itoe sebagaimana jang dirasa baek.

Moesti dibilang, di dalem soewal penerbitan T.H.H.K. ada bekerdja banjak. Boeat maksoed menerbitken satoe Kindercourant di dalem bahasa Tionghoa aken goenanja moerid-moerid malahan sampe diminta Drukkerij Hoa Siang In Kiok adaken hoeroef-hoeroef Tionghoa jang perloe!

Soewal oendang-oendang Tiongkok poen ada dapet perhatian. Di dalem sidang Kaoem Pengeroes dari 5 Augustus 1901, berbareng dengan diangkatnja commissie boeat karang hikajat pernikahan dan commissie boeat toelis hikajat kematian, poen telah diberdiriken satoe commissie laen jang dikasi pakerdjahan: salin ka dalem bahasa Melajoe fatsal-fatsal dari „Taj Tsing Loet Li“, jang dirasa ada perloe dikatahoei di sini. Anggota-anggota dari commissie ini ada toean-toean Nie Liang Soey, Khoe Siau Eng, Tan Kim Tjoan, Ouw Sian Tjeng, Oey Soan Tek dan Lie Kim Hok. Salinan Inggris dari ini boekoe oendang-oendang Tiongkok „Ta Tsing Leu Lee, being the Fundamental Laws and a selection from the supplementary Statutes of the Penal Code of China“ oleh Sir George Thomas Staunton, jang terbit di Londen di dalem taon 1810, poen ada dipoenjaken oleh Bibliotheek T.H.H.K.

Sajang kita tida bisa dapet katahoei, sampe sebrapa djaoe itoe pakerdjahan telah berdjalan.



Di dalam courant „Li Po“, jang terbit di Soekaboemi, dd. 16 Phegwee 2452 (28 September 1901) No. 25 toean Tan Kim Bo ada madjoeken pertanjaan, apa toean Tjoa Tjeng Jang di Soekaboemi, koetika hendak boeang thauwtjang ada minta advies dari T.H.H.K. atawa tida. Itoe pertanjaan di dalam pers oemoem telah meroepaken satoe punt agenda dari vergadering Kaoem Pengeroes tanggal 2 October 1901. Bestuur beranggepan berhoeboeng dengan ini, bahoea T.H.H.K. tida perloe djawab pertanjaan toean Tan Kim Bo, kerna itoe pertanjaan tida dialamatkan pada T.H.H.K. Djikaloe ada pertanjaan demikian jang ditoedjoehken pada T.H.H.K., Secretaris nanti briken penjaetaan, bahoea di dalam oeroesan boeang thauwtjang, toean Tjoa Tjeng Jang tida ada minta adviesnja T.H.H.K. Seandeh nanti ada jang minta advies T.H.H.K. tentang memboeang thauwtjang. Secretaris nanti djawab: „Djikaloe hati sendiri ada moefaket aken memboeang thauwtjang, jang djadi pertandahan dari bangsa Tjina djeman sekarang, kerna soeda mendapat rasa, bahoea ada lebih baek tiada pake itoe, maka kaloe tida djadi melanggar oendang-oendang negri dan djoega tida djadi melanggar kahendak orang-toea sendiri — masing-masing orang boleh toeroet pikiran sendiri“.

Ini standpunt dari T.H.H.K. ada tjotjok sekali dengan sifat dari ini perkoempoelan : tida pegang koekoeh kabiasaan-kabiasaan jang tida berfaedah dan berhaloean modern.

Di dalam taon brikoetnja, 1902, dengan soerat tertanggal 22 Maart toean Tee Kong Jang di Salatiga ada minta katerangan pada T.H.H.K., apa bener hal potong thauwtjang soeda di'adzinken oleh Pamerentah Agoeng, dan apa perboeatan itoe soenggoe tida melanggar Oendang-oendang Hoekoem? Tapi tentang ini T.H.H.K. tida bisa briken katerangan apa-apa.

Banjak soewal laen jang orang telah madjoeken pada T.H.H.K. Tjiokho tida ada mendjadikan katjoealian. Tentang ini ada dimadjoeken pertanjaan-pertanjaan oleh Luitenant Tan Keng Djian di Pemalang dengan soerat tertanggal 6 Djiegrwee 2454 (4 Maart 1903) :

1. Apa Tjiokho ada poenja hoeboengan sama perkara tachajoel ?
2. Lantaran apa pertama kali diadaken sembanjang Tjiokho ?
3. Apa bangsa kita jong mendjoendjoeng Nabi kita jang agoeng Khong Hoe Tjoe djoega moesti melakoeken fatsal Tjiokho ?

Boeat bikin rentjana djawaban bagi ini pertanjaan-pertanjaan, jang sendiri-sendirinja sadja soeda djadi satoe soewal, telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Khoe Siau Eng, Gouw Ek Pa, Tjio Ko Seng, Tan Tjong Long dan Khouw Yauw Tong. Rentjana djawaban pertanjaan-pertanjaan itoe ditrima-baek di dalam Bestuursvergadering 18 Maart, jang tetepken terlebih djaoe, djawaban itoe nanti dimasoeken djoega di dalam boekoe-copy dari T.H.H.K., samentara salinannja nanti dipersembahkan pada Beschermheer.

Ajat c dari fatsal 2, jaitoe „mengadaken satoe koempoelan dari roepa-roepa boekoe, jang berfaedah aken goena pengataoeän dan pengartian“, sabetoelnja ada poenja arti jang loeas sekali. Tida koerang dari satoe bibliotheek jang sabetoelnja ada terkandoeng di dalam itoe ! Samentara satoe perkoempoelan bibliotheek poenja maksoed meloeloe ada boeat bekerdja di dalam kalangan bibliotheek, ini soewal mengadaken satoe bibliotheek ada djadi satoe antara maksoed-maksoednja T.H.H.K., dari mana kombali ternjata toedjoehan jang diatoer satjara loeas dan oemoem dari T.H.H.K.

Sebagi satoe perkoempoelan, jang teroetama hendak bekerdja dan mendjadi samatjem pelita di dalam kalangan pengidoepan kasopanan, memang satoe bibliotheek ada perloe sekali. Boekoe-boekoe jang ada di dalam bibliotheek Tiong Hoa Hwe Koan bisa dengan lantass membikin ilang kansangsan — begitoepon kaloe masi ada orang jang sangsiken — dan membikin kaliatan dengan tegas sekali T.H.H.K. hendak bekerdja di atas lapangan cultureel.



Begitoelah dengan poatoesan persidangan Kaoem Pengoeroes tanggal 16 Mei 1903 ada dibeli Standaardwerk jang terkenal tentang agama orang Tionghoa jang tertoeelis oleh Dr. J. J. M. de Groot di dalem bahasa Inggris dengan kalimat „The Religious System of China“.

Kapitein Tan Boen Koey di Mr. Cornelis ada poenja koempoelan boekoe jang besar dan indah. Koetika ia meninggal-doenia, T.H.H.K. dengan poatoesan Bestuursvergadering tanggal 12 Agustus 1903 telah angkat toean Khoe Siau Eng, Adviseur T.H.H.K., boeat beli roepa-roepa kitab jang berfaedah di dalem lelangnja almarhoem toean Tan Boen Koey itoe pada tanggal 17 Augustus sampe saharga f 300.—. Tapi boekoe-boekoenja toean Tan ada begitoe banjak, hingga harganja jang dibeli, menoeroet rapport jang dimadjoeken di dalem Bestuursvergadering tanggal 13 Maart 1904, ada meliwati 100% lebih djoemblah jang ditetepken. Tida koerang dari f 700.— jang telah digoenaken boeat beli boekoe-boekoe di dalem itoe lelang!

Boekan sadja Tiong Hoa Hwe Koan ada koempoelken boekoe-boekoe, tapi djoega perna briken boekoe-boekoe sebagai tanda-mata atawa pembalesan boedi. Begitoelah atas voorstelnja lste Secretaris, toean Tan Kim Bo, di dalem sidang Kaoem Pengoeroes pada tanggal 26 April 1903 pada toean Yoe Tjai Siang di Soekaboemi dikirimken satoe stel kitab „Yoe Tie“, jang dibilang memang ada dikapinginken oleh toean terseboet, sebagai gandjaran boeat iapoenja pertoeoloengan dalem hal menagi oewang contributie pada lidlid di Soekaboemi dari T.H.H.K.

Hingga teroetama di dalem lima taon pertama dari oesiahnja T.H.H.K., ini perkoempoelan ada bekerdja actief sekali mengoeroes roepa-roepa soewal jang ada berhoehoeng dengan bangsa Tionghoa poenja pengidoepan pri kasopanan. Masoeknja pertanjanahan-pertanjanahan dari tempat-tempat djaoe, malahan djoega dari loear Java, ada mendjadi oekoeran dari tingginja orang pandang pada T.H.H.K.

## TOELOENG-MENOELOENG DI DALEM KAMATIAN.

SATELAH pada tanggal 13 April 1901 Perhimpunan Besar dari lid-lid, di dalam mana telah diangkat Bestuur baroe katjoeali President, berachir, laloe diadaken vergadering Kaoem Pengoeroes, jang telah ambil satoe poatoesan jang sampe sekarang masi kaliatan iapoenja kasoedahan jang beroepa Afdeeling B.

Di dalam ini vergadering telah diberdiriken satoe commissie aken bikin rentjana peratoeran „Kas Peneloeng“, jang hendak diadaken dengan maksoed briken oewang-bantoean aken goena merawati hal-matinja lid-lid jang ada toeroet ambil bagian di dalam itoe „Kas Peneloeng“. Sebagai anggota-anggota dari ini commissie telah diangkat toean-toean Ang Sioe Tjiang, Oey Soan Tek, Lie Hin Liam, Tan Tjong Long, Khoe Siau Eng dan Lie Kim Hok.

Jang telah dapet pikiran boeat berdiriken Afdeeling B, menoeroet toean Khouw Kim An, ada toean Ang Sioe Tjiang <sup>1)</sup>.

Ini commissie poenja hasil pakerdjahan adalah rentjana Pertambahan Pertama dari Statuten T.H.H.K., di dalam mana diaatoer halnja itoe jang dinamaken „Kas Peneloeng“.

Rentjana ini telah ditrima-baek oleh Perhimpunan Besar jang diadaken pada 22 Juni 1901, jang lebih djaoe tetepken, bahoea ini Pertambahan Pertama dari Statuten T.H.H.K. aken moelai berlakoe pada 1 Kauwgwee 2452 (12 October 1901).

<sup>1)</sup> Pridatonja toean Khouw Kim An di dalam perajahan T.H.H.K. soeda berdiri 36 taen pada 3 Juni 1936, menoeroet verslag di dalam dagblad „Sin Po“ Maleische Editie 4 Juni 1936.

Salaennja dengan seboetan „Kas Peneloeng“, ini afdeeling poen ada dinamaken djoega Afd. B, samentara Afdeeling A djadi ada jang menegenaken hal-hal oemoem dari T.H.H.K.

Demikian moelai 1 Kauwgwee 2452 Afd. B dari T.H.H.K. berdiri.

Boeat ini „Kas Peneloeng“ dengan poatoesan Bestuursvergadering pada tanggal 5 Augustus 1901 Secretaris boleh soeroe tjitak segala roepa boekoeboekoe jang perloe dengan harga ± f 330.—, jang oewangnja bermoea diambil dari kas T.H.H.K., tapi kamoedian nanti diganti dengan oewang dari „Kas Peneloeng“.

Sabelon sampe tanggal berlakoenja ini Pertambahan Pertama dari Statuten, djadi di moeka tanggal 1 Kauwgwee 2452, telah diambil tindakan-tindakan terlebih djaoe di dalam sidang Kaoem Pengoeroes pada 16 September 1901 boeat membikin itoe „Kas Peneloeng“ bisa djadi loeas. Tida koerang dari 8 „Agent Tjong Hoa Hwe Koan“, sebagaimana jang ada termaksoed di ajat 1 fatsal 7 dari Pertambahan Pertama, telah diangkat di berbagi-bagi tempat, sampe malahan djoega di Bandoeng! „Agent-agent Tjong Hoa Hwe Koan“ itoe ada toean-toean :

Lie Kim Soey boeat Pasar-Baroe, Weltevreden,  
Lim Hong Tjiang boeat Pasar Senen, Weltevreden,  
Tjio Ma Tjouw boeat Tanah-Abang, Weltevreden,  
Lauw Lok Soey boeat Mr.-Cornelis,  
Thio Bok Seng boeat Tangerang,  
Luitenant Khouw Kim Jauw boeat Buitenzorg,  
Tjoe Beng Jang boeat Soekaboemi, dan  
Khoe Hong Thay boeat Bandoeng.





Dalem vergadering brikoetnja dari Kaoem Pengoeroes (2 October 1901) boeat Bandoeng telah diangkat toean Phoa Kok Sam mendjadi „Agent T.H.H.K.“, oleh kerna toean Khoe Hong Thy tida bisa trima itoe djabatlan lantaran ia sering-sering moesti pergi ka laen-laen tempat. Berbareng dengan itoe telah diangkat djoega satoe „Agent T. H. H. K.“ boeat Bekasi, dan jang di-benoemd itoe ada toean Lie Soen Po.

Di dalem ini vergadering telah ditrima lid-lid pertama boeat Afd. B, banjaknja 68 orang, antara mana ada 53 lid lelaki dan 1 lid prampoean dari Afd. A, samentara jang salebihnja ada 5 orang lelaki dan 9 orang prampoean.

Tapi baroe sadja berdjalan doea boelan, lantas djoega orang soeda rasa perloe adaken perobahan-perobahan pada itoe „Pertambahan Pertama“, dan pada 19 December 1901 Bestuur telah angkat toean-toean Lim Tjeng Siang, Tio Tek Hong, Tan Kim Bo, Oey Soan Tek dan Lie Kim Hok djadi lid-lid dari satoe commissie jang diwadjibken bikin rentjana tentang perobahan-perobahan itoe dengan maksoed: (1) ketjilken entree, (2) koerangken besarnja potongan dan (3) trima orang-orang prampoean djadi lid Afd. B dengan tida oesah bajar contributie.

Itoe perobahan-perobahan telah dibitjaraken di dalem Perhimpoean Besar Loear-Biasa dari Lid-lid, jang diadaken centoe itoe pada 29 Januari 1902.

Sasoeda ada itoe perobahan, tentang lid-lid Afd. A dan Afd. B ada diterangkan sebagai brikoet (di dalem ajat jang ditambahkan pada futsal 1): „Lid Afdeeling A tida teritoeng pada Afdeeling B, tapi lid Afdeeling B ada teritoeng pada Afdeeling A, katjoeali lid Afd. B jang tida berkawadajiban aken membarar contributie.“

Kas perkoempoelan djadi diseboet Kas Afdeeling A.

Antara perobahan-perobahan jang laen ada djoega apa jang diseboet di bawah ini:

Entree diatoer boeat oemoer di bawah 25 taon f 2.50, lebih dari 25 taon sampe 35 taon f 3.—, lebih dari 35 taon sampe 40 taon f 4.—, lebih dari 40 taon sampe 45 taon f 5.—, lebih dari

45 taon sampe 50 taon f 7.—, lebih dari 50 taon sampe 55 taon f 10.—.

Pada itoe „Pertambahan Pertama“ ada ditambahkan satoe futsal baroe, jaitoe futsal 2A, jang teroetama ada mengenaken hal-halnja lid-lid prampoean.

Tentoe sadja di sini kita tida bisa toetoerken terlaloe pandjang itoe perobahan-perobahan, oleh kerna itoe aken memakan tempat terlaloe banjak.

Ini „Perobahan Pertambahan Pertama“ dianggep moelai berlakoe pada 1 Kauwguee 2452, djadi ada poenja kakoeatan moendoer sampe pada sa'at itoe Afd. B. baroe ditjiptaken.

Sambil bekerdja, orang berladjar, kata satoe pepatah Blanda. Ini ada dilakoeken oleh Bestuur T.H.H.K., jang sambil djalanken teroes iapoenja plan-plan berhoeboeng dengan itoe Afdeeling B ada pentang mata dan pasang koeping terang-terang aken bisa dapet liat dan denger, di bagian mana ada menjelit kakoerangan dan tjatjat di dalem peratoerannja.

Tapi biarpoe soeda ada itoe perobahan-perobahan, itoe „Kas Penoeoeng“ tida madjoe dengan kapesatan sebagaimana jang diharep.

Sampe di dalem boelan Mei 1902 djoemblahnja lid-lid baroe ada 216, lelaki dan prampoean. Antara ini djoemblah ada kira-kira saparoh jang soeda djadi lid dari Afd. A. Dari itoe 216 lid poen baroe ada 169 orang jang soeda bajar antero atawa sabagian dari oewang entree, dan di antaranja ada banjak jang tida bajar betoel entreenja tiap-tiap boelan. Djoega dari 20 Shagwee 2453 sampe 20 Siegwee 2453 (27 April 1902 — 27 Mei 1902) jang minta masoek djadi lid dari itoe afdeeling tjoema ada 1 orang sadja, maskipoen entree soeda dikoeerangken banjak, oewang potongan soeda diketjilken dan tempo-pembayaran soeda dipandjangken, demikian ada dioendjoek di dalem sidang Kaoem Pengoeroes pada tanggal 27 Mei 1902. Dari lid-lid Afd. A dirasa masi ada sadjoemblah kira-kira 200-300 orang jang bisa djadi lid dari Afd. B, lantaran mana djadi dirasa, ini Afd. B tida nanti djadi madjoe sebagaimana jang telah diharep, malah nanti mendateng-



ken hal jang koerang baek dan karoejian pada T.H.H.K.

Oleh Besuur di dalem itoe vergadering telah diangkat toean-toean Khouw Kim An dan Khouw Yauw Tong, masing-masing Commissaris dari ini perkoempoelan, djadi T.H.H.K. poenja oetoesan-oetoesan boeat djalan preksa boekoe-boekoenja agent-agent boeat mentjari-taoe dengan betoel, apa sebab banjak lid Afd. B jang tida bajar entree dan contributie sebagaimana wadjibnja.

Oetoesan-oetoesan ini ada dapet kakoeasahan djoega aken kabarken dengan soerat pada lid-lid Afd. B jang telah lakoeken perlanggaran, bahoea marika soeda dikaloearken dari Afd. B dengan ilang semoea hak marika di dalem Afd. ini, tapi masi teritoeng djadi lid Afd. A dan masi ada poenja hak aken goenaken fatsal 13 dari „Perubahan Pertama“.

Oleh ini oetoesan-oetoesan ada dibriken tempo sampe 20 Lakgwee 2453 aken lid-lid loenasken toenggakan entree dan contributie.

Ini tegoran pada lid-lid jang alpahkan kawadajiban marika tida ada kaloearken hasil terlaloe banjak, hingga Kaoem Pengoeroes djadi kapaksa ambil tindakan-tindakan laen. Bestuursvergadering pada 24 Juli 1902 telah ambil poetoesan, jang mewadajibken Secretaris toelis soerat pada Agent-agent T.H.H.K. sebagaimana jang ada perloe, aken djangan trima lagi pembajaran entree boeat Afd. B dari lid-lid jang namanja ada diseboetken di dalem soeratnja Secretaris, kaloe lid-lid itoe sampe pada tanggal 7 Tjihitgwee jang mendatengi beion djoega bajar entree jang soeda liwat temporna, demikian djoega dari orang-orang jang soeda ditrima djadi lid Afd. B, tapi soeda liwat tiga boelan masi belon maoe bajar entree sebagaimana moestinja.

Satelah berselang poela satengah taon, kombali orang merasa perloe adaken perobahan pada peratoerannja „Kas Peneloeng“.

Di dalem sidang Algemeene Ledenvergadering dari 17 Februari 1903 telah dipoetoesken boeat robah boenjinja satoe ajat dari „Pertambahan Pertama Statuten T.H.H.K.“, hingga boenjinja itoe djadi demikian : „Djikaloe ada satoe lid Afdeeling

B meninggal-doenia, masing-masing lid Afd. B jang laen moesti kasi „oewang-bantoean“ f 0,50 aken goena merawati hal matinja lid jang meninggal itoe.“ Ini moelai berlakoe pada 20 Tjihitgwee 2454.

Samentara itoe, Afd. B ada mendjadi loeas dengan tetep. Agent-agent di laen-laen kota, malahan djoega di Tanah-Sebrang, ada diangkat dengan beroentoen-roentoen, kerna dari tempat-tempat jang djaoe-djaoe di laen-laen pelo dari Hindia-Olanda ada ditrima permintahan-permintahan boeat masoek djadi lid dari T.H.H.K. di Batavia poenja Afd. B. Ini boleh dibilang ada djadi perbedahan antara T.H.H.K. poenja afdeeling songsoe, jaitoe Afd. B, dengan laen-laen perkoempoelan kamatian. Kerna sedeng jang laen-laen bekerdja tjoema di tempat-pendirian marika sadja dengan bilangannja, T.H.H.K. ada bekerdja di saloeroeh Hindia-Olanda.

Di Palembang, Padang, Fort-de-Kock dan laen-laen poela T.H.H.K. ada poenja Agent.

Di dalem oeroesan jang ada mengenaken soal saling-bantoe di dalem kamatian tentoe sadja kasehatannja orang jang hendak masoek djadi lid ada djadi satoe factor jang penting. Maka djoega boeat kabaekannja orang-orang jang soeda djadi lid, perhimpoean Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan pada tanggal 15 November 1903 boeat berdiriken satoe commissie jang parkerdjahannja adalah preksa kawarassannja orang-orang jang minta djadi lid T.H.H.K. di dalem Afd. B, kaloe Kaoem Pengoeroes rasa ada perloe dipreksa doeloe, maskipoen saksi-saksi marika menjataken baek kawarasan badan marika itoe. Commissie pertama boeat orang-orang jang be-roemah di dalem bilangan kota Betawi ada terdiri dari toean-toean Lim Tjeng Siang, Khouw Yauw Tong, Khoe Siau Eng dan Oen Keng Hian, samentara boeat bilangan Weltevreden diangkat toean-toean Oey Soan Tek dan Tio Tek Hong. Kaloe Bestuur anggep perloe, lid-lid commissie itoe boleh dititah pergi ka laen tempat aken lakoeken kawadajiban marika.

Di ini waktoe masoeknja orang-orang djadi lid Afd. B boleh dibilang ada banjak djoega. Ampir



saban vergadering Bestuur ada bitjaraken permintahan masoek djadi lid Afd. B, dan sering djoemblahnja ini ada bilang poeloe!

Soepaja tida ditrima orang-orang jang tida pantes mendjadi lid itoe afdeeling, toean Phoa Keng Hek, President, dengan soerat tertanggal 18 Gogwee 2455 telah kasi inget pada lid-lid Bestuur boeat berlakoe dengan terlebih tertip di dalem hal meloeloesken permintahan-permintahan demikian. Ini soerat telah dibitjaraken di dalem sidang Kaoem Pengoeroes dari tanggal 3 Juli 1904, dimana djoestroe di dalem agenda ada tertjatet permintahannja tida koerang dari 62 orang, jaitoe 29 orang lelaki dan 33 orang prampoean, boeat djadi lid Afd. B! Berhoeboeng dengan soeratnja toean Phoa, di dalem itoe vergadering permintahan-permintahan itoe tida dibitjaraken, dan diambil poatoesan aken minta terlebih doeloe bantoeannja sekalian lid-lid T.H.H.K. dengan goenaken atoeran begini: Orang-orang jang minta djadi lid aken diwartaken pada tiap-tiap tanggal 20 boelan Tionghoa di dalem courant Melajoe jang diterbitken oleh Drukkerij Hoa Siang In Kiok, atawa di dalem laen courant Melajoe sebagaimana dirasa perloe, nama, oemoer dan tempat-kadamaian marika. Kaloe sampe pada tanggal 20 boelan Tionghoa brikoetnja Bestuur tida dapat kabar apa-apa jang boleh djadi lantaran aken toelak permintahan-permintahan itoe, baroelah Bestuur nanti tetepken hal loeloesken atawa tida itoe. Sekalian lid-lid ada disilahken bertaoeken pada Kaoem Pengoeroes pada sabelon tanggal 20 boelan Tionghoa jang mendatengi, kaloe marika rasa kabertan aken Kaoem Pengoeroes meloeloesken permintahannja salah-satoe dari candidaat-candidaat lid itoe.

Di dalem Afd. B orang telah briken perhatian djoega pada kaperloean mengoeboer lajon.

Demikianlah Agent T.H.H.K. di Padang di dalem boelan Januari 1904 ada menoeelis soerat minta scepaja dikirimken satoe „Kwan Phwe” (toetoeep-

peti) boeat dikasi pindjem pada lid-lid Afd. B di Padang. Itoe permintahan diloeloesken, dan Bestuur kirimken itoe Agent satoe toetoeep-peti, jang harganja kira-kira \$ 50 dengan goenaken oewang kas Afd. A aken beli barang itoe.

Kaperloean sediaken toetoeep-peti boeat lid-lid Afd. B di Batavia doea boelan kamoedian telah ternjata, hingga di dalem boelan Maart 1904 telah diambil poatoesan boeat beli satoe barang demikian dengan harga paling tinggi f 120,— dengan pikoelannja kas Afd. A. Ini toetoeep-peti bisa digoenaken oleh lid-lid dengan sewah f 2,50, jaitoe lebih doeloe stort f 10,— dan di waktoe itoe toetoeep-peti dikembalikan (di dalem tempo 3 hari) aken dibajar poelang f 7,50. Tapi kaloe ada terdapat karoesanan, itoe oewang f 10,— djadi oewang penggantian karoegian.

Atas voorstel toean Lie Kim Hok di dalem Perhimpoean-besar Loear-biasa dari lid-lid pada tanggal 20 Augustus 1904 kombali telah diadaken bebrapa perobahan dan pertambahan pada „Pertambahan Pertama Statuten T.H.H.K.”, jaitoe dirobah ajat 1 dan ajat 5 dari fatsal 2A dan ajat 6 dari fatsal 8, samentara pada fatsal 5 ada ditambahken doea ajat baroe, jaitoe ajat 2a dan ajat 6a.

Itoe ajat 2a jang ditambahken boenjinja ada sebagi brikoet:

„Oewang-bantoean, jang oleh orang-orang jang baroe moelai terakoeh djadi lid-lid di dalem Afd. B, ada dibajar pada Pakoempoelan ini, atawa pada agent-agent T. H. H. K. aken goena soewatoe lid Afd. B jang telah meninggal,— itoe nanti djadi kaoentoengannja „Kas Penoeoloeng”, kaloe dibajarnja oewang itoe pada sasoedanja „oewang bantoean” jang termaksoed di ajat 2 di atas ini, diirima dari „Kas Penoeoloeng” oleh orang jang djadi pengeroes dari hal matinja lid jang telah meninggal itoe.”

Ajat 6 fatsal 8, jang ada atoeer halnja Agent dan contributie, pada sasoedanja dirobah ada berboenji sebagi brikoet:



„Lid jang djadi Agent T.H.H.K. traesah bajar contributie, hingga kaloe ija soewatoe lid Afd. B, ija poen troesa membajar „oewang bantoean“, jaitoelah aken selama ija djadi Agent, dan dji-kaloe lid-lid B di dalem bilangannja ada lebih dari 5 orang, ija nanti dikasih potong 10% dari samoewa oewang contributie ija trimain. Oewang 10% itoe djadi pikoelannja „Kas Peneloeng“.”

Boeat Agent-agent T.H.H.K. terlebih djaoe di

dalem Bestuursvergadering pada 26 December 1904 telah ditetepken satoe instructie, jang moelai berlakoe pada 1 Tjapdjiegwee 2455.

Djoega orang-orang prampoean laen bangsa jang ada poenja anak Tionghoa, jang dilahirkan olehnja sendiri, bisa ditrima di dalem Afd. B.

Demikianlah satindak dengan satindak Afd. B djadi samingkin teratoe, dan samingkin loeas kalangan-bekerdjanja.

VI

**SEKOLA INGGRIS: YALE INSTITUTE.**

*S* IMA boelan sasoeandja Sekola Tjina T.H.H. K., jang melaui diboeka pada 17 Maart 1901, diberdiriken, telah timboel soewal mengadakan Sekola Inggris. Dan sebagaimana orang taoe, berdiriken sekola boeat mengadjar laen-laen bahasa memang ada diniat oleh T.H.H.K.

Tentang itoe plan mengadakan Sekola Inggris, toean Khoe A Fan, Vice-President, ada briken katerangan sebagi brikoet di dalem Bestuursvergadering jang diadaken pada 9 Augustus 1901 :

Toeang Ting Hwee Lee B.A. (Lie Teng Hoei), jang memang ada boeka sekola Inggris di sini, nanti djadi goeroe-kapala di dalem ini sekola Inggris jang T.H.H.K. hendak adaken, djikaloe T.H.H.K. soeka kasi ia pindjem f 2100.— boeat ia beresken oeroesannja dengan laen orang.

Seandeh T.H.H.K. djadi adaken ini sekola, ongkos-ongkosnja saban boelan ada sebagi brikoet:

gadji toean Ting Hwee Lee	f 200.—
„ pembantoe pertama	„ 140.—
„ „ kadoea	„ 50.—
„ „ katiga	„ 25.—
„ satoe boedjang	„ 10.—
sewah roemah	„ 25.—
ongkos-ongkos ketjil	„ 10.—

---

f 460.—

Pendapetan oewang sekola dari 90 moerid, jang memang soeda ada di itoe waktue, ada saban boelan kira-kira f 420.—, maka T.H.H.K. nanti kasi pindjem pada sekola itoe saban boelan f 40.— aken menoetoep ongkos-ongkosnja. Tapi

boleh diharep, djoemblah moerid-moerid nanti bertambah, hingga djadi tida ada kakoerangan.

Toeang Ting Hwee Lee nanti kasi pada T.H.H.K. satoe obligatie dari f 2100.— zonder rente, boeat satoe tempo jang tida ditentoeken lamanja, dengan perdjandjian jang nanti dibikin di hadapan satoe notaris.

Hal-hal teroetama jang nanti diseboet di dalem itoe soerat-perdjandjian salaennja jang terseboet di atas, ada seperti jang direntjanaken di bawah ini :

Di dalem ini sekola moerid-moerid nanti diadjar djoega pengadjarannja Khong Tjoe, sebagaimana jang nanti diatoer oleh satoe commissie, jang aken diangkat boeat oeroes halnja ini sekola Inggris, jang nanti pake nama Yale Institute atawa Afdeeling C dari T.H.H.K.

Kaloe pendapetan dari ini sekola ada tida tjoe-koep boeat toetoep ongkosnja, padanja nanti dikasi pindjem oewang dari kas T.H.H.K.

Toeang T. H. Lee poenja perabotan dan boekoe-boekoe sekola nanti ditaksir harganja oleh itoe commissie dan nanti dibeli oleh Afdeeling C dengan oewang jang nanti dikasi pindjem oleh kas T.H.H.K.

Kaloe Afdeeling C dapet kaoentoengan, semoea kaoentoengan saban boelan aken digoenaken boeat bajar menjitjil itoe oewang jang terpindjem dari kas T.H.H.K. Apabila ini oetang soeda terbajar abis, kaoentoengan itoe aken dipake oleh Afd. C. aken bajar dengan menjitjil toean T. H. Lee poenja obligatie. Kaloe itoe obligatie soeda terbajar loenas, kaoentoengan bersih dari afd. C. nanti dibagi pada saban achir taon 50% pada kas





Reservefonds dari Afd. C dan 50% poela pada toean T. H. Lee, dengan ditentoeen kaloe ini gratificatie soeda berdjoemblah f 2400.—, tapi masi ada lagi kalebihannja oewang kaoentoengan, ini djoemblah sisah aken dipetjah 3 dan aken dibriken masing-masing 1/3 pada Reservefonds Afd. C, kas T.H.H.K. dan toean T. H. Lee sebagai premie.

Saparoh dari oewang jang dimasoeken ka dalem kas Reservefonds Afd. C. boleh dipake oleh Commissie Afdeeling C boeat kasiken gratificatie pada goeroe-goeroe pembantoe.

Commissie Afd. C ada terdiri dari 5 anggota, jang masing-masing ada poenja hak boeat kasiken 1 soera di dalem perhimpoean jang bitjaraken oeroesannja Afd. C, hingga kaloe anggota itoe ada djadi lid djoega dari Bestuur T.H.H.K. ia boleh kasi 2 soera di dalem itoe vergadering.

Di dalem itoe vergadering diambil poatoesan boeat adaken itoe sekola Inggris, kaloe commissie jang diangkat oentoek itoe — terdiri dari toean-toean Lie Hin Liam, Voorzitter, Tio Tek Hong, Secretaris-Thesaurier, Tan Tjong Long, Tan Kim San dan T. H. Lee, Leden — bisa dapet pindjem oewang f 2500.—.

Segala apa jang perloe dilakoeken boeat pendirian itoe sekola Inggris ternjata telah berdjalan dengan litjin. Perdjandjian antara ini perkoempoelan dan toean T. H. Lee telah dapet dibikin. Dengan begitoe Bestuursvergadering pada tanggal 24 Augustus 1901 telah ambil poatoesan mengadaken itoe sekola Inggris moelai 1 September 1901. Itoe sekola Inggris pake nama „Yale Institute Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan“, dan boleh djoega diseboet „Yale Institute Tiong Hoa Hwe Koan“ atawa „Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan“.

Lebih djaoe di dalem itoe persidangan djoega telah ditetepken Instructie boeat Commissie dari „Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan“, jang tiap-tiap kali diangkat boeat satoe taon lamanja dengan boleh dipilih kombali oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K.

Ini commissie poenja pakerdjahan boekan tjoe ma oeroes hal-hal jang ada poenja perhoeboengan dengan langsoeng pada bagian onderwijs

dari itoe sekola Inggris, tapi djoega ada oeroes financien dan administratie itoe Afdeeling C.

Ini commissie ada berkoeasa boeat pilih goeroe-goeroe-pembantoe aken bekerdja di dalem Yale Institute, tapi boeat angkat goeroe-kapala commissie moesti berempoeok dengan Bestuur T.H.H.K. Djoega boeat penetepan gadji goeroe-goeroe dan pametjatan marika, commissie ini moesti berdami doeloe dengan Kaoem-Pengoeroes.

Berbedahan dengan administratie jang laen dari T.H.H.K., administratie Afd. C ada pake penanggalan Mesehi, sebagaimana jang ternjata dari penetepan, bahoea pada tiap-tiap achir boelan Olanda Commissie Afd. C wadjib bikin peritoeangan ringkes tentang masoek-kaloearnja oewang dari ini afdeeling.

Di dalem artikel 12 dari itoe Instructie ada ditetepken, moerid-moerid dari Yale Institute poen moesti dapet pladjaran tentang pengadjarannja Khong Tjoe.

Itoe koetika Yale Institute ada bertempat di satoe roemah sewah, jaitoe kapoenjahan toean Lim Wie Kong, jang disewah dengan harga f 90.—. Tapi pada achirnja itoe boelan-pemboekahan djoega (September 1901) itoe sekola Inggris telah dipindahken ka dalem gedong dari T.H.H.K., goena mana sabagian telah dibikin betoel di atas permintahannja Commissie Afd. C.

Ini Commissie Afd. C kaliatan njata ada briken djoega perhatian sebagaimana moestinja pada itoe bagian dari bangsa Tionghoa jang koerang mampoe, tapi jang anak-anaknja toch perloe dapet pladjaran. Hingga di dalem salah-satoe vergaderingnja jang pertama kali dibikin telah adaken peratoeran aken kasi bebas anak-anak miskin boeat samentara waktoe atawa boeat selamanja dari pembajaran oewang sekola.

Pada 2 October 1901 toean T. H. Lee poenja permintahan-permintahan, soepaja (1) ia boleh boeka Sekola Inggris pada waktoe sore di tempatnja T. H. H. K. poenja Sekola Tjina, dan (2) pada saban malem Minggoe ia boleh bikin koempoelan bitjara di tempatnja T. H. H. K. poenja Sekola Inggris, telah dibitjaraken dan dipoatoesken, boeat itoe Sekola Inggris di waktoe sore baek ia pake



sadja tempat jang soeda ditentoean boeat Yale Institute dengan mengadakan lampoe-lampoe sendiri, samentara permintahan jang kadoea di-loeloesken.

Djam berladjar dari Yale Institute ditetepken dari djam 8 pagi sampe djam 1 siang, katjoeali hari Minggoe dan hari-rajah (poatoesan Buitengewone Bestuursvergadering dd. 19 December 1901).

Verslag pertama tentang keadahan ini Afd. C T.H.H.K. telah dimadjoeken di dalem Perhimpoean-besar taonan dari lid-lid, jang diadaken pada tanggal 27 Februari 1902. Ini verslag, boeat menjotjoki taon Khong Tjoe jang dipake oleh perkoempoelan, ada boeat 5 boelan, jaitoe September 1901 t/m Januari 1902.

Ternjata hasilnja Sekola Inggris itoe di dalem itoe 5 boelan ada satoe karoegian dari f 434.05.

Moerid-moerid dari ini sekola Yale Institute selaloe ada bertambah sadja, hingga pada 27 April 1902, koetika oleh Bestuur diambil poatoesan boeat serahkan pada Commissie Afd. C. aken tjari satoe goeroe-pembantoe sebagai penggantinja toean Ligtvoet dengan gadji f 75.—, poen berhoeboeng dengan permintahannja toean T. H. Lee telah dibri idzin pada itoe commissie aken tjari djoega satoe goeroe ketjil dengan gadji f 25.— boeat mengadjar A.B.C. pada moerid moerid jang baroe moelai berladjar.

Tapi biarpoen moerid bertambah, hasil finansiell dari Yale Institute ada tida bagoes. Di dalem Bestuursvergadering tanggal 24 Juli 1902 Commissie Afd. C telah madjoeken rapport, bahoea pendapatetan oewang dari itoe Sekola Inggris di boelan-boelan jang paling blakang tida tjoekeop boeat bajar gadji goeroe-goeroe dan laen-laen ongkos, hingga anggota-anggota Commissie Afd. C telah moesti menalangi aken toetoeop itoe tekort di dalem itoe sakean boelan lebih dari f 500.— banjaknja! Bestuur telah minta pada itoe commissie, soepaja pada saban achir boelan Mesehi dioendjoek pada Bestuur brapa banjak adanja pendapatetan oewang sekola dan brapa besarnja ongkos-ongkos. Djikaloe oewang sekola jang terdapat tida tjoekeop boeat toetoeop ongkos-ongkos, dan tekort itoe tida lebih dari f 50.—, Commissie

Afd. C di'idzinken pindjem djoemblah jang koe-rang dari Kas Afd. A dengan kasi „soerat-katerangan memindjem“ pada Iste Kassier dari T.H.H.K. Oewang jang telah ditalangken oleh itoe Commissie Afd. C nanti dibajar kombali dengan pelahan sama kalebihannja pendapatetan oewang sekola, kaloe ongkos-ongkos di dalem Afd. C itoe soeda katoetoeop.

Dari sini orang bisa liat dengan njata, bagimana orang telah bekerdja boeat membikin T.H.H.K. djadi besar dan madjoe. Kaloe perloe, orang tida moendoer boeat talangken oewang terlebih doeloe! Laen dari begitoe, kaloe lid-lid commissie tida djalanken betoel kawadajiban marika, ada disediaken dendahan dari f 1.— sampe f 25.—, sebagaimana jang ditetepken di dalem Instructie Commissie Afd. C futsal 19. Djoega laen-laen lid Bestuur dan commissie-commissie laen sering telah rogo sakoe aken talangken terlebih doeloe kaperloeamnja T.H.H.K.

Kerna soeda lakoeken kawadjabannja satoe taon, di dalem sidang Bestuur tanggal 21 September 1902 boeat pertama kali Commissie Afd. C diganti dan anggotanja ditambah, hingga bersamasama Voorzitter itoe commissie djadi terdiri dari 7 anggota, dengan toean Lie Hin Liam kombali terpilih djadi Voorzitter.

Rapport kadoea tentang keadahan Yale Institute, djadi boeat taon Imlek 2453, jang dimadjoeken di dalem Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering pada tanggal 17 Februari 1903, ada mengoendjoek resultaat : saldo di kas f 4.— dan masi ada poenja oetang besarnja sama-sekali f 1355.20, jaitoe pada toean Lie Hin Liam f 645.—, toean Tan Kim San f 62.85 dan pada T.H.H.K. f 647.35.

Berhoeboeng dengan penggantian Bestuur, berbagai-bagi commissie poen dirobah baroe, dan djoega Commissie Afd. C djadi ditoekar, hingga Commissie Afd. C jang kadoea tjoeama bekerdja bebrapa boelan sadja. Toean Lie Hin Liam kombali diangkat djadi Voorzitter dari ini commissie.

Sajang Dr. T. H. Lee tida bisa pimpin teroes ini Yale Institute, sebab ia letaken djabatannja sebagai kapala dari ini Afd. C T.H.H.K. atas permintahannja sendiri moelai 1 Mei 1903, djadi sasoedanja



briken tenaganja pada itoe Sekola Inggris dari T.H.H.K. 1 taon 8 boelan lamanja. Bestuur telah loeloesken itoe permintahan dengan petjahken contract jang dibikin di antara T.H.H.K. dan toean T. H. Lee. Sebagai penggantinja toean T. H. Lee diangkat toean Thomas Davidson, di itoe waktoe goeroe-pembantoe, djadi goeroe-kapala Yale Institute dengan gadji f 150.— moelai 1 Mei 1903.

Di dalem sidang Kaoem Pengoeroes tanggal 5 Mei 1904 Commissie Roemah T.H.H.K. telah minta perkenan Bestuur aken soeroe pinda orang-orang jang tinggal di dalem 4 petak T.H.H.K. No. 2205 letter-letter Q, R, S, dan T, sebab itoe 4 petak hendak dibikin betoel dan kamoedian hendak digoenaken boeat Yale Institute, sebab tempat jang sekarang dari ini Sekola Inggris hendak dipake

oleh Sekola Tjina, oeroesan mana Bestuur poe-toesken serahkan pada toean-toean Lim Tjeng Siang, Commissaris, dan Tjoa Yoe Tek, Tweede Kassier T.H.H.K.

Achirnja pada 30 Augustus 1904 Bestuur loeloesken permintahannja toean-toean Khoe A Fan, Lim Tjeng Siang dan Tjoa Yoe Tek, lid-lid Commissie Roemah T.H.H.K., aken rombak itoe ampat petak dan di tempatnja ampat petak itoe berdiriken satoe roemah boeat Sekola Inggris T.H.H.K., jang ongkosnja semoea ada kira-kira f 1324.75. Tetapi tentang ongkosnja ditentoeken, bahoea itoe tida boleh diambil dari kas T.H.H.K.

Dengen ini orang masoek ka dalem taon 1905, jalah taon ka-6 dari berdirinja T.H.H.K.

## VII

### PAKERDJAHAN SOCIAAL.

**B**IARPOEN pakerdjahan-pakerdjahan jang di-hadepken berhoeboeng dengan Sekola Tjina, toeloeng-menoeloeng di dalem oeroesan kamatian, Sekola Inggris, enz. sabetoelnja ada sampe tjekoep banjak. T.H.H.K. telah tida moendoer boeat masoek ka dalem kalangan sociaal jang terlebih loeas.

Jang paling penting di dalem ini 5 taon pertama dari berdirinja T. H. H. K. boleh dibilang ada pengeroesan kasehatan, djadi dengan bekerdja ka dalem djoeroesan jang boleh dibilang ada ..... polikliniek!

Dr. Lim Njat Fa ada bertaoeken pada Kaoem Pengeroes, djikaloe T. H. H. K. soeka adaken satoe tempat dengan sediaken djoega sedikit perabotan dan sedikit obat-obatan jang perloe aken ia bri perteloengan pada orang-orang Tionghoa miskin jang sakit, ia nanti dateng satoe minggoe sakali di itoe tempat aken kasi perteloengan dengan pertjoema.

Ini voorstel dari Dr. Lim Njat Fa telah ditrima dengan kadoea tangan terboeka oleh Bestuur. Sidang Kaoem Pengeroes dari tanggal 16 September 1901 telah ambil poatoesan berhoeboeng dengan itoe aken mengadakan tempat itoe di dalem gedong perkoempoelan boeat Dr. Lim Njat Fa membri perteloengan dan receipt dengan pertjoema pada orang-orang Tionghoa miskin jang sakit.

Tempat-pakerdjahan ini dinamaken „Afdeeling D Tiong Hoa Hwe Koan” dan diadaken boeat selamanja Dr. Lim ada di Betawi dan soeka kasiken perteloengan terseboet.

Goena oeroes itoe afdeeling baroe telah diangkat satoe commissie dengan doea anggota, jaitoe toean-toean Oey Soan Tek dan Thio Sioe Hong, masing-masing Commissaris dan Ceremoniemeester, jang di dalem segala halnja Afd. D itoe moesti bermoefaketan terlebih doeloe dengan Dr. Lim Njat Fa dan Bestuur T. H. H. K.

Selama belon diadaken laen peratoeran oleh Kaoem Pengeroes T. H. H. K., maka obat jang moesti disediaken meneroet receipt thabib itoe moesti dibeli oleh orang jang tersangkoet.

Boeat adaken tempat goena Dr. Lim lakoeken iapoenja pakerdjahan amal, penjewah dari satoe petak disoeroe pinda.

Pendirian ini Afdeeling D, jang diseboet djoega Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K., telah tida berdjalan dengan terlaloe litjin. Sedikitnja pada 27 Februari 1902, jaitoe sasoedanja berselang lima boelan sadjek itoe soewal moelai dibitjarken, Kaoem Pengeroes telah ambil poatoesan boeat tambah djoemblahnja lid-lid Commissie Roemah Dokter Amal dengan angkat toean Oen Keng Hian djadi anggota itoe, samentara lebih djaoe dititah itoe tiga lid Commissie Roemah Dokter Amal koendjoengi Dr. Lim Njat Fa sebagai oatoesan dari Kaoem Pengeroes T. H. H. K. aken minta soepaja ini thabib soeka melandjoetken perniatannja jang doeloe aken briken perteloengan medisch dengan pertjoema di ini Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K. Ini kalambatan di dalem pendiriannja ini Roemah Dokter Amal bisa djadi ada disebabkan oleh sikep penjewah dari petak jang hendak digoenaken boeat tempatnja



Roemah Dokter Amal, sebab di dalam sidang Bestuur dari tanggal 10 Januari ada dibitjaraken halnja itoe penjewah tida djoega maoe kaloe ar dari itoe roemah biarpoe soeda disoeroe pindah lama, hingga di dalam itoe vergadering Bestuur telah kasi koeasa pada toean Tio Tek Hong, Commissaris, aken oeroes sebagaimana jang perloe dan dengan menoeroet Oendang-oendang Negri, soepaja itoe penjewah petak nanti kaloe ar dari itoe roemah.

Roemah Dokter Amal moelai diboe ka di dalam boelan Maart 1902.

Tjara begitoe T. H. H. K. djadi ada bekerdja djoega di dalam kalangan mengoeroes kasehatan orang miskin dengan bantoeannja Dr. Lim Njat Fa, moelai pada pertengahan pertama dari taon 1902, boeat mana boekan tida moesti dikaloe arken oewang oleh T. H. H. K. Menoeroet verslag taon 2453, jang dimadjoeken di dalam Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering pada 20 Tjhiagwee 2454 (ini Perhimpoe nan-perhimpoe nan besar dari Lid-lid di dalam taon-taon pertama selaloe diadaken pada tanggal 20 Tjhiagwee) atawa 17 Febr. 1903, boeat beli obat-obat dan bajar ongkos-ongkos aken goenanja ini Afdeling D atawa Roemah Dokter Amal telah dikaloe arken oewang tida koe rang dari f 850.—, samentara di laen fihak boeat ini ada ditrima oewang derma banjknja f 413.—, hingga oewang kas jang dikaloe arken boeat itoe Roemah Dokter Amal djadi ada f 437.—.

Djoega fihak sinshe ada jang maoe bantoe pada T. H. H. K. dengan djalan menoeloeng pada orang jang sakit dengan pertjoema. Dengan soerat-salebaran tertanggal 27 April 1902 Kong Koan ada oetaraken pada orang-banjak, bahoe a saban hari orang boleh dateng di roemah T. H. H. K. boeat kasi preksa penjakitnja jang heran-heran dan soesah-soesah pada sinshe Tjiong Keng Tong, jang saban lohor nanti dateng ka sitoe, tida dengan bajaran.

Ini circulaire telah dikaloe arken dengan tida taoenja Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., jang sate lah dapet taoe tentang ada disiarkennja soerat-salebaran itoe telah djadi heran, kerna tida taoe

apa-apa tentang pengadahan pertoe loengan sinshe gratis di dalam gedong T. H. H. K. sebagi mana jang dikabarken di dalam itoe circulaire. Maka djoega sidang Kaoem Pengoeroes pada 27 Mei 1902 telah ambil poetoesan boeat menjerahken pada Vice-President T. H. H. K. Luitenant Tjoeng Hap Soen aken moehoen katerangan pada Majoor Tio Tek Ho, Voorzitter dari Chineesche Raad, apa betoel itoe soerat-salebaran telah dikaloe arken dengan idzinnja Kong Koan, dan lebih djaoe aken mehatoerken kaberatannja T. H. H. K. boeat biarken sinshe Tjiong Keng Tong melakoe ken pakerdjahannja dengan trima orang-orang sakit di dalam roemah perkoempoelan, kerna ada sanget dikoe atirken orang-orang jang ada dihing gapi penjakit jang boleh menoelar dan laen-laen penjakit berbahaja nanti dateng masoek ka sitoe.

Dari Kong Koan telah dapet dikatahoe i, bahoe a betoel itoe soerat-salebaran telah dikaloe arken olehnja. Di dalam vergadering Bestuur pada tanggal 25 Juni 1902 berhoeboeng dengan ini ada dibitjaraken hal mengadaken satoe tempat boeat itoe sinshe, dengan tida dapet gadji dari T. H. H. K., briken pertoe loengan dengan pertjoema pada orang-orang sakit. Tapi ternjata Kaoem Pengoeroes tida moefaket aken adaken tempat itoe, kerna boeat adaken itoe moesti dikaloe arken banjak ongkos, dan djoega maskipoen samentara itoe soeda doea boelan lebih lamanja sinshe Tjiong Keng Tong ada doedoek di gedong T. H. H. K., ampir tida ada orang jang dateng minta pertoe loengannja. Maka boeat lakoe ken pakerdjahannja, sinshe Tjiong Keng Tong disilahken pake sadja T. H. H. K. poenja Roemah Dokter Amal jang telah sedia dengan tida menggoenaken Dr. Lim Njat Fa poenja perabot-perabot dan obat-obat dokter.

Samentara itoe toean Thio Soei An di Betawi mengabarkan dengan soerat, bahoe a ia hendak serahkan bebrapa roepa obat Tionghoa aken di goenaken selama ini taon 2453 oleh sinshe Tjiong Keng Tong, pembrian mana tentoe sadja Bestuur trima dengan menghatoerken trima-kasi.

Apabila kita inget, bahoe a ongkos boeat ini Afdeling D karoean sadja ada besar, kita tida





heran, pada 26 April 1903 Kaoem Pengoeroes sambil angkat lagi satoe lid boeat Commissie Roemah Dokter Amal, jaitoe toean Khoe A Fan, oetoes doea lid commissie ini, toean-toean Oey Soan Tek dan Oen Keng Hian, koendjoengken Dr. Lim Njat Fa aken minta soepaja ini thabib soeka pilih orang dengan terliti, kaloe hendak kasi receipt prodeo atas rekening T. H. H. K. pada orang sakit.

Tida bisa disangkal lagi, ini Afdeeling D atawa Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K. ada djadi satoe pendirian jang berfaedah sekali bagi sia-hwee Tionghoa saemoemnja dan teroetama bagi kita poenja sesama-bangsa jang miskin.

Dr. Lim Njat Fa telah lakoeken teroes iapoenja pakerdjahan amal ini di dalem gedong T. H. H. K., sampe ia pinda ka Semarang. Adalah berhoebong dengan ini kapindahan, maka pada 20 Juni 1904, Bestuur ambil poatoesan boeat toetoeop Roemah Dokter Amal, jang dengan begitoe djadi telah berdiri doea taon lebih. Fonds dari ini Afdeeling D dibiarkan berdiri teroes dan nanti digoenaken boeat membri perteloengan obat, kaloe ada bertjaboel satoe atawa laen penjakit di antara orang banjak. Pada Dr. Lim Njat Fa diha-toerken trima-kasi boeat iapoenja perteloengan-perteloengan dan padanja dibriken satoe tanda-mata; di dalem opschrift dari souvenir ini ada terdapat perkatahan „polikliniek“, jalah di dalem garisan „Polikliniek Maart '02 — Juni '04“.

Ini pakerdjahan meneloeng orang-orang miskin jang sakit jang telah berdjalan dengan bagoes sekali kerna samenwerking di antara T.H.H.K. dan Dr. Lim Njat Fa ada menarik perhatian oemoem. Djoega Majoor Tio Tek Ho, jang ada djadi Beschermheer dari T.H.H.K., ada katarik oleh ini pakerdjahan. Begitoeelah Majoor Tio Tek Ho telah menoeelis soerat pada Kaoem Pengoeroes boeat kabarken, bahoea satoe thabib koelit-poeti, Dr. de Rochemont, soeka djalanken pakerdjahan Dokter Amal di dalem perkoempoelan T.H.H.K. Tapi Bestuur dengan amat menjesel moesti kabarken pada Beschermheer, bahoea T.H.H.K. poenja Roemah Dokter Amal tida bisa didjalanken teroes,

sebab ongkosnja besar dan sekarang soesah boeat dapetken oewang goena pikoel ongkosnja. Dengan perantaraan soerat-soerat-kabar Melajoe penoetoeapan ini Roemah Dokter Amal diwartaken pada publik.

Di dalem boelan Juli 1904 diambil poatoesan boeat djoecal perabotan Roemah Dokter Amal, jang djadi soeda tida dipake lagi, di dalem lelang.

Tapi, sebagaimana soeda dipoatoesken, biarpoeen ini Roemah Dokter Amal soeda ditoetoeop, oewangnja dipegang tetep boeat membriken perteloengan obat, kaloe ada bertjaboel penjakit di antara orang banjak. Riwayat Afd. D sampe di sini poen berachir sebagai satoe afdeeling jang actief.

Tentang ini Roemah Dokter Amal haroes ditjaget djoega, bahoea di dalem pengongkosan itoe publik poen ada membantoe, sebab dengan poatoesannja Bestuursvergadering dd. 18 Januari 1903 telah diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe A Fan, Oey Koen Ie, The Goan Seng, Lie Hin Liam, Gouw Ek Pa, Tio Tek Hong, Thio Sioe Hong, Khouw Lam Tjiang dan Tan Kim San, boeat djalanken lijst di antara orang-orang Tionghoa dan — djikaloe tida sangkoetan — djoega di antara orang-orang Europa boeat goenanja itoe Roemah Dokter Amal. Hingga djoega publik djadi ada mengasi bantoean jang berarii di dalem ini pakerdjahan meneloeng orang miskin jang sakit.

Pengadahan brievenbus-brievenbus di kampoeng Tionghoa di Batavia ada djadi djasahnja T.H.H.K.

Di dalem sidang Kaoem Pengoeroes pada 23 Augustus 1902 ada dibitjaraken bebrapa voorstelnja toean Thung Bouw Kiat, jang antara laen-laen minta Bestuur T.H.H.K. masoeken rekest pada Hoofdinspecteur, Chef dari Post- en Telegraafdienst, soepaja ditaro brievenbus jang diangkat pada tengah-malem di bebrapa tempat di dalem kampoeng Tionghoa. Berhoebong dengan ini, Secretaris dititah masoeki soerat-permoehoenan pada itoe pembesar, soepaja ditaro tiga brievenbus, jang diangkat pada tengah-malem, jaitoe di



Djagal-Kerbo, Kongs-Besar dan Pintoe-Ketjil dekat Djembatan-Schout.

Voorstel dari toean Louw Tjeng Giok di Tangerang dengan soerat tertanggal 1 Maart 1903 ada mengasi kita liat, niatan-niatan apa jang ada dikandoeng oleh T.H.H.K. di dalem lapangan social. Toean Louw kasi pikiran, soepaja T.H.H.K. berdiriken satoe kantoer-tjitak dan terbitken satoe weekblad aken goenanja lid-lid. Kaoem Pengoe-roes djawab, maksoed demikian memang ada dikandoeng; apabila permoehoenannja T.H.H.K.

aken adaken loterij oewang dikaboelken oleh Pemerintah, ini voorstel dari toean Louw aken dibitjaken terlebih djaoe. Dengan laen perkatahan: hal itoe ada bergantoeng pada T.H.H.K. ada poenja oewang aken goena itoe atawa tida.

Memandang balik pada pakerdjahan social dari T.H.H.K. di dalem 5 taon pertama moesti dibilang, bahoea itoe pakerdjahan teroetama ada berpoesat di dalem hal membri pertoeoengan pada orang miskin jang dapet sakit.

## VIII

# TOELADAN BATAVIA DITOEROET OLEH LAEN-LAEN TEMPAT.

**A**PA jang dilakoeken di Batavia di dalem kalangan onderwijs, jang bisa dinamaken djoega satoe experiment, ada diawasken dengan tadjem oleh pendoeboek-pendoeboek laen-laen tempat, anak-anak siapa masi dapet pladjaran menoeroet systeem koeno.

Baroe sadja berselang bebrapa boelan sadjek Gie Oh di Batavia, pada sasoeandja dilakoeken oedjian di antara moerid-moerid dari itoe roemah-pergoeroehan koeno dan moerid-moerid T.H.H.K., dioverken pada T.H.H.K., djadi djoega pada sasoeandja T.H.H.K. di seblahnja Sekola Tjina ada mempoenjai Sekola Inggris dengan nama Afdeling C atawa Yale Institute, 12 pendoeboek Tionghoa di Buitenzorg, jaitoe toean-toean Phoa Keng Hong, Tan Kie Lam, Yap Hong Giam, Lie Kiong Boen, Tan Ban Hoey, Hin Seng Tjan, Luitenant Thung Tjoen Ho, Tjio Soen Hoat, Lim Djin Hok, Khouw Kim An, Tjie Tjin Hoay dan Tjie Tjin Giok, minta soepaja T.H.H.K. (1) toeloeng atoeer dan briken katerangan dalem hal berdiriken satoe Sekola Tjina di Bogor, jang itoe 12 toean hendak berdiriken dengan taloek di bawah koeasanja Kaoem Pengeroes T.H.H.K., (2) perkenanken sekola itoe pake T.H.H.K. poenja merk, (3) kirim satoe boelan sakali satoe commissie boeat preksa pladjaran moerid-moerid, dan (4) serahken semoea pendapatan contributie dari lid-lid T.H.H.K. jang beroemah di Buitenzorg pada itoe sekola. Permintaan ini telah dibitjaraken di dalem Bestuursvergadering dd. 24 Juli 1902 jang ambil poetoesan bri ka-

koeasahan pada toean Phoa Keng Hek, President, aken membitjaraken dan atoeer sebagaimana jang ia rasa baek bagi T.H.H.K. pada itoe 12 pendoeboek Buitenzorg; permintahan jang diseboet di punt 4 tida bisa dikaboelken, tapi kerna sekola jang hendak berdiriken nanti menaloek di bawah peratoerannja Kaoem Pengeroes T.H.H.K., Bestuur soeka briken 50% dari pendapatan contributie lid-lid di Buitenzorg dari T.H.H.K. pada kas dari itoe sekola, jang T.H.H.K. tida nanti tjampoer mengeroes.

Dengen soerat dd. 29 Juli 1902 toean Phoa Keng Hek bertaoeken pada Bestuur, bahoea ia soeda bikin perdjandjian, jang diteeken di Buitenzorg pada tanggal 27 Juli 1902 oleh toean-toean Lie Kiong Boen, Jo Ang Boen, Oey Hauw Louw, Tjio Pek Ho, Khouw Kim An, Tan Seng Koey, Pang Soen Kie, Tjie Tjin Hoay, Khouw Kim Yauw, Luitenant Phoa Keng Hong, Tan Kie Lam, Tjio Soen Hoat, Yap Hong Giam dan Tan Tjoen Ho, jang ada moeat 10 punt, jang ringkesnja ada sebagai brikoet :

1. Aken mendiriken satoe roemah Sekola Tjina di Bogor dengan toeroet atoeerannja T.H.H.K., Kaoem Pengeroes T.H.H.K. menjataken soeka hatinja.
2. T.H.H.K. soeka toeloeng tjari dan oedji satoe goeroe jang nanti mengapalai sekola itoe.
3. Gadji goeroe itoe nanti ditimbang menoeroet kapandeannja.
4. Membri toeloengan dan bantoe atoeeran pa-



da sekola terseboet, T.H.H.K. pandang sebagai kawadjiannja sendiri.

5. Boekoe jang perloe T.H.H.K. soeka bagi dengan tida ambil karentoengan — brangkali djoega dengan pertjoema, soepaja bisa digoenaken bagi anak-anak miskin jang ada berladjar di sekola itoe dengan tida membajar.

6. T.H.H.K. kaboelken permintahan, soepaja tiap-tiap boelan (atawa pada saban-saban tempo jang nanti ditentoeken blakangkali) T.H.H.K. kirim satoe commissie ka Bogor aken preksa hal keadahan sekola itoe. Soepaja bisa lebih memperhatikan kamadjoennja sekola itoe, baek diatoer, agar di dalem commissie itoe ada toeroet djoega bebrapa lid orang-orang dari Buitenzorg, hingga pada hari kamoedian di Buitenzorg nanti orang bisa berdiriken satoe commissie sendiri.

7. Pada tiap kali dibikin papreksahan besar, T.H.H.K. nanti kirim ka Buitenzorg satoe commissie loear-biasa jang terbantoe oleh goeroe-besar dari Sekola Tjina T.H.H.K. Djoega dalem ini commissie nanti toeroet doedoek bebrapa lid pendoeoek Bogor.

8. Permintahan soepaja oewang contributie lidlid T.H.H.K. Afd. A di Buitenzorg dibriken pada itoe sekola tida bisa diloeloesken, kerna hal ini bisa djadi satoe toeladan jang pada kamoedian hari boleh membawa soesah pada T.H.H.K. Tapi T.H.H.K. nanti serahkan 50% dari pendapatetan contributie.

9. Pada hari-pemboekahan itoe sekola, T.H.H.K. aken bantoe mengatoer soepaja itoe berdjalan dengan beres. Tetapi hari itoe hendaklah ditetepken dan dipilih oleh T.H.H.K.

10. Sekola itoe nanti pake nama „Sekola Tjina T.H.H.K. di Bogor“ dan taloek di bawah segala atoeran dari Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia.

Bestuur telah tetepken itoe 10 fatsal dan djoega Pengoeroes Sekola Tjina T.H.H.K. di Bogor, jang terdiri dari toean-toean Tan Kie Lam, Voorzitter, Yap Hong Giam, Onder-Voorzitter, Tan Tjoen Ho, Lid, Luitenant Khouw Kim Yauw, Lid, Tjie Tjin Hoay, Secretaris-Kassier, dan Tjio Pek Ho, wakil Secretaris-Kassier.

Di dalem itoe vergadering djoega — dd. 21 September 1902 — President bertaoeken, bahoea

oleh kerna dirasa tida sampe ongkos aken pake goeroe jang T.H.H.K. nanti kirimken boeat mengapalai itoe sekola, pengeroes itoe sekola di Bogor ada niat panggil sadja goeroe Hokkian jang gadjinja moerahan dari pada gadjinja goeroe Tjengim. Tapi Bestuur tida moefaket dan ingin, soepaja itoe sekola pake goeroe jang T.H.H.K. soeda pilih dan oedji aken djadi goeroe-kapala di sitoe, soepaja pladjaran moerid-moeridnja djadi saroeapa dengan moerid-moerid dari roemah-pergoeroehan di Batavia. Ini poatoesan Kcoem Pengoeroes telah ambil dengan menginget, itoe sekolahan di Bogor telah hendak diberdiriken, kerna pendoeoek-pendoeoek di sana telah meliat kamadjoennja Sekola T.H.H.K. di Batavia jang goenaken bahasa Tjengim, dan lebih djaoe dengan menginget, biarpoen bermoela ada didapetken karoe gian ongkos, ini karoe gian ada ketjil sekali dan koeat dipikoel dengan oewang soebangan, jang soeda dapet dikoempoel f 1000.— dari orang-orang jang ada berhadlir koetika dibikin perdjandjian dengan T.H.H.K. di hadepannja President T.H.H.K., kaloe itoe sekola di Bogor pake goeroe dengan gadji f 75.— saboelan dan ada mempoe njai sadja 25 moerid, jang poekoel-rata bajar oewang-sekola f 2.50.

Kamoedian atas permintahannja Pengoeroes sekola di Buitenzorg oleh Bestuur dikirim toean Thio Siok Po, goeroe-kadoea dari Sekola Tjina T.H.H.K., ka Buitenzorg, ditetepken itoe sekola aken moelai diboeka pada 3 Tjapgwee 2453 (2 November 1902), dan toean-toean Gouw Ek Pa, wd.-Vice-President, Khoe Siauw Eng, Adviseur, Thio Sek Liong, 2de Secretaris, dan Tan Kim San, Lid Commissie Sekola Tjina, dioetoes ka Buitenzorg aken hadlirken pemboekahan sekola itoe dan bantoe atoer hal-halnja.

Sebagimana djoega dengan sekola Tionghoa di Batavia, itoe sekola di Bogor ada dapet kamadjoean. Baroe sadja diboeka satoe boelan lamannja, djoemblah moerid-moerid telah bertambah sampe ampir tjoekoep 40 banjaknja. Dan oleh kerna boeat mengadjar moerid-moerid, jang djoemblahnja lebih dari 35, satoe goeroe sadja tida tjoekoep, maka dengan soerat tertanggal 4 Decem-



ber 1902 Pengoeroesnja telah minta, sambil kabarken kamadjoeanja itoe sekolahan di Bogor, di kirim lagi satoe goeroe ka sana.

Berhoeboeng dengan penggantian Bestuur pada T. H. H. K. di Batavia di dalem Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering dd. 17 Februari 1903, oleh Kaoem Pengoeroes baroe, jang telah adaken persidangan pertama pada itoe tanggal djoega, telah diangkat Lid-lid Pengoeroes baroe boeat sekola di Buitenzorg dengan toean Tan Kie Lam sebagai voorzitter.

Pada 8 Maart 1903 Kaoem Pengoeroes telah ambil poatoesan, Commissie Sekola Tjina nanti kirim 2 anggota dari ini commissie dan 1 goeroe sekola ini ka Buitenzorg dengan boleh naek spoor klas 2 atas ongkos T. H. H. K. aken membantoe Pengoeroes Sekola Tjina di sana lakoeken papreksahan atas pladjarannja moerid-moerid pada tanggal 15 Shagwee. Kamoedian boeat bantoe papreksahan pladjaran moerid-moerid Bogor pada hari Minggoe 14 Siegwee (10 Mei 1903) oleh perhimpoean Kaoem Pengoeroes pada tanggal 26 April ada diminta pada Commissie Sekola Tjina aken kirim boeat kadoea kalinja 2 lid dari itoe commissie dan 1 goeroe ka Buitenzorg. Koetika di kirim commissie pada boelan jang laloe, Pengoeroes dari Sekola Tjina di Buitenzorg telah samboet commissie itoe dengan kahormatan jang terlebih dari biasa, hingga Lid-lid dari Pengoeroes itoe sekolahan soeda kaloearken banjak ongkos goena itoe. Soepaja bosat ini pengiriman commissie jang kadoea kalinja hal demikian tida kadjadian lagi, Secretaris diwadajibken minta Pengoeroes Sekola Tjina di Buitenzorg trima commissie dari T. H. H. K. dengan saderhana sadja. Di dalem ini persidangan poen telah diangkat toean-toean Luitenant Thio Sian Lok, Tan Tjhan Hie dan Yap Tjan djadi anggota-anggota dari commissie jang diberdiriken boeat preksa pladjarannja moerid-moerid dari Sekola Tjina T. H. H. K. di Bogor.

Demikian dengan bantoean dan penilikan T. H. H. K. di Batavia di Bogor djadi ada berdiri Sekola Tjina T. H. H. K., hingga pergerakan T. H. H. K. soeda moelai meloeasken diri sampe di loear kalangan kota Batavia.

Tapi salaen Buitenzorg, laen-laen tempat poen ada toedjoehken pemandangan marika pada T. H. H. K. di Batavia dengan penoeh perhatian.

Semarang ada tempat kadoea jang katarik sekali oleh T. H. H. K.

Dengan soerat tertanggal 26 Mei 1903 toean Kwa Wan Hong, jang tinggal di itoe tempat, ada minta T.H.H.K. (1) kirimken padanja boekoe-boekoe peratoeran, (2) briken katerangan, brapa besar ongkosnja T.H.H.K. tiap-tiap taon boeat oeroes semoea halnja, (3) kasi-taoe, brapa goeroe ada dipake di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia, dan (4) kabarken, brapa banjak moerid ada berladjar di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia, brapa besarnja pendapetan cewang-sekola tiap-tiap taon dan brapa moerid jang sekola prodeo. Ini pertanahan-pertanahan toean Kwa Wan Hong madjoeken, oleh kerna bebrapa pendoeoek Tionghoa di Semarang ada berniat berdiriken satoe perkoempoelan jang saroeapa maksoednja dengan T.H.H.K.

Membales itoe soerat dari toean Kwa, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. salaennja briken segala roepa katerangan jang diminta poen ada mengha-toerken pikiran, soepaja itoe perkoempoelan jang hendak diberdiriken djoega pake nama Tiong Hoa Hwe Koan, djadi tegesnja „Tiong Hoa Hwe Koan Semarang“, aken tandanja satoe maksoed dengan T.H.H.K. di Batavia, dan Bestuur ingin sekali meliat diadjar sadja bahasa Tjeng-im di dalem Sekola Tjina dari itoe perkoempoelan, soepaja kamoedian karageman orang Tionghoa di Batavia dan Semarang boleh djadi kekel dan bisa saling menoeoeng di dalem hal madjoeken Sekola Ambachtsschool Tionghoa, jang T.H.H.K. ada niat berdiriken di blakang hari, bila kas perkoempoelan ini soeda sampe koewat. Lebih djaoe di dalem balesan itoe ada dikasi-taoe, bahoea djikaloe perkoempoelan itoe djadi diberdiriken. Kaoem Pengoeroes rasa perloe sekali dikirim ka Batavia saorang jang mengarti aken liat, tjara bagimana pladjaran di dalem sekola T.H.H.K. di sini ada diatoer.





Di dalam itoe vergadering djoega — 15 Juni 1903 — djadi berbareng dengan dibitjaraken soeratnya toean Kwa Wan Hong di Semarang, telah diroendingken permintahannja toean The Goan Seng di Kedoe, jang djoega njatakan hendak berdiriken satoe Sekola Tjina di tempat-kadimannja dan goena djadi goeroe di dalam ini sekolahan ia minta T.H.H.K. soeka kasi idzin padanja aken mengambil goeroe-pembantoe Tan Hie Teng dari Sekola Tjina T.H.H.K. Ini permintahan dari toean The tida bisa dipoatoesken dengan definitief oleh Bestuur, sebab Bestuur aken minta adviesnja Commissie Sekola Tjina T.H.H.K. terlebih doeloe.

Djadi niatan Kedoe ada terlebih positif, sedikitnja terpandang di itoe sa'at, dari pada Semarang, sebab samentara Semarang baroe tjari keterangan-keterangan sadja, Kedoe soeda bertindak terlebih djaoe dan soeda minta boleh pake satoe goeroe-pembantoe dari T.H.H.K.!

Baroe sadja berselang satengah boelan lebih, T.H.H.K. dapet trima soerat tertanggal 30 Juni 1903 dari toean-toean Sim Tjing Hien dan Gan Thian Koey di Poerbolinggo jang menanja, apa Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. bisa toeloeng tjarikan satoe goeroe-sekola, dikaloe djadi pendoedoek-pendoedoek di sana berdiriken satoe sekolahan Tionghoa di sana, jang hendak dikasi pake nama „Sekola Tjina T.H.H.K.“ dan maoe ditaro di bawah perlindunganja T.H.H.K. di Batavia, tapi di loear pertangoengan perkoempoelan ini. Soewal ini telah djadi punt peroendingan dari vergadering Bestuur pada 16 Agustus 1903, dan dipoatoesken, bahoea Kaoem Pengoeroes soeka toeloeng tjarikan goeroe, kaloe toean-toean Sim Tjing Hien dan Gan Thian Koey soeka toeroet segala perdjandjian, jang T.H.H.K. nanti atoe tentang hal itoe. Lebih djaoe pada kadoea toean ini ada dikasi keterangan djoega tentang gadji goeroe dan laen-laen lagi, sebagaimana jang telah dikabarken pada toean Kwa Wan Hong di Semarang.

Apa jang telah digeraki oleh orang Tionghoa di Batavia poen telah sampe di koepingnja bangsa Tionghoa di Oost-Java, jang djoega kaliatannja ada merasa kagoem bagi apa jang Batavia

telah bisa kerdjaken. Hingga pada tanggal 27 Augustus 1903, jalah saliwatnja kira-kira 2 boelan sadjek Poerbolinggo hendak toelad tjonto jang dibriken oleh Batavia, toean Tan Kik Djoen di Malang toelis soerat pada toean Lie Hin Liam, Commissaris T.H.H.K., boeat mengabarkan, bahoea ia ada niatan berdiriken satoe perkoempoelan di Malang, jang maksoednja aken ada sama dengan maksoednja T.H.H.K. Toean Tan djoega ada menanja, kaloe ia pake nama Tiong Hoa Hwe Koan boeat itoe perkoempoelan jang hendak berdiriken, apa ia tida oesah masoeke rekest lagi pada Pamerintah, boleh berdiriken sadja itoe perkoempoelan seperti agent dari T.H.H.K. di Batavia?

Sebagimana pada jang laen-laen, T.H.H.K. di dalam balesannja pada soeratnya toean Tan Kik Djoen di Malang njatakan bersoekeornja hati mendengar itoe kabar baek. Djoega Kaoem Pengoeroes soeka bri idzin padanja boeat pake merk „Tiong Hoa Hwe Koan“ bagi perkoempoelan jang ia hendak berdiriken dengan perdjandjian, segala oeroesan oewang — sebagaimana jang telah ditetepken djoega dengan Sekola Tjina T.H.H.K. di Buitenzorg — toean Tan Kik Djoen wadjib tanggoeng sendiri, demikian poen semoea oeroesan sama pembesar-negri di Malang dalam halnja itoe perkoempoelan, jang maski ada pake nama „Tiong Hoa Hwe Koan“ dan ada toeroet peratoeran dan toeladannja Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia, tida boleh berdiriken sebagai tjabang dari T.H.H.K. di Batavia, oleh kerna di dalam Statuten dari T.H.H.K. tida ada diseboet boleh mengadakan tjabang. Dari sebab begitoe, toean Tan Kik Djoen moesti masoeke rekest lebih doeloe sabelonnja berdiriken itoe perkoempoelan di Malang, dan rekest ini baek diminta satoe notaris jang oeroes.

Satrimanja itoe balesan, toean Tan Kik Djoen telah bekerdja dengan actief boeat sampeken ia poenja maksoed hati, hingga 20 hari kamoedian, jaitoe dengan soerat tertanggal 17 October 1903, ia telah menanja T.H.H.K., apa T.H.H.K. bisa toeloeng kirim satoe goeroe Tjeng-im aken pimpin Sekola Tjina jang ia hendak boeka pada awalnja boelan Tjhiagwee 2455, dengan tanja brapa gadjinja goeroe itoe di dalam sataon.



Itoe koetika contract-bekerdja dari goeroe-kapala Louw Koei Hong jang berdjalan aken abis temponja pada achirnja taon 2454, dan Bestuur telah kabarken padanja, bahoea Bestuur soeka pake teroes padanja, djikaloe moelai dari 1 Tjhiagwee 2455 ia soeka bikin contract baroe boeat tiga taon lamanja dengan gadji f 100.— saboelan, oewang-makan f 50.— saboelan, dan dapet tempat-tinggal vrij, tapi djika Kaoem Pengoeroes kasi pinda ia ka laen tempat, ia moesti trima dan toeroet betoel Kaoem Pengoeroes poenja atoeran. Adalah di itoe waktoe djoega jang telah diambil poetoesan boeat oendang satoe goeroe Tionghoa dari „sekola besar“ di Japan boeat djadi kapala di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia. Maka berhoeboeng dengen permintahan toean Tan Kik Djoen di Malang, pada 25 October 1903 Kaoem Pengoeroes ambil poetoesan nanti kirim goeroe-kapala Louw Koei Hong ka sana, kaloe toean Tan Kik Djoen soeka toeroet perdjandjian: kasi gadji pada toean Louw f 100.— saboelan, oewang makan saboelan f 50.—, kasi tempat-tinggal vrij dan ongkos kreta-api di klas 2 boeat ini goeroe dateng ka Malang.

Kamoedian pada tanggal 29 November 1903 toean Tan Kik Djoen kabarken, bahoea perkoempoelan jang hendak diberdiriken olehnja aken pake nama „Tiong Hoa Hwe Koan“, boeat mana soeda diangkat Kaoem Pengoeroes, jang nama dan djabatannja ada diseboet di dalem itoe soerat. Toean Louw Koei Hong tetep dipake dengen perdjandjian jang T.H.H.K. telah bertaoeken padanja. Tapi kerna perloe, toean Tan poen ada minta T.H.H.K. toeloeng tjarikan satoe goeroe-pembantoe dengen gadji satoe boelan f 50.—. Lebih djaoe toean Tan ada minta dikirimken boekoe-boekoe seperti jang ada tertoeelis di dalem soerat itoe, dan achirnja ia minta advies: apa anak-anak jang soeda 3 — 5 taon dapet pladjaran Tjiang Tjioe Im moesti moelai dari pertama lagi pladjarken Tjeng-im, kaloe marika masoek berladjar di dalem sekola T.H.H.K.

Bestuur T.H.H.K. kasi balesan antara laen-laen, bahoea goeroe Louw Koei Hong aken dikirim ka Malang pada temponja; goeroe-pembantoe nanti

T.H.H.K. tjarikan; permintahannja aken dikirimken boekoe-boekoe diloeloesken, samentara tentang anak-anak jang soeda dapet pladjaran Tjiang Tjioe Im Kaoem Pengoeroes njataken pikirannja, marika itoe moesti dari bermoela lagi pladjarken dialect Tjeng-im, kaloe marika masoek di sekola T.H.H.K., jang dengen begitoe djadi tida oesah pake matjem-matjem goeroe, jang tentoe djoega tida bisa bekerdja rempoek satoe sama laen, apabila marika itoe kerdja bersama-sama, dan moerid-moerid djoega tida nanti bisa idoep roekoen di dalem dan di loear sekolahan, kaloe marika poenja pladjaran dan bahasa berbedah satoe pada laen.

Pada 8 November 1903 Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken soeratnja toean Tjoa Beng Liong di Tanah-Abang, jang minta soepaja T.H.H.K. perkenanken diberdiriken Sekola Tjina di Tanah-Abang (Batavia) dengen pake nama „Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan Tanah-Abang“ atawa „Tanah-Abang Tiong Hoa Hwe Koan Hak Tong“ dengen menoeeret peratoerannja perkoempoelan T.H.H.K. Kaoem Pengoeroes dari itoe sekola di T.-Abang ada terdiri dari toean-toean Kapitein Lim Tiang Hoey, Voorzitter; Soe Hoen Tjiang, Onder-Voorzitter; Lim Tiang Bouw, Tee Yoe Hok, Tjia Soen Tiam, Tjio Ma Tjouw, Lie Kim Leng, Oey Bok Seng, Tan Tjeng Sin, Oey Lim dan Ong Teng Gie, Lid-lid; Tjoa Beng Liong, Secretaris; Tan Tjoen Scai, Assistent-Secretaris; Lauw Teng Seng, Kassier, dan Tan Tjoen Sioe, Hulpkassier. Dengen tertanggal sama seperti itoe soerat pertama (20 Kauwgwee 2454) toean Tjoa Beng Liong atas namanja Kaoem Pengoeroes Sekola Tjina T.H.H.K. Tanah-Abang telah minta pada T.H.H.K., soepaja ia boleh dapet goeroe Yo Boen Tjie dari Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia aken djadi goeroe-kapala di Sekola Tjina di Tanah-Abang dengen gadji f 1200.— satoe taon dengen perdjandjian-kerdja 3 taon lamanja, moelai dari 1 Tjap-itgwee.

T.H.H.K. telah loeloesken itoe permintahan dan akoeh itoe sekola di Tanah-Abang seperti sekolanja. Kaoem Pengoeroesnja nanti dapet trima



soerat-keangkatan dengan nanti bekerdja sampe 20 Tjhiagwee 2456. Itoe sekola di Tanah-Abang boleh dapet goeroe Yo Boen Tjie dengan perdjandjian sebagaimana jang T.H.H.K. tetepken, jaitoe (1) gadji per satoe boelan Tionghoa f 100.—, (2) dapet oewang makan saboelan f 25.—, (3) contract 1 taon, (4) dapet satoe boedjang, (5) dapet tempat-tinggal vrij jang lengkep prabotnja, (6) itoe goeroe tida boleh trima pembrian-oewang dari moerid-moerid, dan (7) kaloe soeda abis contract ia dibri oewang boeat poelang ka Tiongkok banjaknja f 100.—, demikianpoen kaloe ia moesti poelang ka Tiongkok lantaran dapet penjakit jang berbahaya atawa orang-toeanja meninggal-doenia.

Sabelon taon 1903 berachir satoe tempat laen poela — tempat ka-7 jang oendjoek kakagoeman bagi apa jang dilakoeken di Batavia — njataken hendak berdiriken perkoempoelan T.H.H.K. Ini tempat ada Cheribon. Kapitein Tan Tjin Kie di sana dengan soerat dd. 25 November ada menanja, apa kaloe di Cheribon hendak diberdiriken sekola Tionghoa, boleh didapetken toeloengan dari T.H.H.K.; apa perloe pendoedoek Tionghoa di Cheribon lebih doeloe masoek djadi lid T.H.H.K., dan kira-kira brapa banjaknja itoe lid-lid baroe boleh ditrima, dan bagaimana oeroesan ongkos saban boelan? T.H.H.K. briken djawaban, bahoea T.H.H.K. nanti meneloeng dengan segala soeka hati, bahoea perloe pendoedoek Tionghoa di Cheribon masoek djadi lid T.H.H.K., sebab 50% dari pendapatetan contributie dari lid-lid di sana nanti dibriken pada sekola di sana, samentara ongkosnja itoe sekola moesti dipikoel oleh orang-orang jang mendirikan itoe, seperti Sekola Tjina T.H.H.K. di Buitenzorg.

Ada menarik hati boeat preksa terlebih djaoe perhoeboengan antara T.H.H.K. di Batavia dengan sekola-sekola Tionghoa di laen-laen tempat.

Di dalem halnja sekola Tionghoa di Buitenzorg, jang pake nama Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan di Bogor, dan sekola Tionghoa di Tanah-

Abang, jang diseboet Sekola Tiong Hoa Hwe Koan di Tanah-Abang, itoe perhoeboengan ada rapet. Kerna biarpoen T.H.H.K. di Batavia tida ada pikoel pertanggoengan boeat oeroesan oewang dari itoe kadoea sekola, itoe kadoea sekola ada bertaloek di bawah peratoeran T.H.H.K. di Batavia dan ada diakeoh oleh ini perkoempoelan.

Djoega keangkatan Bestuurnja ada disahkan oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Batavia. Koetika Pengoeroes Sekola Tjina di Bogor hendak angkat toean-toean Tan Peng Hoey dan Oey Pek Goan mendjadi Collecteur, marika minta Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia jang angkat itoe kadoea toean ka dalem itoe djabatan aken goenanja, hal mana telah kadjadian dengan poatoesan Bestuursvergadering 21 Juni 1903. Demikianpoen koetika toean-toean Thio Sian Lok dan Tan Tjhan Hie di Buitenzorg, jang oleh T.H.H.K. telah diangkat mendjadi lid-lid Commissie Sekola di Buitenzorg, minta lepas djabatan itoe kerna tida ada poenja tempo, adalah atas permin-tahannja Pengoeroes sekola di sana jang kadoea toean itoe dilepas dari djabatan itoe, dan atas voorstel Pengoeroes itoe djoega jang sebaqi gantinja marika itoe diangkat toean-toean Tan Tjoen Ho dan Pang Soen Thay. Dengan Sekola Tjina T.H.H.K. di Tanah-Abang ini perhoeboengan poen ada kaliatan dengan tegas, sebab Pengoeroes jang diangkat di sana ada dapet soerat-keangkatan marika dari Batavia.

Tapi tida semoea ada bertaloek di bawah T.H.H.K. Batavia.

Kerna di seblahnja itoe sekola-sekola, jang bertaloek pada dan diakeoh oleh T.H.H.K. Batavia, ada diberdiriken djoega perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. di bebrapa tempat, oepamanja Semarang, jang tida ada poenja perhoeboengan dengan T.H.H.K. Batavia, tapi jang oemoemnja ada menoeroet maksoed-maksoednja T.H.H.K. di Batavia.

Meliat banjak tempat laen katarik oleh toedjoesan-toedjoesan T.H.H.K. dan hendak berdiri-



ken perkoempoelan-perkoempoelan jang bersamahan maksoed dengan ini perkoempoelan, Kaoem Pengoeroes telah anggep bisa loaskan pakerdjahan marika dengan berdiriken atawa mempoenjai tjabang-tjabang di laenlaen tempat. Tapi oleh kerna pendirian tjabang-tjabang tida ada diseboet di dalem Statuten, maka djadi timboel niatan boeat adaken perobahan dan penambahan pada Statuten begitoe roepa, hingga T.H.H.K. djadi ada poenja hak

aken berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Betawi di dalem Hindia-Nederland.

Oentoek ini dalem persidangan Kaoem Pengoeroes pada 8 November 1903 telah diadaken satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Lim Tjeng Siang, Tan Tjong Long dan Tan Kim Bo.

Pakerdjahan T.H.H.K. djadi kembali madjoe sa-tindak, dan dengan diangkatnja commissie ini boleh dianggep T.H.H.K. telah masoek ka dalem satoe babakan baroe dari pengidoepannja.

## IX

### PENDIRIAN TJABANG-TJABANG.

SATELAH pada 8 November 1903 diangkat commissie boeat robah Statuten soepaja T. H.H.K. djadi ada poenja hak boeat berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Batavia, pada precies satoe boelan berselang, jaitoe pada 8 December 1903, Kaoem Pengoeroes telah angkat satoe commissie laen aken merentjanaken instructie boeat Afdeelingsbestuur T.H.H.K. jang nanti diberdiriken di blakang kali. Sebagi lid-lid dari ini commissie telah diangkat toean-toean Lie Kim Hok, Khouw Kim An, Tan Tjong Long, Lim Tjeng Siang dan Tan Kim Bo.

Rentjana perobahan dan penambahan Statuten telah ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering pada tanggal 2 Januari 1904, jang lebih djaoe kasi koeasa pada President dan Secretaris aken moehoen itoe diakoeh sah oleh Pamerintah dengan boleh trima-baek perobahan-perobahan jang brangkali perloe dibikin soepaja perobahan dan penambahan itoe bisa diperkenankan. Ini perobahan dan penambahan Statuten telah diakoeh sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dengan besluit 18 Maart 1904 No. 9 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 22 Maart 1904 No. 23.

Di dalem itoe persidangan loear-biasa dari lid-lid poen ada dibitjaraken hal membriken antero pendapatetan oewang contributie dari lid-lid Afd. A dan Afd. B, jang beroemah di Bogor dan Tanah-Abang, pada sekola di itoe kadoea tempat. Tapi vergadering ternjata tida moefaket boeat briken antero pendapatetan oewang contributie terseboet dan poetoerken, bahoea pendapatetan contributie

dari lid-lid T. H. H. K. jang tinggal di Bogor dan Tanah-Abang nanti dibriken 5/6 bagian pada Sekola Tjina T. H. H. K. di tempat-tempat jang tersangkoet. Ini pembrian 5/6 dari pendapatetan contributie ditetepken moelai berliakoe pada 1 Tjagwee 2455 (16 Februari 1904).

Demikianlah satelah masoek di dalem oesiah 5 taon, T. H. H. K. soeda boleh mempoenjai tjabang-tjabang di laen-laen tempat.

Di dalem Statuten jang soeda dirobah dan ditambah itoe, peratoeran tentang tjabang-tjabang T. H. H. K. ada dimasoeken di dalem satoe artikel baroe, jaitoe fatsal 21, jang boenjinja :

1. Djikaloe, boeat bikin madjoe perkara-perkara jang termaksoed di dalem fatsal 2 dari ini Peratoeran, sidang Kaoem Pengoeroes ada mengaloearken poetoesan aken mendirikan dan merawati satoe tempat berkoempoel dan pergoeroean di soeatoe tempat di loear Afdeeling Stad- en Voorsteden Batavia, maka Kaoem Pengoeroes nanti diwakili di tempat itoe oleh satoe Kaoem-Pengoeroes jang bertempat di sana, jang diseboet „Kaoem Pengoeroes dari Tjabang Tjong Hoa Hwe Koan“, sedeng Tjabang itoe sendiri diseboet „Tjong Hoa Hwe Koan-Hoen Kiok“ dengan ditambah sama namanja tempat, dimana Tjabang itoe ada terdiri.

2. Ini Kaoem Pengoeroes Tjabang ada bertaloek pada Kaoem Pengoeroes Tjong Hoa Hwe Koan Betawi, dan sedikitnja moesti terdiri dengan delapan lid : 1 president, 1 vice-president, 2 com-





missaris, 1 secretaris, 1 kassier, 1 adviseur dan 1 ceremoniemeester.

Djikaloe dikahendaki, maka gelaran beschermheer dari Tiong Hoa Hwe Koan - Hoen Kiok boleh dihatoerken oleh Kaoem Pengoeroes Tjabang kapada satoe officier Tionghoa jang ternama baek di hadapan Kapala Negri, atawa kapada saorang bangsa Tionghoa, jang ada terkenal seperti orang baek-baek.

3. Lid-lid dari Kaoem Pengoeroes Tjabang diangkat oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, dengan meloeloesken permintahannya perhimpoean-besar dari lid-lid jang teritoeng pada Tjabang itoe, dan ini angkatan ada bergantoe pada ridlahnja perhimpoean-besar jang nanti dibikin di Betawi.

4. Pada Kaoem Pengoeroes Tjabang, jang oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi ada dibri soerat-koeasa boeat berlakoe dengan nama Tiong Hoa Hwe Koan tentang perkara-perkaranja Tjabang itoe sendiri, ada diserahkan hal mendjaga dan mengoeroesi segala hal di tempat berhimpoean dan di dalem pergoeroean, jang ada di tempat kadoedoekannja.

5. Kakoeasahan, kawadajiban, pakerdjahannja Kaoem Pengoeroes Tjabang, dan hal kaoentoeangan dan karoeagiannja Tjabang itoe, demikianlah djoega segala atoeran atas hal lain-lain, jang berhoeboeng sama perkara mengoeroesi Tiong Hoa Hwe Koan-Hoen Kiok, itoelah nanti diatoer di dalem soerat instructie jang nanti diserahkan pada pertimbangannja perhimpoean-besar dari lid-lid di Betawi.

6. Lid-lid dari Kaoem Pengoeroes Tjabang wadajib berlakoe dengan menoeroet betoel pada instructie jang dibriken kapadannja, dan melinken boleh melangkahi itoe, djikaloe terpaksa oleh keadahannja perkara, tapi maski bagaimana poen ia wadajib britaoe lebih doeloe pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Betawi.

7. Lid-lid Kaoem Pengoeroes Tjabang masing-masing ada menanggoeng aken segala perboeatan dan kealpahannja sendiri-sendiri dalem halnja Tjabang itoe.

8. Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi ada berkoeasa aken tarik poelang di dalem segala tempo itoe soerat-koeasa jang telah dibriken pada Kaoem Pengoeroes Tjabang, tapi ia wadajib membri taoe hal itoe pada perhimpoean-besar di Betawi, jang dibikin paling doeloe di dalem tempo jang mendatengi, dan djoega wadajib ia bri taoe segala perkara, jang telah djadi lantaran boeat tarik poelang itoe soerat-koeasa (instructie).

T.H.H.K. Malang telah minta djadi tjabang dari T. H. H. K. Batavia, tapi pada tanggal 7 Februari 1904 Kaoem Pengoeroes Batavia telah toelak itoe permintahan, oleh kerna T. H. H. K. Malang, jang dipimpin oleh toean Tan Kik Djoen selakoe President, (1) soeda tetepken contributie saboelan f 1.—, hal mana ada bersalahan sama Statuten dari T. H. H. K. Batavia, (2) tida soeka toeroet atoeran tentang hal membajar pendapatetan oewang contributie dari lid-lid di Malang 1/6 bagian pada T.H.H.K. di Batavia, dan (3) toean-toean Lie Hin Liam dan Tan Kim San, jang memang ada djadi lid dari T. H. H. K. Betawi, soeda masoek djoega djadi lid pada T. H. H. K. Malang.

Di dalem ini boelan Februari djoega telah ditrima soeratnja Luitenant Tan Keng Djian di Pemalang selakoe President dari Soet Sin Hwe di sana jang meminta soepaja T.H.H.K. akoe dan oeroes sekola di Pemalang jang hendak diberdiriken pada 1 Djiegwee 2455 dengan pake nama „Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan di Pemalang“. Salaennja minta goeroe-goeroe boeat mengadjar toeroet atoerannja sekola T. H. H. K., kasi kate-rangan bagaimana moesti diatoer hal medja sekola, toeloeng sediaken boekoe-boekoe, pit, bak dan hi satjoekoepnja boeat 50 moerid, toean Tan poen ada minta dikirim 2 lid Pengoeroes seperti oetoesan aken membri pladjaran pada Bestuur Soet Sin Hwe di sana tentang atoerannja sekolahan dan boeat bantoe mengatoer pada waktoe itoe sekola di Pemalang diboeka, enz., dengan semoea oeroesan oewang nanti dipikoel oleh Soet Sin Hwe. Menoeroet poetoesannja sidang Kaoem Pengoeroes dd. 21 Februari 1904, pada toean Tan



Keng Djian dibales, bahoera T.H.H.K. belon bisa tentoeken pasti, kapan bisa dikirim goeroe-goeroe ka Pemalang, dan lebih djaoe antara laen-laen Bestuur Soet Sin Hwe diminta kirim ka Batavia bebrapa anggota Pengoeroesnja aken saksiken bagaimana sekola T. H. H. K. diaoer.

Samentara itoe djoega di Pasoeroean soeda ada diberdiriken T. H. H. K., dan toean Han Hoo Tong dari itoe perkoempoelan ada minta Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. di Batavia toeloeng tjariken goeroe dan djoega sekalian goeroe-bantoe, jang diloe-loesken: goeroe-goeroe itoe dioendang dari Tiongkok.

Tjiandjoer poen ada toeroet toeladan Batavia. Dengan soeratnja tertanggal 3 Maart 1904 toean Thung Bouw Lim dan laen-laen pendoeoek Tjiandjoer minta sekola jang hendak diberdiriken di sana diperlindoengken oleh T. H. H. K. dan tanja laen-laen hal jang ada berhoeboeng dengan oeroesan sekola. Permintahan-permintahan Tjiandjoer telah diloeoeloesken. Lebih djaoe ada diminta soepaja dari Tjiandjoer dikirim satoe orang jang mengarti ka Betawi aken liat peratoerannja sekola T. H. H. K. di ini tempat.

Toean Oey Tjin Ho di Pekalongan pada 10 Maart 1904 ada minta, soepaja Gie Oh, jang bakal diberdiriken di sana, diaoeh djadi tjabang dari T. H. H. K. Dengan poetoesan Bestuur tanggal 5 April 1904 pada toean itoe dikabarken, bahoera di dalem sekola T.H.H.K. moesti diadjar dialect Tjeng-im. Goeroe-goeroe pake contract boeat 3 taon. Gadji goeroe-kapala saboelan f 100.— dengan dapet oewang makan saboelan f 25.— dan dapet tempat-tinggal serta pake prabot roemah dengan pertjoema. Ongkos aken goeroe dateng dan poelang pake kapal klas II dan spoor klas II dibajarin. Boekoe-boekoe dan prabot sekola T. H. H. K. Betawi nanti toeloeng sediaken. Datengnja goeroe moesti ditoenggoe kira-kira 6 boelan. Itoe goeroe moesti bekerdja doeloe di sekola T.H.H.K. Betawi 1 boelan boeat mengenal atoeran di dalem hal adjaran.

Di dalem itoe perdjandjian jang T. H. H. K. madioeken ada menarik hati itoe bagian, bahoera goeroe jang aken dikirim itoe dipakerdjaken doe-

loe pada sekola T. H. H. K. di Batavia, soepaja bisa meliat, bagaimana pladjaran ada dibriken di dalem sekola ini.

Ini systeem boeat goeroe baroe terlebih doeloe bekerdja pada T. H. H. K. di Batavia dengan gadji dan oewang-makannja dibajar oleh sekola jang aken pake itoe goeroe, ada tida disetoe-djoehken oleh Buitenzorg. Pada 15 Mei 1904 Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken soeratnja itoe sekola di Bogor jang minta soepaja kas sekola itoe tjoema bajar sadja oewang-makannja satoe goeroe, jang bakal dateng dari Tiongkok boeat bekerdja di Bogor, selama goeroe itoe mangang di Batavia, dan Bestuur telah toelak permintahan itoe. Tapi Bogor kombali menjataken kababatan boeat bajar gadji selama itoe waktoe, berhoeboeng dengan mana Bestuur pada tanggal 3 Juni 1904 kabarken pada itoe sekola, bahoera T. H. H. K. Batavia nanti berdami sama itoe goeroe, soepaja T. H. H. K. Bogor tida djadi kababatan, tapi kaloe tida berhasil apa jang dimaksodken, T. H. H. K. Bogor moesti bajar djoega gadjinja goeroe itoe sebagaimana jang telah di djandji.

Berbareng dengan permintahan, soepaja Gie Oh di Pekalongan diaoeh djadi tjabang dari T. H. H. K., poen ada dibitjaraken soeratnja toean Lie Tiang Hok dari Djombang tertanggal 28 Maart 1904, jang minta toeloeng ditjariken goeroe Tjeng-im.

Lima hari kamoedian — 10 April 1904 — Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken permintahan soepaja T. H. H. K. berdiriken satoe tjabang di Bandoeng atas tanggoengannja bebrapa pendoeoek Tionghoa di itoe kota.

Di ini waktoe perantarhannja T. H. H. K. Batavia ada diminta dari segala fihak boeat oendang goeroe-goeroe dari Tiongkok; di dalem vergadering dari tanggal 13 Maart 1904 oepamanja salennja dibitjaraken soewal oendang goeroe boeat sekola T. H. H. K. di Batavia sendiri, poen ada dioeroes permintahan goeroe dari Pasoeroean, Malang, Buitenzorg, Pemalang dan Tjiandjoer! Semoea tempat poenja sekola, baek jang telah minta diaoeh oleh T. H. H. K. maoepoen jang



berdiri sendiri, semoea ada berpaling pada T. H. H. K. Batavia boeat dapetken goeroe-goeroe, hinga Batavia djadi boekan tjoema oeroes sekola jang ada di ini tempat sadja, hanja djoega rekoki hal-hainja sekola-sekola di laen-laen tempat!

Malahan dari loear Hindia-Olanda poen pres-tatie di Batavia ada diawasken dengan pengrasa-han katarik dan kagoem. Ini ada terboekti dengan terang oleh soeratnja toean Khoo Keng Hooi di . . . . . Kwala-Lumpur (Selangor)! Dengan ini soerat, tertanggal 18 April 1904, toean Khoo ka-barken, di Kwala-Lumpur hendak diberdiriken djoega satoe perkoempoelan dan sekola Tiong-hoa, jang maksoed dan peratoerannja ada seperti T.H.H.K. di Batavia, maka aken diboeat tjonto toean Khoo Keng Hooi minta dikirimken pa-danja boekoe-boekoe peratoeran T. H. H. K. dan boekoe-boekoe sekola jang digoenaken. Tapi T. H. H. K. Batavia menjesel tida bisa kirimken itoe boekoe-boekoe sekola jang digoenaken, sebab soeda ampir abis dan jang masi ada perloe dise-diaiken boeat T. H. H. K. pake sendiri.

Dengan soerat tertanggal 3 Juni 1904 Tangerang minta soepaja „Sekola Tjina Tiong Hwa Hwe Koan Tangerang“, jang hendak diberdiriken di sana, dan boeat mana soeda diangkat Bestuur-nja dengan toean Oey Djie San sebagai Voorzitter, diakoeh sah, permintahan mana telah diloeles-ken dengan poatoesan Kaoem Pengoeroes dd. 12 Juni 1904.

Tanggal 30 Augustus 1904 ada djadi satoe penanggalan jang djoega pantes ditjatet dengan letter-letter mas di dalem riwayatnja T. H. H. K.

Sampe sabegitoe djace perhoeboengan T. H. H. K. dengan sekola-sekola Tionghoa di laen-laen tempat tjoema ada bersifat akoeh dan perlindoe-ngi itoe sekola-sekola sadja. Tapi di tempatnja itoe sekola-sekola tida ada berdiri satoe badan di seblahnja itoe roemah-pergoeroehan jang ada mi-rip dengan perkoempoelan. Brangkali bisa dibi-lang, bahoea T. H. H. K. sebagai satoe badan ada poenja banjak sekola-sekola jang terpentjar di saleroeh Java, tapi dengan begitoe roepa, hinga jang dipikoel keadahan oewangnja tjoema ada sekola di Batavia sadja, jang T. H. H. K. telah

berdiriken sendiri, samentara sekola-sekola di laen-laen tempat moestu oeroes sendiri masing-masing poenja financien.

Di dalem ini hal ada terbit perobahan moelai tanggal 30 Augustus 1904.

Pada ini tanggal Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. ada bitjaraken soeratnja 19 pendoedoek Tionghoa di Bandoeng jang mengabarkan, bahoea pada 10 Juli 1904 marika telah adaken perhimpoean boeat bitjaraken hal berdiriken perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan di Bandoeng, jang dimoefaket oleh orang-orang jang berhadlir, dan diangkat Kaoem Pengoeroes sebagai brikoet: Beschermer, Lui-tenant Tan Djoen Liong; President, toean Tan Kwi Hoa; Vice-President, toean-toean Yo Eng Hoey dan Yo Beng Kan; Commissaris, toean-toean Oey Boen Hoey, Khoe Hong Thay, Tioa Tjong Kiat, The Soen Hoang, Khouw Lie Siap, Yo Twan Tjoan, Tan Keng An, Tan Yoe Ho, Oey Seng Goan, Louw Tian Boen, Tan Njim Tjoy dan Yo Ang Hoan; Adviseur, toean-toean Lim Sioe Djin dan Oey Seng Thay; Secretaris, toean-toean Loa Boen Eng dan Oey San Hoey; Kassier, toean-toean Tan Kian Siang dan Thio Tjoe Sioe; Ceremoniemeester, toean-toean Tan Beng Tek dan Tjan Peng Hong, dan Collecteur toean-toean Khouw Keng Tin dan Yo Soen Hin. Kamoedian marika minta Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. Batavia soeka akoeh itoe perkoempoelan djadi Tjabang dan angkat toean-toean terseboet djadi Kaoem Pengoeroes, sedeng semoea ongkos nanti dipikoel oleh marika.

Permintahan itoe diloelesken. Itoe perkoempoelan di Bandoeng pake nama Tiong Hwa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng dan menoeoet Statuten T. H. H. K. di Batavia. Satoe instructie nanti dikirim-ken pada itoe Tjabang di Bandoeng.

Di dalem itoe vergadering djoega telah diloe-lesken permintahannja 26 pendoedoek Tionghoa di Tangerang, jang berdiriken satoe perkoempoelan T. H. H. K. di dalem perhimpoean jang diada-ken pada tanggal 30 Juli 1904, soepaja perkoem-poean itoe diakoeh djadi Tjabang dari T. H. H. K. Batavia. Tapi permintahan Kaoem Pengoeroes „Sekola Tjina T. H. H. K. Bogor“, soepaja itoe se-kola diakoeh djadi Tjabang T. H. H. K., dipoetes-



ken boeat minta dikirim 2-3 orang sebagai oetoesan itoe sekola di Bogor aken bitjaraken itoe soewal.

Kaoem Pengoeroes dari „Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Tangerang” ada terdiri dari toean-toean Oey Djie San, President; Kam Kheng In dan Souw Sian Teh, Vice-President; Lim Hok Tjoan, Thio Bok Seng, Oey Hay San, Oey Poen Kim, Oey Hoei Tjay dan Pe Hoei Tjay, Commissaris; Lie Boen Hian, Adviseur; Lim Pang Kiat, Louw Tjeng Giok, Secretaris; Louw Ka Poek dan Loa Tiang Lie, Kassier; Oey Sin Thay dan Song Yoe Ek, Ceremoniemeester, dan Lim Tiong Ho, Collecteur.

Tjiandjoer telah berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan pada 28 Tjihitwee 2455 (7 September 1904), jang diakoeh sebagai Hoen Kiok oleh T. H. H. K. Batavia pada 11 September 1904. Bestuurnja terdiri dari toean-toean Thung Bouw Lim, President; Oey Hin Hay, Vice-President; Lauw Tjeng Soey, Tan Kim Pek, Oey Tjin Goan dan Yap Bok Seng, Commissaris; Tan Kiat Hong, Adviseur; Tan Boen Tjeng dan Tan Kiat Goan, Secretaris; Phoa Ing Djoe, Kassier; Kam Tjeng Pin, Ceremoniemeester, dan Tan Keng Lok, Collecteur. Soerat pembriantatae pada T. H. H. K. Batavia ada dipertandaken tangan oleh 12 orang.

Doea-poeloe-anem lid T. H. H. K. di Bogor dengan soerat tertanggal 15 September 1904 kabarken, bahoea marika telah adaken vergadering pada itoe hari dan telah berdiriken perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan, jang marika minta T. H. H. K. Batavia akoeh sebagai Hoen Kiok, permintahan mana telah diloloesken dengan poetoesan Kaoem Pengoeroes dd. 29 September 1904. Bestuur dari Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bogor pada waktoe baroe diberdiriken ada toean-toean Luitenant Thung Tjoen Ho, President; Tan Kie Lam dan Yap Hong Giam, Vice-President; Luitenant Khouw Kim Yauw, Tan Tjoen Keng, Thung Tjoen Yoe, Tjio Soen Hoat, Lie Kiong Boen, Lie Kang Soey, Kam Tjeng Hwe dan Tan Tjoen Lim, Commissaris; Luitenant Thio Sian Lok dan Kwe Tek Hoay, Adviseur; Tjie Tjin Hoay dan Oey Hauw Louw, Secretaris; Lim Djin Hok, Kassier; Tjan Hoa

Seng dan Tjan Hoa Dji, Ceremoniemeester, dan Tan Peng Hoey dan Oey Pek Goan, Collecteur.

Pendirian ini ampat Hoen Kiok (Bandoeng, Tangerang, Tjiandjoer dan Bogor) telah ditetepken di dalem Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering pada 23 Februari 1905.

Djoega Solo telah berdiriken T. H. H. K. Presidentnja, jaitoe toean Yo Yong Tjoan, ada kabarken hal ini dengan soerat dd. 19 October 1904 pada T. H. H. K. Batavia dengan oendjoek, bahoea itoe perkoempoelan ada bermaksoed sama seperti T. H. H. K. Batavia dan lebih djaoe bahoea aken dioetoes 2 lid Pengoeroes ka Batavia aken minta segala roepa katerangan tentang T. H. H. K. Boeat samboet itoe oetoesan-oetoesan oleh Batavia telah diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Tan Kim San, Lie Hin Liam dan Khoe Siau Eng.

Sekola dari Hoen Kiok di Bandoeng diboeka pada 5 Tjapgwewe 2455 (11 November 1904), boeat saksiken mana oleh Batavia ada dipoetoesken kirim toean-toean Tan Kim San dan Thio Sioe Hong.

Kerna Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng tida ada poenja koeasa boeat gade roemah jang hendak dibeli, sedeng kaloe tida boleh digade roemah itoe tida bisa dibeli, pada 26 December 1904 oleh Kaoem Pengoeroes di Batavia dipoetoesken boeat kasi koeasa dengan acte notaris pada Kaoem Pengoeroes Hoen Kiok Bandoeng boeat beli itoe roemah dengan harga f 9000.— dengan bajar contant f 3000.—, dan ambil over gadean atas roemah itoe f 6000.— aken djadi tanggoengannja T.H.H.K. Hoen Kiok itoe sendiri, samentara ongkos notaris dibajar olehnja.

Hingga djoestroe pada sasoedanja T. H. H. K. beroesich 5 taon, telah dilakoeken penetepan Hoen Kiok-Hoen Kiok jang pertama di dalem vergadering besar dari lid-lid, boeat mana telah didaken „Instructie Tjabang T. H. H. K.” jang ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 20 Augustus 1904.



## TIONG HOA HWE KOAN TERHADEP SOEWAL- SOEWAL ONDERWIJS OEMOEM.

TIONG HOA HWE KOAN poenja plan onderwijs ada loeas sekali, sebagimana jang ada kaliatan dengan njata di dalem „Soerat Kiriman“. Ada diniat — demikian dioendjoek — berdiriken satoe roemah-sekola boeat anak-anak lelaki goena pladjaran bahasa Tionghoa, laloe sekola boeat anak-anak prampoean dengan leer-programma jang laen dari pada sekola boeat anak-anak lelaki, kamoedian sekola boeat anak-anak lelaki pladjarken bahasa Olanda dan Inggris. Koetika membaes soeratnja toean Kwa Wan Hong di Semarang, jang minta katerangan tentang T.H.H.K. oleh kerna Semarang poen hendak berdiriken perkoempoelan jang saroepe ini, T.H. H.K. ada oendjoek di dalem pertengahan taon 1903, bahoea poen ada diniat berdiriken satoe . . . Ambachtsschool!

Sekola Tionghoa boeat anak-anak lelaki soeda bisa diberdiriken koetika T. H. H. K. beroemoer 1 taon, dan tida lama poela poen telah bisa diadaken sekola Inggris dengan ambil over sekola Inggris dari Dr. Lee Teng Hwee. Betoel satoe sekola prampoean jang terpisah T. H. H. K. belon bisa berdiriken, tapi sekola T. H. H. K. ada trima djoega anak-anak prampoean, hingga anak-anak prampoean djadi ada dapet kasempetan boeat dapet onderwijs.

Samentara itoe, soewal pladjaran bahasa Olanda ada dapet perhatian teroes dari Kaoem Pengeroes.

Toean Thung Bouw Kiat, satoe lid T. H. H. K., dengan soerat tertanggal 29 Juli 1902 ada minta soepaja T. H. H. K. persembahkan rekest pada Pamerintah, memoehoen anak-anak Tionghoa jang masoek berladjar di dalem Gouvernement poenja Openbare Lagere School boleh bajar oewang-sekola menoeroet tarief jang berlakoe bagi bangsa koelit-poeti.

Tapi Bestuur dengan poetoesan tertanggal 23 Augustus 1902 toelak permintahannja toean Thung Bouw Kiat, kerna T. H. H. K. ada niatan minta idzin aken mengadakan loterij oewang boeat berdiriken sekola bahasa-bahasa Europa, dengan ditentoean djoega, seandeh T.H.H.K. tida dapet idzin aken adaken loterij oewang itoe, permintahannja toean Thung nanti diloeloesken.

Dari sini ada kaliatan, boekan ijoema bahasa Olanda sadja jang T. H. H. K. hendak adjar di dalem sekolahan jang ia niat berdiriken, kaloe dapet perkenan boeat adaken loterij oewang, hanna djoega laen-laen bahasa Europa poela.

Poetoesan boeat mengadakan loterij oewang, besarnja f 200.000.—, soeda diambil di dalem Bestuursvergadering tanggal 27 Mei 1902, goena mana telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Ang Sioe Tjiang, Oey Koen Ie dan Lie Hin Liam. Di dalem sidang Bestuur tanggal 19 November 1902 toean Lie Hin Liam, lid ini commissie, telah bertaoeken pada Bestuur, bahoea commissie belon bisa atoer hal minta idzin aken adaken itoe loterij oewang, kerna moesti dikasi





banjak katerangan pada notaris, dan laen-laen lagi, maka ia minta, soepaja commissie dikasi tempo sebagaimana jang ada perloe. Sebab kalia-tan masi belon lakoeken kawadjabannja sebagi-mana moesti, tiga anggota ini commissie de-ngen poatoesan Kaoem Pengoeroes pada 18 Ja-nuari 1903 telah didenda masing-masing f 10.—, dan commissie itoe ditambah anggotanja dengan toean Lie Kim Hok. Loterij jang diminta diperke-nanken besarnja f 250.000.—. Atas ini perminta-han ada ditrima soerat dari Resident Batavia dd. 25 September 1903, jang membri-taoe, bahoea menoeroet wartanja Directeur Onderwijs, Eere-dienst en Nijverheid, permoehoenan aken adaken loterij oewang sabesar itoe tida bisa dikaboelken begitoe lekas, kerna masi ada banjak permintahan mengadakan loterij, jang ditrima terlebih doeloe, jang masi belon dipoatoesken. Toean Resident ka-si pikiran, djika maoe lekas dapet idzin, baek T.H.H.K. tarik poelang permoehoennanja jang pertama dan menghatoerken permintahan laen boeat melinken f 10.000.— besarnja. T.H.H.K. lebih soeka menoenggoeken gilirannja . . . .

Boeat balik kombali pada soewal T. H. H. K. terhadap pada onderwijs di dalem bahasa Olan-da, dengan poatoesan Kaoem Pengoeroes pada 18 Januari 1903 telah dilakoeken satoe tindakan berarti kadalem djoeroesan pengadahan onder-wijs Olanda. Ini tindakan adalah . . . . . persembahkan rekest pada Pamerentah, soepaja oleh Pamerentah diadaken satoe Sekola Olanda di Batavia, jang trima anak-anak Tionghoa berladjar dengan bajar oewang sekola menoeroet tarif jang dipake bagi orang-orang koelit poeti. Commissie Loterij diserahkan kawadjaban boeat oeroes pengiriman permoehoenan ini.

Hingga T. H. H. K. boekan ada bekerdja boeat onderwijs Tionghoa sadja, hanja djoega boeat onderwijs oemoem bagi orang Tionghoa. Maka djoega kerna rasa diri sendiri masi belon ada poenja kakoeatan boeat boeka dan ongkosken satoe Sekola Olanda, Kaoem Pengoeroes minta Gouvernement adaken itoe.

Niatan T. H. H. K. boeat mengadakan sendiri satoe sekolahan aken mengadjar bahasa Olanda samentara itoe telah djadi tersiar.

Tida heran, jang dengan perantarannja toean H. N. Stuart, ambtenaar dari Chineesche Zaken, ada diserahkan pada Bestuur satoe soerat dari satoe goeroe Olanda, toean Volten, tertanggal den Haag 1 September 1903, dengan mana ini toean kabarken, bahoea ia baroe ada poenja tempo aken berlaloe dari Nederland pada 1 Sep-tember 1904. Maka kaloe T. H. H. K. hendak pake padanja aken djadi goeroe-kapala dari Sekola Olanda, di laen taon baroe ia aken bisa pegang djabatan itoe. Boeat lakoeken itoe pakerdjahan goeroe-kapala, toean Volten madoeoenan perdjan-djian-perdjangjiannja, antara laen-laen gadji te-ter f 300.— satoe boelan. Buitengewone Bestuurs-vergadering tanggal 2 October 1903 ambil poetoe-san aken oetoes toean-toean Lie Kim Hok, Lui-tenant Tan Kang Ie dan Khoe Siau Eng boeat kasi kabar pada toean Stuart, bahoea T. H. H. K. belon bisa landjoetken niatnja dalem hal mendiri-ken Sekola Olanda, jang memang sanget di-ingin-ken oleh T. H. H. K., kerna Resident Batavia soe-da kabarken pada Kaoem Pengoeroes, bahoea permoehoennanja T. H. H. K. aken adaken loterij oewang tida bisa diharep aken lekas dikaboel-ken, lantaran mana T.H.H.K. belon bisa kasi dja-waban atas soeratnja toean Volten.

Blakangan poela, dengan soerat tertanggal 14 October 1903 Consul-Generaal Fransch kabarken pada Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., bahoea di Betawi ada satoe professor bangsa Fransch, jang mengarti djoega bahasa Melajoe, soeka briken pladjaran bahasa Fransch di dalem Yale Institute T. H. H. K., jalah T. H. H. K. poenja Sekola Ing-gris, 2 atawa 3 kali satoe minggoe, dan ia tanja Kaoem Pengoeroes, apa soeka pake itoe profes-sor Fransch, dan kaloe maoe, brapa T. H. H. K. brani bajar gadjinja. Satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Tan Kim San, diserahkan pakerdjahan karang



djawaban atas itoe soerat di dalem bahasa Melajoe, bahoera T. H. H. K. di itoe tempo masi belon mampoe berdiriken sekola bahasa Fransch, djikaloe tida dapet oewang toendjangan jang tjoekeop dan tentoe boeat pikoel ongkosnja itoe sekola. Ini djawaban nanti disalin ka dalem bahasa Inggris dan baroe dikirimken pada itoe Consul-Generaal Fransch.

Teroetama di dalem lima taon jang pertama T. H. H. K. ada bekerdja dengan mempoenjai maksoed loeas di dalem kalangan onderwijs. Succes dari T. H. H. K. poenja onderwijs Tionghoa ada teroetara dengan tegas dari ditoeladnja itoe di banjak tempat-tempat laen. Tapi di seblahnja

ini, T. H. H. K. poenja maksoed-maksoed onderwijs laen, jalah jang mengenaken onderwijs bahasa-bahasa Europa dan teroetama Olanda, ada menarik perhatiannja fihak koelit-poeti, sebagaimana jang antara laen-laen ada terboekti dengan soeratnja Consul-Generaal Fransch.

Djoega toean A. Bijvoet, commies Departement Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, pada 14 Februari 1904 ada minta dikirimken Statuten, Huis-houdelijk Reglement dan verslag-verslag T.H.H.K., roepanja berhoeboeng dengan permintahan mengadaken loterij oewang. Permintahan itoe telah diloeloesken, tapi verslag, T.H.H.K. itoe koetika belon perna bikin; lebih djaoe padanja dikirimken 1 boekoe „Hauw“.

## LAEN-LAEN KADJADIAN DALEM 5 TAON PERTAMA.

**S**OEPAJA boenjinja djadi akoer dengan jang di dalem bahasa Melajoe, di dalem Algemeene Ledenvergadering pada tanggal 13 April 1901, dimana poen boeat pertama kali Bestuur telah ditoeakar, telah diambil poetoesan boeat robah boenjinja ajat 2 fatsal 8 dari Statuten di dalem bahasa Olanda, samentara terlebih djaoe „fatsal penoetoep“ dihapoesken. Ini perobahan telah ditrima-baek dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tanggal 3 Mei 1901 No. 1 dan telah dimoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 10 Mei 1901 No. 37.

Kamoedian kombali diadaken perobahan dan penambahan Statuten dengan maksoed soepaja T. H. H. K. djadi ada poenja hak aken berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Betawi di dalem Hindia-Olanda, perobahan dan penambahan jang mana telah ditrima-baek dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tanggal 18 Maart 1904 No. 9 dan telah dimoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 22 Maart 1904 No. 23.

Perceel verpondingsnummer 2925 di Patekoan, jang hendak dibeli dengan harga f 19.000.— (harga taksiran ada f 34.800.—), oleh Algemeene Ledenvergadering dd. 15 Juni 1901 telah diperkenankan ditaro gade pada Ned.-Ind. Hypotheekbank boeat sadjoemblah f 19.000 djoega.

Dengen tjara demikian itoe perceel, berserta 36 petak, telah kadjadian dibeli oleh T. H. H. K. Boeat sewahken bagian-bagian roemah atawa petak-petak Bestuur poetoesken kasi orang

pacht dengan orang ini moesti briken pertanggungangan. Kadjadian penjewahan itoe dikasi pacht pada toean Khouw Tat Boen, djoeroetoelis T. H. H. K. Ini pembrian pacht berdjalan sampe 1 Juli 1903, moelai dari tanggal mana dengan toeroet poetoesan Kaoem Pengoeroes tanggal 29 Maart 1903 T. H. H. K. pegang sendiri pemoengoetan oewang sewah dari petak-petak itoe. Permoehoe nan toean Khouw, soepaja itoe poetoesan dibatal-ken, ditoelak oleh Bestuur, jang bertaoeken pada toean Khouw, bahoea T. H. H. K. sendiri ini tempo ada niatan boeat pake sabagian besar dari itoe petak-petak.

Dengen maksoed soepaja anggota-anggota Bestuur tida mangkir zonder ada alesan jang sah, maka pada 22 Juni 1901 ada ditetepken, lid-lid Bestuur moesti berhadlir pada saban kali diadaken vergadering, baek vergadering Kaoem Pengoeroes maoepoen vergadering besar, atawa kirim wakil atawa membri taoe dengan soerat pada Kaoem Pengoeroes, kaloe tida bisa dateng berhadlir. Apabila melanggar, didenda f 10.—.

Djoega boeat tjara berdoedoek di dalem vergadering diadaken Instructie boeat lid-lid Kaoem Pengoeroes dengan poetoesannja Bestuur pada tanggal 11 September 1903.

Persidangan-persidangan dari Kaoem Pengoeroes diadaken pada tempo jang tertentoe — menoeroet poetoesannja Bestuur dd. 29 Maart 1903 — jaitoe salaennja pada tiap-tiap tanggal 20 dari



boelan Tionghoa, djoega pada saban hari Minggoe pengabisan di dalem tiap-tiap boelan, di waktu siang, kaloe ada perloenja.

Djoega boeat Ceremoniemeesters diadaken Instructie speciaal (poatoesan 20 September 1903).

Djoemblahnja Kaoem Pengoeroes dengan menoeroet poatoesannja Jaarlijsche Algemeene Ledenvergadering pada 17 Februari 1903 ditambah dengan doea Collecteur, dan boeat pertama kali diangkat ka dalem ini djabatan toean-toean Tjoe Siauw Hoey dan Tjoe Yoe Tek.

Boeat bantoe financiën ini perkoempoelan pada 5 Augustus 1901 telah diambil poatoesan aken taro tjelengan-tjelengan derma, kaloe kantor atawa firma jang tersangkoet tida merasa kabekatan, di roemah T. H. H. K., kantor Chineesche Raad, toko Tjoe Toei Yang di Toko Tiga, kantor firma Kian Goan di Toko Tiga Sebrang, toko Lian Hin di Kali Besar, toko Tjeng Hin di Tanah Lapang Glodok, toko Khouw Koan di Tanah Lapang Glodok, toko Ang Kee Siang di Pintoe Ketjil, toko The Keng Kie di Javabankstraat, toko Tio Tjeng Soei di Pasar Baroe, toko Loa Po Seng & Co. di Pasar Baroe, toko Lie Kim Soei di Pasar Baroe, toko Lim Hong Tjiang di Senen, toko Loa Po Seng & Co. di Mr. Cornelis, toko Tjoe Soei di Tangerang, toko Luitenant Khouw Kim Yauw di Bogor, toko Tjoe Beng Yang di Soekaboemi dan toko Khoe Hong Thay di Bandoeng. Aken boeka itoe tjelengan-tjelengan derma, kaloearken oewangnja dan toetoe kembali pada 25 Juni 1902 telah diangkat toean-toean Tio Tek Hong dan Tjoe Yoe Tek boeat tjelengan-tjelengan jang ada di Batavia dan Mr. Cornelis, toean Lie Hin Liam boeat tjelengan jang ada di Tangerang dan toean Khouw Kim An boeat tjelengan jang ada di Bogor. Toean-toean ini ada meroepaken commissie aken boeka tjelengan-tjelengan derma. Menoeroet rapport ini commissie pada Bestuursvergadering tanggal 24 Juli 1902, pendapatnjan dari itoe tjelengan-tjelengan sama sekali ada f 36.78, jang laloe dikabarken di dalem soerat-soerat-kabar.

Pendapatan jang paling besar dari satoe tjelengan adalah jang berasal dari dermahannja toean Lim Liang Boe di Pasar Baroe, Weltevreden, jang

telah masoeken sadjoemblah f 1000.— (sariboe roepia) ka dalem tjelengan jang ditaro di toko Tio Tek Hong, Pasar Baroe. Buitengewone Bestuursvergadering dari tanggal 10 Januari 1904, jang antara laen-laen ada bitjaraken ini dermahan besar, telah angkat toean-toean Lie Kim Hok dan Oey Swan Tek aken hatoerken trima-kasi pada toean Lim Liang Boe.

Perna kadjadian tjelengan derma dibawa ka dalem vergadering Bestuur boeat diserahken. Ini telah kadjadian pada 12 Juni 1904, koetika toean Tio Tek Hong bawa dateng ka sidang vergadering tjelengan jang ditaro di dalem tokonja, dan toean Lie Kim Soei serahken pada vergadering satoe tromol ketjil jang ia telah goenaken boeat koempoelken oewang derma goena T. H. H. K. dengan soeka sendiri. Isihnja itoe tjelengan derma dan tromol ternjata ada f 74.43 dan f 9.74.

Koetika dikoeatirken ongkos tida bisa katoetoe kerna ada dioendang lagi satoe goeroepembantoe dan moestu beli poela boekoe-boekoe, medja-medja dan laen-laen kaperloean sekola, Bestuur pada tanggal 18 Maart 1903 telah ambil poatoesan boeat angkat satoe commissie aken djalanken lijst di antara lid-lid T. H. H. K. boeat minta soepaja marika soeka briken tiap-tiap boelan „oewang bantoean loear-biasa“, commissie mana ada terdiri dari toean-toean Khouw Yauw Tong, Souw Sian Tjong dan Lie Hin Liam.

Sebagimana soeda dioendjoek, boeat bisa lantas moelai lakoeken pakerdjahannja dengan poatoesannja Algemeene Vergadering 3 October 1900 telah dikaloearken soerat-oetang besarnja f 40.000.—, jang saban-saban distort 10%. Storting pertama dari ini pindjeman telah kadjadian di dalem taon pertama, dan storting kadoea di dalem taon ka-2 dari berdirinja T. H. H. K., tapi soerat-oetang jang dikaloearken boeat ini bagian kadoea telah tida terambil abis. Boeat ka-3 kalinja ini leening dikaloearken dengan poatoesannja Bestuursvergadering 15 November 1903.

Di dalem Perhimpoean Loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 7 Augustus ada dibitjaraken pertanjahannja toean Kang Yu Wei, jang menoelis



soerat dari Penang, apa Kaoem Pengoeroes T.H. H.K. soeka samboet kadatengannja di ini negri. Toean Khoe A Fan diitah balesken soerat pada Secretarisnja toean Kang Yu Wei, bahoea Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. nanti samboet dengan senang hati kadatengannja di Batavia. Satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe A Fan dan Lie Hin Liam, telah diangkat boeat oeroes panerimahan koendjoengannja toean Kang Yu Wei dengan pake ongkos dari loear kas T. H. H. K.

Dengen begitoe toean Kang Yu Wei djadi datang ka Java sebagai tetamoe dari T. H. H. K.

Selama toean Kang Yu Wei ada di Batavia, tentoe sadja roemah-sekola dari T. H. H. K. ada dapat perhatiannja.

Perhatian kaoem prampoean pada koendjoengannja toean Kang Yu Wei poen ternjata tida koerang besarnja dari pada perhatian dari golongan lelaki. Boeat trima tetamoe-tetamoe prampoean, jang hendak katemoe padanja, di dalem gedong T. H. H. K. toean Kang Yu Wei telah dapat idzinnja Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. menoeroet poetoessannja Bestuur pada tanggal 20 September 1903; tjoema sadja pada toean Kang Yu Wei diminta boeat bertaoeken itoe tiga hari di moeka ia hendak trima itoe tetamoe-tetamoe prampoean, jang moesti diadjak bitjara di hade-pannja lid-lid Pengoeroes T. H. H. K.

Selamanja toean Kang Yu Wei berada di Batavia, ini tetamoe dari Tiongkok bersamasama pengikoetnja ada dapat tempat menginep di dalem gedongnja toean Lie Hin Liam di Tjengkareng.

Oewang jang dikoempoelken boeat lakoeken penjamboetan kadatengannja toean Kang Yu Wei besarnja ada f 925.50, dan ongkos jang dipake goena itoe sama-sekali ada berdjoemblah f 1075.39<sup>5</sup>, hingga dari kas Aideeling A ada dikaloearken boeat menambahkan f 149.89<sup>5</sup>.

Dari Batavia toean Kang Yu Wei telah koendjoengken laen-laen tempat di Java sebagai tetamoe dari T. H. H. K., di tempat-tempat mana ia telah disamboet dengan manis.

Satelah itoe toean soeda berlaloe poela dari Java, dengan poetoesan Bestuursvergadering 8

November 1903 dihatoerken trima-kasi salaennja pada toean Lie Hin Liam, jang telah kasi pake gedongnja di Tjengkareng, djoega pada toean-toean Majoor Be Kwat Koen dan Sie Liong Kheek di Solo, Tio Sik Giok dan Lim Sing Bie di Soerabaya, Tan Kim Tjiang di Grisse, Kwee Soei Bie di Pasoeroean, Kapitein Tan Tjin Kie di Cheribon, Ho Heng Keng, Be Bie Tjing, Lim Tjeng Kang, Goei Ke Siang, Lie Soei Tjin, The Eng Tjiang, Be Kwat Yoe, Lim Giok Sing dan Majoor Be Biauw Tjoan di Semarang, Lie Hong Eng dan Kwee Bo Tong di Magelang, Tjie Thay Hin di Kediri dan Njoo Gay Sing di Djokja, jang telah samboet dengan kahormatan besar pada toean Kang Yu Wei.

Ini koendjoengan dari Kang Yu Wei ada djadi perhoeboengan pertama jang berarti dari T. H. H. K. dengan kaoem intellectueel dari Tiongkok. Tapi toean Kang tida ada kanjatahan di dalem Notulen T. H. H. K. telah briken satoe atawa laen pikiran.

Toean Raden Moehamad Oemar, lid Raad Igama di Kendal, dengan soeratnja tertanggal 17 Januari 1904 ada minta dibriken padanja peratoeran T. H. H. K., Kas Afd. A dan B, Roemah Dokter Amal dan Sekola Tjina T.H.H.K. Dengan poetoesan persidangan Kaoem Pengoeroes dd. 7 Februari 1904 pada toean terseboet ada dikirimken boekoe Statuten dan Huishoudelijk Reglement dari ini perkoempoelan.

Ampat-belas hari kamoedian (21 Februari 1904) kombali ada terdapat boekti dari perhatian laen bangsa pada organisatie T. H. H. K. Dengan soerat tertanggal 11 Februari 1904 Luitenant Lie Hin Liang menanja, apa boleh laen bangsa datang meliat waktue dibikin persidangan di roemah perkoempoelan, kerna toean P. A. de Nijs Bik ingin datang di dalem sidang perhimpoean T. H. H. K. Bestuur telah ambil poetoesan boeat warta-ken pada Luitenant Lie Hin Liang, bahoea kaloe toean P. A. de Nijs Bik soeka datang, ini toean boleh datang di dalem Perhimpoean-Besar jang aken diadaken pada 20 Tjhiagwee 2455 (6 Maart 1904).

Di dalem 4 taon pertama dari berdirinja T. H. H.K. teroetama toean Lie Hin Liam telah berdja-





sah besar, hingga Jaarlijsche Algemeene Ledenvergadering tanggal 6 Maart 1904 telah berkenan boeat briken pada toean itoe, jang „telah berboeat banjak hal bæk, hingga T. H. H. K. djadi terkenal dan terhormat di antara bangsa Tionghoa di Djawa Wetan“, pertandahan dari soeda berpahala besar, jang Kaoem Pengeroes soeda soeroe bikin dari mas atas pikoelannja kas Afd. A.

Pada tanggal 13 Maart 1904 toean Lie Hin Liam telah minta pada vergadering Kaoem Pengeroes, soepaja ia tida diangkat kombali djadi

Voorzitter Afd. C, dan boeat hal ini ia soeka kasi derma f 50.— pada kas Afd. A dari T. H. H. K. Ini permintahan telah dikaboelken.

Haroes ditjatet djoega, bahoea di dalem taon 1904 berbareng dengan hari-lahirnja Khong Hoe Tjoe telah diadaken Fancy-Fair, jang pendapatannya bersihnja ada f 12.727.66 <sup>1)</sup>).

<sup>1)</sup> Tentang ini Fancy-Fair atawa Pasar Derma ada ditoelis boekoe-sair „Tiong Hwa Hwe Koan koetika boekanja Pasar Derma“ oleh Tjia Ki Siang, terbit pada Kho Tjeng Bie, Batavia 1905.